

# Locale Belangen

Madjallah oentok keperloean Kaboepaten.

Lampiran orgaan Perhimpoean Locale Belangen  
tertanggal 1 November 1930 No. 21.

## Commissie van Redactie:

F. W. M. KERCHMAN, G. de RAAD, R. SLAMET.

Redactie-Secretaris: H. OBBINK.

Redacteur boeat oeroesan-oeroesan techniek: J. J. G. E. RÜCKERT.

Pembantoe-pembantoe tetap: Mr. C. J. van HASSELT, Gerard JANSEN,

Mr. M. D. de JONG, Th. van KEMPEN Dr. H. J. LEVELT,

R. SOEGENG dan R. SOSRO DANOE KOESOEMO.

Diterbitkan pada hari 1 dan 16 dari  
tiap-tiap boelan.

Wang langganan  
f 1.50 sekwartaal.

17e Jaargang.

1 November 1930

No. 1.

## RUBRIEK REGENTSCHAPPEN

ISINJA

KATJA

Pendahoeloean oleh Redactie . . . . .	1
Ter inleiding " " . . . . .	2
Pendahoeloean oleh R. Soetardjo . . . . .	4
Sepatah kata berhoeboeng dengan lahirnja „Lampiran” Orgaan Locale Belangen oleh R. Soewandi . . . . .	5
Sepatah kata permoelaän oleh toean Sosro Danoe Koesoemo .	7
Pemberian subsidie kepada raad-raad stadsgemeente dan kaboepaten atas pemasrahan djalan-djalan oleh R. Slamet .	8
Pidato toean Sosro Danoe Koesoemo. . . . .	12
Raad kaboepaten Krawang (poetoesan <sup>2</sup> ). . . . .	19
Raad kaboepaten Garoet (poetoesan <sup>2</sup> ) . . . . .	20
Pemberita dari padoman perhimpoean Locale Belangen.	22

DITERBITKAN OLEH  
PERHIMPOENAN LOCALE BELANGEN.

HARAPLAH DIPERHATIKAN

OLEH SEKALIAN

# DEWAN-DEWAN KABOEPATEN

Masoekkanlah advertentie dalam madjallah ini:

- a. djika perloe mentjari pegawai-pegawai baroe.
- b. djika hendak mengoemoemkan pemboekaän pesanggrahan-pesanggrahan d.l.l.

---

Di batja di seloeroeh Indonesia oleh beberapa anggota-anggota, pegawai-pegawai raad-raad, teroetama raad kaboepaten d.l.l. golongan.

**SAKSIKANLAH BOEAHNJA!**

---

Tarief *f* 10,— boeat satoe katja.  
„ 6,— „ setengah katja.

Local

Mesk  
temewa  
boleh d  
garti ol  
dengan  
gadakar  
djoean  
Dalar  
niatan  
mement  
mana te  
Meester  
lama d  
dari reg  
oentoek  
Hal-h  
diterbit  
moetka  
kepentir  
raad-raa  
bitjaraat  
bahasa  
ilmoe d  
Ollanda  
sadjja ja  
Akan  
ada hal  
pada ka  
Oemp  
mengen  
bitkan,  
moelai  
maka n  
Locale  
terlepas  
sekali s

## Rubriek Regentschappen.

### Pendahoeloan.

Meskipoen kami jakin dan pertjaja, bahwa orgaan Locale Belangen teris-temewa terbitnja lampiran ini jang sesoenggoehnja soeatoe madjallah jang boleh dikatakan berdiri sendiri, soedah sampai tjoekeop terang dan dimengarti oleh siapapoen djoega kemana hendaknja nanti kami akan menoeodjoe dengan madjallah beroe ini, kamipoen hanggap ada baiknja oentoek mengadakan sekedar P e n d a h o e l o e a n agar lebih tegas dan teranglah toedjoean dan tjita-tjita kami dengan penerbitan ini.

Dalam kalangan regentschappen soedah lama terkandoeng kehendak dan niatan akan mendirikan soeatoe perhimpoean sendiri jang meloeloe akan mementingkan keperluan-keperluan regentschappen, demikianlah sebagaimana telah dioraikar dalam proe-advies toean R. T. Abdoerachman, boepati Meester-Cornelis oentoek Decentralisatiecongres tahoen 1930. Djoega soedah lama dan barang kali lebih lama poela diantara pengandjoer-pengadjoer dari regentschapsraden ada kehendak akan menerbitkan madjallah meloeloe oentoek membitjarakan soal-soal jang mengenai kepentingan regentschappen.

Hal-hal itoelah dapat diperhantikan oleh perhimpoean Locale Belangen, maka diterbitkanlah oleh perhimpoean ini seboeah madjallah jang meloeloe akan memoeatkan dan membitjarakan segala roepa hal jang berhoeboengan dengan kepentingan regentschappen. Oleh karena adalah beberapa anggota didalam raad-raad kaboepaten tidak begitoe paham akan bahasa Ollanda, dan pembitjaraan-pembitjaraan di persidangan raad-raad itoe dilakoekan dengan bahasa Melajoe, lagi poela beberapa djoeroe<sup>2</sup> pengarang jang ahli dalam ilmoe decentralisatie merasa ada keberatan oentoek mempergoenakan bahasa Ollanda maka sebrapa boleh hanja karangan-karangan dalam bahasa Melajoe sadja jang akan dimoeatkan dalam madjallah ini.

Akan tetapi meski demikian sikap kami, bilamana terhanggap perloe tidak ada halangan sesoeatoepoen oentoek membri tempat dalam madjallah ini pada karangan-karangan dalam bahasa Ollanda.

Oempamanja karangan-karangan dalam bahasa Ollanda, jang meloeloe mengenai kepentingan regentschappen dan sebeloemnja madjallah ini di terbitkan, dimoeatkan pada rubriek „Decentraliana” dari orgaan Locale Belangen, moelai waktoe ini, dimoeatkanlah di madjallah in djoega. Oleh karena itoe maka madjallah ini, jang di terbitkan sebagai lampiran dari hoofdorgaan Locale Belangen, sebenarnja adalah soeatoe madjallah jang boleh di katakan terlepas dari orgaan tadi dan bisa menjoekoepi tjita<sup>2</sup> nja mereka jang ingin sekali soepaja di terbitkan orgaan sendiri oentoek keperluan regentschappen.

Menilik hal hal terseboet diatas ini, maka perhimpoean Locale Belangen akan memberi kelonggaran pada siapapoen djoega, jang sampe pada waktoe ini berkeberatan oentoek masoek mendjadi anggota perhimpoean kami atau berkeberatan oentoek berlangganan pada orgaan Locale Belangen lantaran tingginja wang contributie atau abonnement (f 7,50 tiap-tiap 6 boelan), oentoek mendjadi langganan dari madjallah baroe ini sadja. Wang langganan dari madjallah ini ditetapkan hanja f 1,50 boeat tiap-tiap kwartaal.

Kami peringatkan disini, bahwa anggota-anggota biasa, jang sampai pada waktoe ini trima orgaan Locale Belangen dengan pertjoema, misih tetap dapat orgaan itoe, sedang anggota-anggota itoe akan dapat madjallah baroe dengan pertjoema. Begitoe poen langganan-langganan dari hoofdorgaan Locale Belangen akan menerima madjallah baroe ini dengan *tidak* membajar tambahan wang langganan sepeserpoen.

Soepaja kepentingan-kepentingan regentschappen bisa di perhatikan dengan sesoenggoeh-soenggoehnja oleh jang wadjib, maka terhanggaplah perloe, djika hal-hal itoe dapat dibitjarakan dalam madjallah ini, tetapi jang lebih penting poela ialah, djika hal-hal tadi dibitjarakan oleh orang-orang jang ahli dan faham benar-benar atas soal-soal tadi. Itoelah sebab-sebabnja maka berseroelah kami pada sekalian toean-toean ahli decentralisatie dalam golongan regentschappen soepaja menoeandjang sekoeat-koeatnja akan keniatan kami. Toendjangan jang dipintanja itoelah beroepa doea, ialah.

*Pertama:* Songkonglah hidoepnja madjallah ini dengan mengirimkan roepa-roepa karangan tentang hal regentschappen dan decentrasatie seomoemnja pada redactie kami, *kedoea* oemoemkanlah lahirnja madjallah baroe ini di diantara anggota-anggota, pegawai-pegawai regentschapsraden dan lain-lainnja golongan soepaja mereka mendjadi langganan dari madjallah ini (wang abonnement hanja f 1,50 sekwartaal).

Djika sekalian toean-toean pematja memperhatikan benar seroean kami terseboet diatas ini, nistjajalah tjita-tjita kami akan dengan tjepat dan moedah ditjapaikannja sebab jakin dan pertjalah kami, bahwa madjallah ini akan dapat perhatian dari siapapoen djoega, baik dari Pemerintah Agoengbiarpoen dari Madjelis-madjelis dan Raad-raad, walapoen dari segala orang (publiek) dan soerat-soerat kabar (pers).

Itoelah jang kami harapkan! Moedah-moedahanlah oetjapan jang sesingkat ini dapat di perhatikan oleh sekalian pematja-pematja!

Tidak mengetjiwakanlah pengharapan hendaknja!

### Ter Inleiding.

Het geldt als gewoonte, dat de Redactie van een nieuw tijdschrift bij de uitgave van het eerste nummer van het orgaan den lezers een woord vooraf zegt omtrent doel en streven van het tijdschrift.

Redactie.

De tra  
„Nieu  
„niewe  
wij ons.  
De nie  
wordt i  
de loup  
worden  
Een v  
ruimsch  
besprek  
een waa  
Ons  
denkt,  
het abo  
en dege  
goed is  
Locale  
genhede  
tegenmo  
de rege  
Dient  
(Stem v  
Hoew  
artikeler  
dat voo  
hetgeen  
schelijk  
opsteller  
onderwe  
Men  
Regents  
keling v  
Na he  
van een  
nog voo  
Hierv  
vereisch  
Gezie  
ons de  
ambtena  
ten slot  
snelle o

De traditie getrouw zullen ook wij van die gewoonte niet afwijken.

„Nieuwe tijden, nieuwe zeden,” willen wij dan als devies vooropstellen, „nieuwe tijden, nieuwe zeden,” geeft eveneens de richting weer, waarheen wij ons streven hebben te leiden.

De nieuwe tijd, die met de geboorte van deze Editie van *Locale Belangen* wordt ingeluid, is die, waarin de regentschapsraden meer en beter onder de loupe worden genomen, waarin deze colleges aan grondiger critiek zullen worden onderworpen.

Een verblijdend verschijnsel wil het heeten, omdat door ons orgaan, ruimschoots gelegenheid wordt gegeven om den Regentschapsraad te doen bespreken, te doen hooren, en naar gehoopt wordt te doen opvoeden tot een waardige volksvertegenwoordiging.

Ons orgaan wil in het bereik zijn van welhaast een ieder, die politiek denkt, en de opvoeding tot autonomie voorstaat, vandaar het streven, om het abbonement zoo miniem mogelijk te stellen, de inhoud zoo compleet, en degelijk mogelijk, te maken, zulks in het volle besef, dat alleen het beste goed is. Men beschouwe het tijdschrift als een afzonderlijke editie, van *Locale Belangen*, waarin uitsluitend of in hoofdzaak regentschapsaangelegenheden in behandeling worden genomen, en wil mede zoo goed mogelijk tegenmoetkomen aan den wensch diergenen, die een speciaal orgaan voor de regentschapsraden hopen te geven.

Dientengevolge, zal ze in hooge mate **DE SWARA DEWAN KABOEPATEN** (Stem v. d. Regentschapsraden) hebben te vertegenwoordigen.

Hoewel het in de bedoeling ligt, uitsluitend in het Maleisch geredigeerde artikelen daarin op te nemen, wil het ons, uitgaande van de gedachte, dat voor een goede ontwikkeling, orienteering en kennisneming, ook van hetgeen in andere landen voor de Bestuurshervorming wordt gedaan, wenschelijk voorkomen, dat aan hen, die hun bijdragen in het Nederlandsch opstellen, gelegenheid wordt geboden om hun meening t. a. v. een bepaald onderwerp in ons orgaan te verkondigen.

Men vergete daarbij echter niet, dat die bijdragen de belangen van De Regentschapsraden zullen raken en derhalve de voorspoedige groei ontwikkeling van die colleges kunnen bevorderen.

Na het bovenstaande, ligt het vrijwel voor de hand, dat het welslagen van een en ander geheel afhangt van den inhoud van de uitgave en wat nog voornamer is van het peil van het daarin verhandelde.

Hiervoor is een uitgebreide staf van deskundige medewerkers een eerste vereischte.

Gezien het groote belang, dat hiermede wordt gediend, veroorloven wij ons de vrijheid een beroep te doen op de medewerking van alle leden en ambtenaren van den Regentschapsraad, van de ervaren parlementariërs en ten slotte van allen, die zich groepen voelen voor de behartiging van de snelle ontwikkeling der autonome regentschappen.

Vertrouwende, dat ons beroep niet vergeefs zal zijn, brengen wij onze Editie onder oogen van onze geachte lezers, steeds met de eenvoudige spreuk :

„NIEUWE TIJDEN, NIEUWE ZEDEN.”

*Redactie.*

N. B. Dengan mengoetjapkan diperbanjak trima kasi pada toean-toean R. A. A. Gandasoebrata, Boepati Banjoemas, R. A. A. S. Soerahadikoesoemo, Boepati Pernalang M. Soetardjo Patih Grisee dan R. Soewandi, Gecommitteerde Raad Kaboepaten Betawi, R. Sosro Danoe Koesoemo, gecommitteerde Dewan Kaboepaten Sampang dan R. Soegeng Commiesredacteur Dewan Kaboepaten Loemadjang jang telah menjatakan kesetoedjoeannja atas kehendak kami dan telah membri kesanggoepannja akan menjokong madjallah baroe ini dengan sekoeat-koeatnja, maka dimoeatkanlah di bawah ini dengan selengkapnja karangan-karangan daritoean M. Soetardjo, R. Soewandi dan R. Sosro Danoe Koesoemo terseboet tentang lahirnja madjallah ini.

#### **Pendahoeloean.**

Dengan amat girang hati kita menerima chabar dari Commissie van Redactie tydschrift Locale Belangen, menerangkan, bahwa molai tanggal 1 boelan November ini perhimpoean kita LOCALE BELANGEN atas iniatiatiefnja Redactie aken mengeloearkan periodiek sendiri, jang seoleh-oleh bisa dianggep sebagai lampiran dari orgaan Locale Belangen, dan tjoema atau sebagian besar bergoena oentoek memoeat karangan perihal Regentschappen. Itoe periodiek hendak dikeloearkan dalem bahasa Melajoe, aken tetapi djikalau perloe karangan di dalem bahasa Ollanda aken diterimanja djoega.

Boewat kemadjoennja tydschrift Locale Belangen ini kita mengoetjap seriboe soekoer dengan mengoetjapkan djoega poedjian jang sabesarnja terhadep kepada Commissie van Redactie, teroetama kepada toean Slamet, jang temtoe aken mendjadi zielnja ini editie dari Locale Belangen.

Bahwa kita setoedjoe sekali dengan kloearnja ini periodiek baroe, soedah ta' perloe kita terangkan di sini lagi. Memang tydschrift jang sebagai ini soedah lama mendjadi angen-angen kita. Dari sebab itoe angen-angen ta' dapat terkaboel, maka di dalem tydschrift Pemimpin, orgaan dari P. P. B. B., diadakan rubriek „De Regentschapsraad”, agar seolah-olah bisa mendjadi gantinja itoe tydschrift jang kita maksoedkan. Sedang kita sedikitpoen tiada toeroet berdaja-oepaja, maka pengharepan tadi sekarang terkaboel, lantaran mana kita poen berwadajib mengoetjapkan diperbanja terima kasih djoega kepada Commissie van Redactie Locale Belangen. Kita poedjikan, moedahmoedahan tjita-tjitanja C. v. R. itoe bisa tertjapai dengan sapenoehnja !

Dapet tertjapai atau tiada ? Ini pertanjaan boekan mistinja kita toedjoekan kepada C. v. R., aken tetapi haroeslah kepada „mareka jang aken dapet memberi hidoep” kepada ini tydschrift, jaitoe teroetama sekalian toean-toean

Patih, P  
jang ad  
Regents  
siapa in  
Apak

telah m  
nja mer  
itoe jal  
serta be  
jang ta'  
Ollanda  
schrift  
kan pe  
dalam t

Maka  
ichtiar  
C.v.R. I  
„Engel  
dengan  
sing<sup>2</sup> ru  
di bawa  
naar Be  
djikalau  
dengan

Boeat  
mempel  
mendjac  
schap n  
Ini tijds  
werking  
Maka  
toean in  
tangoer  
sampoer

Sepat  
Belanger  
Denga  
Belange  
loearnja

Patih, Regentschapssecretaris dan-oemoemnja-sekalian penggawe regentschap jang ada leidende positie, apa lagi ta' dapat diloepakan . . . . . leden Regentschapsraden dengan Gecommitteerdennja, kepada mareka, boewat siapa ini tydschrift memang sengadja disediakan.

Apakah kahendak C.v.R mengadakan ini tijdschrift? Sebagai pembatja telah ma'loem, maka perhimpoean kita LOCALE BELANGEN toedjoenja memperhatikan segala kaperloean „locale ressorten” Salah satoe dari itoe jalah regentschappen. Di antara mareka jang berwadajib dan tjakap serta berkenan memperhatikan kaperloean regentschappen adalah beberapa jang ta' tjakap mengeloearkan pendapatennja dengan toelisan dalam bahasa Ollanda. Oleh karena jang demikian itoe maka C.v.R. kloearkan ini tijdschrift oentoeke memberi tempat kepada mareka jang berkenan mengeloearkan pendapatennja boewat memperhatikan kaperloeannja regentschap di dalam bahasa Melajoe.

Maka berseroelah kita kepada sekalian jang diwadajibkan toeroet berichtiar memperhatikan dan memadjoekan hidoepnja regentschap: „Bantoealah C.v.R. Locale Belangen, soepaja maksoednja jang moelia ini bisa tertjapai! „Engetlah, Regentschapsraad adalah peratoeran jang baroe dan hidoepnja dengan sapenoehnja diserahkan oleh Pamarentah kepada pendoedoek masing<sup>2</sup> regentschap, jang sebagian besar terdjadi dari ra'jat Boemipoetra di bawah pimpinan masing-masing Boepati dengan dibantoe oleh ambtenaar Bestuur Boemipoetra jang ada di bawahnja. Alangkah membikin maloe, djikalau tanggoengan jang berat tetapi moelia ini kita ta' dapat memikoel dengan sampoerna.

Boeat memikoel itoe tanggoengan tiada dengan ketjiwa haroeslah kita mempeladjadi roepa-roepa soal, jang bagai kita semoea misih baroe, mendjadi perloe sekalian ambtenaar jang berwadajib dari sesoeatoe regentschap mentjari samenwerking kepada ambtenaar<sup>2</sup> dari lain-lain regentschap. Ini tijdschrift memberi tempat, di mana toean bisa mendapet itoe samenwerking. Pakailah dia!

Maka kita pertjaja, djikalau kedoewa tangan C.v.R. jang diberikannja kepada toean ini, toean soeka samboet dengan ichlas dan soenggoeh-soenggoeh hati, tanggoengan jang seberat tadi jakin akan dapat toean pikoel dengan slamet dan sampoerna!

SOETARDJO.

**Sepatah kata berhoeboeng dengan lahirnja „Lampiran” Orgaan Locale Belangen.**

Dengan segala senang hati saja meloeloeskan permintaan redaksi Locale Belangen soepaja mengirimkan seboeah karangan sebagai *penghantar* ke-loearnja „Lampiran” ini.

Jang pertama-tama hendaklah saja melahirkan kegirangan hati saja, oleh karena bestuur dan redaksi Locale Belangen telah memoetoeskan akan menambah besarnja organ dengan seboeah lampiran, jang semata-mata di sadjikan oentoeq keperluan raad-raad kaboepten belaka.

Ini soeatoe boekti, bahwa bestuur dan redaksi terseboet insjaf dan mengakoei kepada pentingnja so'al locaal bestuur jang terserah kepada raad-raad kaboepten itoe.

Tjita-tjita perkoempoelan Locale Belangen antara lain djoega akan meoendjang dan memetingkan berkembangnja „perhatian keperluan sesoeatoe „daerah oleh badan-badan jang berkoeasa dan berdiri sendiri dalam daerah itoe” (behartiging der plaatselijke belangen door ter plaatse aanwezige autonome lichamen). Tjita-tjita ini tak akan berlakoe dengan sempoerna, kalau keperluan raad-raad kaboepten koerang diperhatikannja dari pada keperluan raad-raad gemeente.

Sampai pada dewasa ini sokongan dari fihak raad-raad kaboepten dan anggauta-anggautanja kepada organ Locale Belangen tak seberapa.

Ini tidak mengherankan, sebab raad-raad kaboepten soenggoeh *beloem lama* masoek dalam perhatian perkoempoelan terseboet. Perkara-perkara jang diremboeg dalam perkoempoelan dan dalam organ kebanyakan kalinja hanja berhoeboengan dengan raad-raad gemeente sahadja.

Tetapi, sebagai ternjata diatas, moelai sekarang keadaan itoe akan be-robahlah!

Marilah kita tjamkan dalam hati, bahwa *oleh karena* perobahan itoe, *menjokong maksoed perkoempoelan Locale Belangen seperti jang telah termaktoeb, berarti: menjokong berkembangnja autonomie dan zelfbestuur dari raad-raad kaboepten djoega.* Lebih djaoeh: dengan menjokong maksoed terseboet, orang dapat membantoe, soepaja lahirnja raad-raad kaboepten *djangan meroegikan, tetapi menjenangkan dan membawa mamfa'at kepada raiat jang diperintah oleh raad-raad itoe.*

Banjaklah so'al-so'al dalam theorie dan kedjadian-kedjadian dalam praktiik, jang *perloe* dan *haroes* dipikir dan diperhatikan oleh seloeroeh raad-raad kaboepten dengan anggautanja masing-masing, agar dapatlah so'al-so'al itoe didjawab dengan sempoerna, dan djawaban itoe akan mem-perkokoh autonomie jang mendjadi azas berdirinja raad-raad kita. Pemandangan tentang kedjadian-kedjadian dalam praktiik dapat mendjadi pe-noendjoek djalan kepada raad-raad kawan kita, kemoedian menjebakkan seloeroeh doenia raad kaboepten berdjalan baik dan selamat. Berdjalan baik dan selamat, boekannja hanja boeat hidoepnja raad-raad sendiri, tetapi *jang lebih perloe: tempat dan hidoep* seloeroeh raad-raad kaboepten dan rajat pendoeoeknja, tak dapat tiada akan melahirkan keadaan jang lebih semporna dari pada jang sekarang ini.

Sebab itoe, toean-toean anggauta-anggauta raad-raad kaboepten se-

moeanj  
toean j  
Hitoe  
gauta  
menaro  
kedoed

Sepat  
Besat  
dari Lo  
dang<sup>2</sup>  
ertinja  
sendiri  
raad Bo  
Oleh  
Toean<sup>2</sup>  
toeknja  
Pada  
lisatie c  
lagi ama  
Noesant  
seolah-c  
ngambil  
tanjaän  
kapal, c  
tali-tem  
djoega,  
serta an  
jang teb  
Didal  
ngadaka  
laoetan  
dan sed  
Demil  
bagian c  
jang dis  
dapat n  
dan bia

(1) Noe

moeanja, sokonglah hidoepnja „lampiran” ini dengan karangan - karangan toean jang berfaedah!

Hitoenglah pekerdjaan ini sebagai kewadajiban toean djoega selakoe anggauta raad, sebagai djalan poela akan membela keperloean rajat jang telah menaroh kepertjajaan kepada toean, dan mewakilkan toean didalam raad kedoeoedokan toean itoe.

SOEWANDI.

*Gecommitteerde raad kaboepaten Betawi,*

**Sepatah kata permoelaän.**

Besarliah hati saja mendapat permintaän dari Toean<sup>2</sup> Redactie Commissie dari Locale Belangen, boeat toeroet memberi bantoean jang tetap atau kadang<sup>2</sup> sehadja, pada madjallah ini, satoe soerat berkala, jang begitoe besar ertinja oentoeke permadjoean kepentingan badan<sup>2</sup> rendahan jang berdiri sendiri pada oemoemnja, teristimewa oentoeke regentschapsraad dan lain<sup>2</sup> raad Boemipoetra.

Oleh kerana itoe dengan ridla hati saja hendak memenoehi permintaän Toean<sup>2</sup> itoe sekedar waktoe tenaga saja dapat memberi kesempatan oentoeknja dengan sepertinja.

Pada sesoenggoehnja soeäl tentang hal bestuurshervorming dan decentralisatie di tanah Noesantara (1) ini, ja'ni bagi doenia Poetranegri, adalah lagi amat soelit lantaran kebahroeannja dan . . . . keasingannja bagi kami, Noesantarapoetra. Boekantah woedjoed perdirian regentschapsraden seolah-olah satoe pertjobaän belaka dari satoe atoeran bahroe dan mengambil tauladan pada barang jang asing sama sekali. Berneka warna pertanjaän lagi haroes ditjari-tjari djawabannja jang boelat, sedang, laksana kapal, chalasi dan nachodanja lagi sama<sup>2</sup> bahroe beladjar belajar poela, tali-temalipoen djaoeh dari lengkap, sedang peta dan padoman ta'ada djoega, dan kapal berdjalan ditengah aroengan jang besar<sup>2</sup> gelombangnja, serta anginnjapoen berderoe-deroe, oedaranja gelap goelita dengan awan jang tebal dan penoeh dengan halilintar.

Didalam keadaän jang demikian maka soenggoeh perloelah orang mengadakan padoman, peta dan soeloeh, biar orang ta' tersesat di tengah laoetan dan dapat sampai ka bandar jang dikehendakinja dengan selamat dan sedjahteranja poela.

Demikianlah maka sangat perloe oentoeke kami satoe madjallah sebagai bagian editie bahasa Melajoe dari orgaan Vereeniging voor Locale Belangen jang disadjikan meloeloe oentoeke anggota<sup>2</sup> regentschapsraden, agar soepaja dapat memberi penerangan pada kami tentang soeal<sup>2</sup> jang maha penting, dan biar dapatlah poela kami bertoekar fikiran tentang hal masalah<sup>2</sup> jang

(1) Noesantara = Indonesija

besar ertinja oentoeik kepentingan raad<sup>2</sup> kami jang begitoe perloe dipimpin dengan sepertinja.

Perloelah lagi kami mengadjak Toean<sup>2</sup> jang bersangkoetan dengan raad<sup>2</sup> kami itoe dengan memakai perkataan<sup>2</sup> jang pandjang lebar, boeat bekerdja bersama-sama menjokong ichtijar jang soetji dan moelia dari Toean<sup>2</sup> Pemimpin dari Vereeniging voor Locale Belangen itoe? Sebenarnja tida, kerana mereka itoe telah sama<sup>2</sup> ma'loem akan besar kepentingan madjallah ini, oentoeik Ra'jat dan Negeri pada oemoemnja, dan oentoeik regentschapsraden teristimewa; tetapi biarlah saja mengadjak akan Toean<sup>2</sup> leden dari regentschapsraden poela, soepaja bersama-sama membantoe ichtijar Toean<sup>2</sup> Pemimpin Vereeniging voor Locale Belangen, baik dengan lantaran menoe-lis karangan jang penting<sup>2</sup>, maepoen lantaran mempergoenakan madjallah ini dengan sepertinja.

Menilik harga abonnement jang begitoe rendah, ja'ni f 1,50 di dalam tiap<sup>2</sup> tiga boelan, sedang madjallah<sup>2</sup> ini memoeat 12-20 katja, maka njatalah dengan seterang-terangnja, bahwa hadjat akan memboeroe keoentoengan sama sekali ta'ada dikandoeng oleh Toean<sup>2</sup> Pemimpin dari Vereeniging voor Locale Belangen, malahan sebaliknya: Toean<sup>2</sup> itoe tida sama sekali me'ngini keoentoengan, hanjalah bermaksoed, soepaja madjallah dapat dibatja oleh kebanyakan leden dari regentschapsraden.

Sikap Toean<sup>2</sup> itoe memaksa kami menaroeik kehormatan sebesar-besarnja dan wadjablah poela kami meminta banjak<sup>2</sup> terimakasih pada Toean<sup>2</sup> itoe dan djoega pada Toean<sup>2</sup> Commissie van Redactienja madjallah ini oentoeik oesahanja jang moelia, goena kepentingan raad<sup>2</sup> kami.

*Hormat saja,*  
SOSRO DANOE KOESOEMO  
(PRABOE KRITI).

S a m p a n g (M a d o e r a), October 1930.

**Pembrian subsidie kepada raad-raad stadgemeente dan kaboepaten atas pemasrahan djalan-djalan.**

Dengen soerat le Gouvernements Secretaris tertanggal 22 Juli j.t.l. No. 1642/II kepada Madjelis Madjelis Gedeputeerden, Pemerintah telah menerangkan sikapnja tentang pembrian subsidie atas pemasrahan djalan-djalan kepada raad raad lokaal.

Didalam soerat itoe diperingatkan lagi, sikap Pemerintah jang telah di-oemoemkan lebih dahoeloe jaitoe masing masing pemasrahan djalan-djalan kepada raad-raad lokaal akan disertai dengan penambahan dari soembangan jang tetap (vaste uitkeering) atau penambahan dari soembangan jang tiap-tiap tahoen ditetapkannja oentoeik belandja-belandja jang ada tentoe misti dikeloearkannja.

Jang  
dipeliha  
serahka  
pemasr  
soedah.

Begit  
jang tel  
bah bel  
pada ra  
tanggoe  
nimban

Akan  
dipeliha  
atas. Mi  
sesoeat  
dioeroe:

Mesk  
di pestil  
bertamb  
lagi di s  
djoega.

Maka  
lan-djal  
penamb  
belandja

Apabi  
pemelih  
raad lo  
sendiri

Demil  
Kami b  
dahoele  
soerat l  
maka P

le F  
keberata  
beja-bej  
di dalan

2e. s  
djalan-d  
djalan-d

Jang soedah kedjadian hanja djalan-djalan jang dahoeloenja dioeroes dan dipelihara oleh dienst-dienst Departmen<sup>2</sup> Algemeen Bestuur sadja jang diserahkan kepada raad raad lokaal, sehingga sesoenggoehnja boeat Negri pemasrahan itoe tidak memberatkan anggaran Negri lebih dari jang soedah-soedah.

Begitoepon djoega pemasrahan djalan-djalan dari tanah-tanah parikoelir jang telah didjadikan tanah goepermen (landsdomein) tidak berarti menambah belandja Negri, oleh karena sesoedahnja djalan-djalan tadi diserahkan pada raad raad lokaal, ongkos-ongkos pemeliharaan seharoesnja tidak ditangoeng oleh Negri poela. Soedah barang tentoe Pemerintah berhak menimbang tiap-tiap hal sendiri-sendiri.

Akan tetapi sikap Pemerintah atas pemasrahan djalan-djalan, jang tidak dipelihara dengan wang Negri adalah lain dari apa jang telah di oraikan di atas. Mitsalnja pada waktoe jang terachir ini telah di pohonkan subsidie oleh sesoeatoe kaboepaten oentoekek memelihara sesoeatoe djalan desa jang akan dioeroes (beheer) olehnja.

Meskipun dalam hal terseboet subsidie itoe adalah sedikit, tetapi boleh di pestikan, bahwa di hari kemoedian, bilamana pekerdjaan regentschap telah bertambah-tambah dan di inginkan poela soepaja lebih banjak djalan desa lagi di serahkan pada kaboepaten, blandja Negripon akan bertambah banjak djoega.

Maka dari itoe Pemerintah telah memoetoeskan, bahwa pemasrahan djalan-djalan itoe hanja akan disertai dengan soembangan Negri jang tetap atau penambahan vaste uitkeering, bilamana pemasrahan tadi *tidak menambah* belandja Negri.

Apabila raad-raad lokaal hendak mengoeroes djalan-djalan desa, maka pemeliharaan itoe haroes ditangoeng oleh raad-raad sendiri. Djika wang raad lokaal tadi tidak tjoekoep maka raad itoe haroeslah berdaja oepaja sendiri oentoekek membesarkan pengasilannja.

Demikianlah sikap Pemerintah jang sesoenggoehnja boekan baroe adanja. Kami bilang sikap boekan „baroe” adanja, sebab sikap Pemerintah jang dahoeloe adalah sama djoega hendaknja Kami misih ingat maksoednja soerat Pemerintah tertanggal 10 Mei 1927 No 946a/II. Didalam soerat ini, maka Pemerintah menjatakan bahwa

1e Pemerintah berlainan dengan sikapnja lebih doeloe poela tidak keberatan lagi oentoekek membri soembangan pada gemeente boeat membajar beja-beja jang berhoeboengan dengan pengapoesan desa-desa jang terletak di dalam wengkon gemeenten.

2e. separo dari ongkos-ongkos jang pertama ialah oentoekek memperbaiki djalan-djalan dan pakerdjaän desa jang soedah ada dan mengadakan djalan-djalan dan pakerdjaän desa baroe akan ditangoeng oleh Pemerintah

3e. bilamana terpdang perloe Pemerintah sanggoep membajar lebih dari separo dari ongkos-ongkos terseboet atau akan membajar *semoea* ongkos-ongkos, demikianlah, djika gemeente jang mohon soembangan tadi *tidak* mampoe membajar ongkos-ongkos tadi dan perbaikan kempoeng-kampoeng adalah tertimbang perloe sanget.

4e. boeat ongkos-ongkos jang haroes dikloearkan tiap-tiap taoen oentoe*k* *memelihara pakerdjaän desa itoe tidak* akan dapat bantoean dari Negri — tetapi, djika pengapoesan desa-desa itoe berarti soeatoe kehamatan bagai Negri, maka Pemerintah tidak berkeberatan akan membri soembangan pada gemeente, jang besarnja sama dengan penghaimatan tadi.

Kalau sikap Pemerintah terseboet diatas ini kami selidiki sedalam-dalamnja, maka terpaksalah kami mengoetjap adalah sajang.

Kendatipoen adalah pengharapan bagai raad-raad lokaal akan mendapatkan subsidie ialah sebagaimana diperbentangkan dalam hal ke 4 tadi, tetapi oleh karena penghapoesan desa itoe pastilah akan mempergoenakan beberapa roepa blandja baroe maka soembangan jang didjandjikan itoe *tidak* berarti sedikitpoen.

Lagi poela oleh karena djalan-djalan desa seoemoemnja haroes dipelihara oleh desa sendiri, maka menoeroet soerat Pemerintah baroe jang dioraikan diatas tadi, pemasrahan djalan desa itoe akan dilakoekan tidak dengan soembangan tetap oentoe*k* pemeliharaan djalan itoe.

Itoelah jang sependjang perasaän kemi menjoesahkan pakerdjaän raad-raad lokaal dan menghalang-halangi kehendah raad-raad lokaal oentoe*k* memperloeaskan pakerdjaännja dan oentoe*k* menambahkan populariteitnja didalam golongan rajat, jang beloem merasa akan kafaedahannja raad-raad itoe, teristemewa raad-raad kaboepten jang misih baroe itoe.

Kami mengakoei, bahwa bilamana Pemerintah senantiasa menjediakan subsidie pada raad-raad lokaal oepama raad kaboepten oentoe*k* memperbaiki dan memelihara djalan-djalan desa, itoelah kelak berarti memberatkan belandja Negri tidak sedikit adanja. Tetapi sebaliknya kami haroes insjaf, bahwa memperbaiki dan memelihara djalan-djalan desa itoelah banjak faedahnja dan hatsilnja. Sebab perbaikan djalan itoelah berarti memadjoekan keoecomian, kemakmoeran dan kesedjahteraan desa dan Negrinja. Perhoeboengan antara satoe tempat dan lain tempat adalah lebih baik, perdagangan roepa-roepa akan tambah madjoe, pengasilan rajat akan bertambah besar sehingga pengasilan Negri dan raad kaboepten, jang senantiasa tergantoeng pada kekajaan rajat, akan bisa bertambah besar djoega.

Mendjadi perbaikan djalan desa itoelah tidak meloeloe termasuk kepentingan desanja atau gemeenschap jang akan mengoeroes itoe akan tetapi termasuk djoega dalam kepentingan Negri seoemoemnja.

Lagi poela hendaklah diketahoei, bahwa sebagaimana telah dioraikan diatas

tadi ra  
haroes  
rajat. A  
ngadak  
dan ter  
Soed  
bahwa  
desa h  
oepama  
soedah  
tipis sa  
bestuur  
Djoe  
roesaha  
rajat, t  
demikia  
sahaän  
Hal-t  
soengge  
telah d  
oleh se  
Kami  
beri ke  
mengato  
kalipoe  
Negri s  
kali ter  
atoe ke  
Sepa  
toetnja,  
liharaän  
sebagia  
kepent  
sedang  
sesoeat  
Pemerit  
Pendi  
le ra  
kan pal  
2e ak  
djalan-c  
tidak al  
rintah-c

tadi raad-raad kaboepaten itoelah adalah badan-badan baroe jang senantiasa haroes berdaja oepaja soepaja mendapatkan populariteit dan kepertjajaän rajat. Apakah populariteit dan kepertjajaän ini bisa didapatkan dengan mengadakan roepa-roepa padjeg baroe atau kenaikan padjeg jang soedah ada dan terasa berat oleh rajat?

Soedah tentoe tidak! Maka dari itoe bilamana Pemerintah berpendapatan, bahwa raad<sup>2</sup> lokaal jang akan memperbaiki dan memelihara djalan-djalan desa haroeslah berdaja oepaja sendiri oentoeik mendapatkan wang itoe, oepamanja dengan mengadakan padjeg baroe atau menaikkan padjeg jang soedah ada, maka nistjajalah populariteit dan kepertjajaän rajat jang misih tipis sanget akan linjap sama sekali sehingga maksoed dan tjita<sup>2</sup> perobahan bestuur itoelah akan sia-sia belaka.

Djoega menaikkan tarip-tarip dari peroesahaän-peroesahaän, oempama pe-roesahaän aer leiding, peroesahaän pasar d.l.l. itoelah akan ditrima oleh rajat, teristemewa oleh kaoem dagang tidak dengan, senang hati, sedang demikianpoen berbahaya djoega oentoeik kemadjoeannja peroesahan-peroesahaän tadi.

Hal-hal jang sedemikian itoe kira-kiranjanya tidak diperhatikan dengan se-soenggoeh-soenggoehnja oleh Pemerintah, sehingga sekoenjoeng-koenjoeng telah diambil poatoesan jang pasti tidak akan ditrima dengan senang hati oleh sekalian raad lokaal.

Kami haroes mempertahankan, bahwa decentralisatie itoelah berarti memberi kesempatan pada pendoedoek dari masing-masing tempat oentoeik mengatoer roemah tangganya sendiri dengan seloeas-loeasnja dan sekalikalipoen tidak boleh diartikan meringankan dan mengentengkan belandja Negri seoemoemnja, tetapi menilik keadaän-keadaän jang terdjadi kerap kali terpaksa kami ambil conclusi, bahwa decentralisatie itoelah soe-atoe kesempatan oentoeik menimpahkan blandja<sup>9</sup> Negri pada raad-raad lokaal.

Sepandjang perasaän kami dalam hal jang terseboet diatas, soedah sepatoetnja, bilamana Negri dan raad lokaal doea-doeanja memikoel beja pemeliharaan djalan-djalan jang disrahan itoe, masing<sup>2</sup> hendaklah membajar sebagian dari beja tadi, bagian mana hendaklah ditetapkan menoeroet kepentingannja djalan jang disrahan itoe oentoeik Negri dan raad lokaal, sedang djika tertimbang perloe sangat berhoeboeng dengan tipisnja kas sesoeatoe raad lokaal, ongkos pemeliharaan tadi haroes dipikoel oleh Pemerintah segenapnja.

Pendirian jang demikian itoe patoet dipertahankan, sebab dalam hal ini 1e raad lokaal tidak akan dapat halangan banjak oentoeik memperloeaskan pakerdjaännja dan oentoeik mementingkan keperloean rajat sedang

2e akan tidak ada banjak raad-raad jang hendak minta soepaja disrahi djalan-djalan desa dengan perdjandjian terseboet, mendjadi belandja Negri tidak akan naek begitoe banjak seperti jang telah dikoeatirkan oleh Pemerintah-dalam soerat jang terachir sendiri.

Hal jang penting ini kami bitjarakan adalah dengan sedikit pandjang dalam madjallah ini. Moedah-moedahan karangan ini dapat perhatiannya anggota-anggota raad kaboepaten, jang kami pertjaja senantiasa akan mementingkan keperluan pendoeboek kaboepaten, teristemewa pendoeboek-pendoeboek bangsanja sendiri.

Allangkah baiknja, djika hal ini dibitjarakan dalam permoesjawaratan raad soepaja oempama dengan sesoeatoe motie bisa ditoendjoekan sikapnja atas hal tadi terhadap kepada Pemerintah Agoeng!

SLAMET.

### **Pidato toean Sosro Danoe Koesoemo.**

Oleh karena pada Decentralisatiecongres j. t. l. berhoeboeng dengan kesempitannya tempo toean *Sosro Danoe Koesoemo*, gecommitteerde dari Dewan Kaboepaten Sampang, tidak dibri kesempatan oentoek bersabda, maka atas permintaannya kami moatkan pidatonja dengan selengkap-lengkapnja di dalam madjallah ini.

### **Toean Voorzitter! Congressisten jang terhormat!**

Jang akan saja bitjarakan sekarang ini jaitoe hal regentschapsraad<sup>2</sup> dan pengharapan<sup>2</sup>-nja kelak.

Oleh kerana waktoe jang diperoentoekkan pidato saja hanja 30 minuit lamanja, maka saja haroes menjingkatkan pembitjaraan, ja'ni mengambil mana<sup>2</sup> jang terperloe sadja.

Sedikit berbedaan dengan apa jang diperbintjangkan di dalam Congres ini kelamaren, maka saja pertama-tama merasa perloe menoeendjoekkan hal<sup>2</sup> jang amat penting, jang patoet kita perhatikan dengan soenggoeh<sup>2</sup>.

Soeal jang mendjadi moesjikil terbesar jaitoe nasib regentschapsraad<sup>2</sup> pada waktoe ini.

Professor van Vollenhoven menerangkan dengan pasti, bahwa pertjobaan<sup>2</sup> oentoek peroebahan pemerentahan (bestuurshervorming) di Djawa-Barat tidak berhasil. Bekas Gouverneur Djawa-Barat, toean Hillen mengakoe, bahwa pertjobaan<sup>2</sup> itoe tida banjak hasilnja, tetapi beliau berpendapatan, bahwa adalah djoega sebab<sup>2</sup>-nja boeat melandjoetkan bestuurshervorming toe, toeroet djalan jang soedah.

Seorang penoelis di dalam satoe dari nommer<sup>2</sup> jang paling belakang dari organ „Locale Belangen” menerangkan bahwa di dalam Bestuursgids boelan April bahroe<sup>2</sup> ini ada diterangkan bahwa bestuurshervorming di Djawa-Barat soenggoeh ta' berhasil, sedang di Djawa-Timoer dirasa tentoe tida berbedata' berhasilnja.

Keadaan jang menjedihkan, jang saja loekiskan bahroe ini tidak boleh kita abaikan, tetapi haroes kita fikirkan dalam<sup>2</sup>; haroes kita tjari sebab<sup>2</sup>-nja soepaja dapat diichtijarkan daja-oepaja manakah haroes dilakoekannya, goena membetoelkan kekliroean<sup>2</sup> atau tjela<sup>2</sup> jang berdjangkit akan atoeran<sup>2</sup>

jang dila  
atoeran  
barang t  
roean<sup>2</sup> ir  
tahoei, I  
ting lebi  
terpertin  
Bestuu  
kekliroe  
Manak  
Dan b  
Demik  
rakan ba  
Saja s  
berhoebo  
penjelidil  
Dioem  
paja ra'ja  
jang tida  
negrinja  
Adapo  
lebih dar  
pengadja  
ketjil ba  
bangsa  
san dari  
adalah o  
ngerti p  
poela pe  
samping  
negeri b  
rasaan k  
lebih bes  
Lain c  
Asing Ti  
dalam pe  
peroesah  
Tabi'a  
akan 'ad  
dan, mes  
mengerti

jang dilakoekan. Kerana, toean Voorzitter, djika orang mendjalankan sesoeatoe atoeran (stelsel), mangka hasilnja tidak ada atau hanja sedikit, soedah barang tentoe stelsel itoe didjangkiti kekliroean<sup>2</sup>, besar dan ketjil. Kekliroean<sup>3</sup> itoe haroes kita ketahoei satoe-satoenja, dan kalau soedah kita ketahoei, kita laloe haroes memperbaiki seanteronja, atau mana<sup>2</sup> jang *terpenting lebih doeloe*. Oempama kita hanja memperbaiki kekliroean<sup>2</sup> jang tidak terpenting, nistjaja hasil oesaha kitapoen ta' seberapa besarnja.

Bestuurshervorming ta' akan berhasil baik sebagai orang harapkan, djika kekliroean<sup>2</sup> jang besar<sup>2</sup> tidak di perbaikinja.

Manakah kekliroean<sup>2</sup> itoe ?

Dan bagai manakah kekliroean<sup>3</sup> itoe haroes diperbaikinja ?

Demikianlah pertanjaän<sup>2</sup> jang timboel dari djalan nadlar jang saja bitjarkan bahroe ini.

Saja sekarang hendak mentjoba menjelidiki hal<sub>2</sub> jang terpenting, jang berhoeboengan dengän oesaha bestuurshervorming itoe, moedah - moedahan penjelidikan saja tida terlaloe sangat memberi ketjiwa.

Dioempamakan : satoe staat (Pemerintah keradjaän), jang menjoekai, soepaja ra'jat beladjar politiek-pemerintahan negri, biar kelak di dalam tempo jang tidak terlaloe lama mempoenjai kepandaian dan ketjakapan memerintah negrinja sendiri (zelfbestuur) dengan seloeas-loeas erti perkataan.

Adapoen ra'jatnja bangsa miskin, tida tinggi oekoeran pengetahoeannja ; lebih dari 90% ta' pandai membatja dan menoelis, lantaran tidak mendapat pengadjaran dan pendidikan. Di lapisan paling atas adalah sedjoemblah ketjil bangsa berpengertian, jang soedah barang tentoe soeka amat melihat bangsa dan tanah airnja sedapat bisanja dengan tjepat mendapat kebebasan dari sesoeatoe matjam pembawahan bangsa asing. Di lapisan tengah<sup>2</sup> adalah orang<sup>2</sup> jang sekedar dapat toelis menoelis, tetapi dapat djoega mengerti perihal so'al perasaän kebangsaän, sedang mereka itoe mempoenjai poela pendengaran hal barang apa jang terdjadi di loear negerinja. Di samping tiga lapisan ra'jat ini adalah poela golongan pegawai - pegawai negeri bangsa Boemipoetera, jang pada hakikatnja mempoenjai djoega perasaän kebangsaän, sedang dibangkoe<sup>2</sup> sekolah ada pemoeda<sup>2</sup> jang galibnja lebih besar poela perasaän kebangsaänja.

Lain dari pada itoe maka adalah poela golongan<sup>2</sup> pendoeboek bangsa Asing Timoer dan bangsa Europa, jang mempoenjai kepentingan besar didalam pergaoelan hidoep disini, lantaran perdagangan dan pertanian serta peroesahaän besar dan ketjil.

Tabi'at ra'jat sebagai bangsa Timoer adalah pada oemoemnja ia gemar akan 'adat kebiasaän bangsanja, moedah pertjaja, haloes perasaän hatinja dan, meskipoen ta' tinggi pengetahoeannja, dapatlah ia dengan moedah mengerti barang<sup>2</sup> jang boleh dikatakan soekar<sup>2</sup> difahamken. Didalam sekolah

rendah. menengah dan tinggi ternjata poela, bahwa anak<sup>2</sup> Boemipoetra ta' koerang jang tadjam fikirannja. Didalam pekerdjaän ta' koerang poela boektinja hal itoe.

Adapoen tanahnja soenggoeh ma'moer dan oleh karena ada jang tinggi, sedang dan rendah serta hawanjapoen djadi ada jang dingin, ada jang sedang dan ada poela jang panas dapatlah disini dipeliharannja roepa<sup>2</sup> hewan dan berdjenis-djenis tanam-tanaman dari segala tempat didalam doenia ini, dengan memberi keoentoengan besar, sedang air jang perloe oentoek serba djenis peroesahaan: tani, techniek, djoega tida koerang adanja.

Oentoek pelajaran dan perdagangan doenia maka tanah airnja ra'jat itoe soenggoeh amat baik letaknja, karena ada diantara benoea jang besar<sup>2</sup>

Sebagai telah saja, oeraiken tadi, maka pada oemoemnja ra'jatpoen ada didalam kemiskinan. Penghidoepan jang terpenting dari bertjoetjoeok tanam, toeroet tjara jang 'amat sederhana ditanah jang ketjil.

Tjara bertjoetjoeok tanam jang sempoerna marka ta' mengetahoei poela, lantaran ta' mendapat pimpinan atau pengadjaran.

Seberapa pakerdjaän taninja tida memberi hasil jang tjoekoop, maka penghidoepannjapoen disamboeng dengan hasil pakerdjaän koeli d. l. s.

Pikoelan belasting jang dipikoelnja telah tjoekoop beratnja akan tida ditambahi berat lagi.

Pakerdjaän tangan dan peroesahaän poen djoega ta' besar poela. Perdagangan demikian djoega. Kepandaian seni pada oemoemnja poen mengeradapi kelenjapan.

Seolah-olah bertentangan dengan keadaän<sup>2</sup> jang diloekiskan tadi itoe adalah ra'jat disini mempoenjai hakajat tentang kebesaran didalam zaman poerbakala.

Sebagai telah saja oeraiken tadi, adalah bangsa asing mempoenjai kepentingan<sup>2</sup> besar disini.

Peroesahaän dan pertanian besar oemoemnja ada ditangan bangsa Europa; perdagangan perantaraän (tusschenhandel) biasanja ada di dalam genggamannja bangsa Timoer Asing.

Agama kebanyakan ra'jat jaitoe Islam, agama bangsa Europa ja'ni Nasrani, agama bangsa Arab djoega Islam, sedang bangsa Timoer Asing lainnja ada jang Islam, ada jang boekan Islam. Akan tetapi perseteroeran lantaran agama meloeloe boleh dikatakan tida ada.

Atoeran pemerintahan (bestuursstelsel) adalah dualistisch (doea saf bersama-sama), ja'ni jang satoe golongan Europa, jang satoe poela golongan Boemipoetera, dan berdasar bureaucratich dan autocratich. Bangsa ambtenaar adalah jang paling mengoesasai semata-mata.

Adapoen kahendak zaman (tijdgeest) adalah seolah-olah meminta dengan paksa permadjoeran dengan amat tjepat, berlawanan dengan kegemaran fihak jang menjoeokai kekekalan keadaän jang mengoentoengken fihaknja.

Dari ngerti :  
1e.  
airnja c  
2e.  
nasib, t  
dengan  
3e. l  
hendaki  
4e. t  
ra'jatpoe  
5e. t  
(maatsch  
airnja ;  
6e. b  
ada di c  
7e. b  
lebih ibo  
8e. b  
bagai me  
9e. ba  
perloe m  
Djika  
ra'jat da  
doeloe, r  
Regeering  
ngan selo  
akan mer  
jang men  
kebanjaka  
Setelah  
hendak m  
goena pe  
oeraian s  
peri jang  
Sebagai  
itoe ja'ni  
jang rend  
sendiri dit  
Bermoel  
ditambahi

Dari pada apa jang tertoeelis diatas ini maka dapatlah kiranja kita mengerti :

1e. bahwa *zaman* meminta keras permadjoean keadaän ra'jat dan tanah airnja dengan setjepat bisanja ;

2e. bahwa dari fihak ra'jat sendiri telah ada kemaoean pada perbaikan nasib, berhoeboeng dengan pengertian jang didapatnja dari perbandingan<sup>2</sup> dengan nasib lain bangsa, baik ditanah ini sendiri, baik diloear negeri ;

3e. bahwa berhoeboeng dengan keinginan itoe, maka ra'jatpoen menghendaki *persamaän hak* (emancipatie) ;

4e. bahwa lantaran kemaoean ini *tida* atau *beloem* bisa tertjapai, maka ra'jatpoen mendjadi ta' *tenanglah* fikirannja ;

5e. bahwa isi sekolah<sup>2</sup>, jang bakal mendjadi kaoem - hidoep - bersama<sup>2</sup> (maatschappij) lebih menjoeakai akan kemerdikaän bangsa dan tanah airnja ;

6e. bahwa sebagian besar dari ra'jat beloem sadar tentang hal itoe dan ada di dalam keadaän kebodohan ;

7e. bahwa ditengah<sup>2</sup> loear, jang berdekatan dengan negeri ini orang *lebih* iboek mentjari djalan oentoek kemerdekaän.

8e. bahwa kemadjoean ra'jat disini oleh fehak jang lain dipandang sebagai mengantjam akan penghidoepan dirinja ;

9e. bahwa lantaran itoe fehak jang lain itoe kepentingannja memang perloe mendapat perlindoengan.

Djika mengingat permintaän zaman dan djika mengingat poela, bahwa ra'jat dan tanah airnja soenggoeh besar sekali pahalanja, baik di zaman doeloe, maepoen pada masa ini, serta djika mengingat djoega, bahwa Regeering ada kewadajiban batin memimpin ra'jat ke djalan kemadjoean dengan seloeas-loeas erti perkataän, maka soenggoeh soekarlah bagi Regeering akan mengadakan peroebahan pemerentahan jang menoedjoe zelfbestuur, jang memberi kepoelasan pada ra'jat dan pada fehak jang kepentingannja kebanjakan sangat berlawanan adanja.

Setelah meloekiskan hal<sup>2</sup> jang telah terseboet tadi, maka saja sekarang hendak mentjoba menjatakan, apakah jang soedah diichtijarkan oleh Regeering goena peroebahan pemerintahan di tanah ini. Saja hendak memendekkan oeraian saja, sebab saja telah terlaloe lama memboeat rentjana hal segala peri jang berhoeboengan dengan peroebahan pemerintahan.

Sebagai telah oemoem diketahoei, maka maksoed peroebahan pemerintahan itoe ja'ni membagi<sup>2</sup> kewadajiban<sup>2</sup> dan menjerahkan kekoesaän<sup>2</sup> pada badan<sup>2</sup> jang rendahan, jang diberi hak berdiri sendiri, mengatoer roemah tangga sendiri diberi sediaan wang goena keperloean itoe.

Bermoela, dengan Staatsblad 1903 No. 329 maka Regeering-Reglement ditambahi fatsal 68 a (fatsal 123 dari Ind. Staatsregeling), jang ertinja begini:

„Seberapa keadaän<sup>2</sup> di dalam negeri tida menghalang-halangi; maka oentoeke gewest<sup>2</sup> dan bagian gewest<sup>2</sup> dilainkanlah soember<sup>2</sup> wang djadjahan, boeat dipergoenakan sebagai wangnja sendiri, oentoeke membiaja<sup>2</sup> keperluan<sup>2</sup> jang istimewa dari daïrah<sup>2</sup> jang bersangkutan.

Lantaran dari ketentoean ini maka terlahirlah Decentralisatiebesluit (Firman Keradjaän 20 December 1904 No. 39, stbl. Hindia 1905 No. 137).

Lantaran dari Firman Keradjaän ini maka keloejarah Locale Raden-ordonnantie dan Stadtsgemeenteordonnantie dan lain<sup>2</sup> ketoeroetannja.

Boeat menjoekoepe ketentoean<sup>2</sup> ini, maka diperdirikanlah gemeente<sup>2</sup> dengan raad<sup>2</sup>nja serta lagi gewest<sup>2</sup> dengan raad<sup>2</sup>nja.

Disini tida perloe saja oeraikan dengan pandjang lebar poela, mengapa kelahiran raad<sup>2</sup> ini tida sangat memberi perasaän kepoelasan pada bangsa saja, meskipoen haroes diakoei dengan hati djoedioer bahwa raad<sup>2</sup> itoe ada djoega pahalanja bagai ra'jat.

*Disini telah moelai ada kekliroean, pertama<sup>2</sup> djika terpendang dari so'al perkara politiek terhadap pada bangsa Boemipoetra.*

Kemoedian satelah Regeerings-Reglement ditambahi fatsal<sup>2</sup> 67a, 67b dan 67c (Stbl. 1922 No. 216), berhoeboeng poela dengan katentoean jang terseboet tadi (fasal 68a Regeerings-Reglement), dan lagi fasal 68b serta fatsal 68c dan fasal 96 (Stbl. 1922 No. 216) dari Reglement jang bahroe terseboet itoe (Stbl. 1903 No. 329 jo. Stbl. 1915 No. 542), maka proebahan pemerintahan laloe diatoernja sebagai sekarang ini, ja'ini diadakan :

- a. Provincie dengan Provinciale Raad ;
- b. Regentschap<sup>2</sup> jang berdiri sendiri dengan raad<sup>2</sup>nja, sedang Gewestelijke Raad (Plaatselijke Raad) dihapoeskan, tetapi Gemeenteraad<sup>2</sup> ditetapkan, hanja dioebah nama Stads gemeente raden. Staatsblad<sup>2</sup>nja ta' saja seboet disini, sebab koerang perloe.

Oendang-oendang jang terpenting oentoeke regentschapsraad<sup>2</sup> itoe, jaitoe :

- 1e instellingsordonnantie (ordonnansi pendirian);
- 2e regentschapskiesordonnantie (ordonnansi pilihan lid<sup>2</sup> regentschapsraad)
- 3e regentschapsordonnantie (ordonnansi dewan kaboepaten);
- 4e begrootingsordonnantie.

Berhoeboeng rapat dengan ini adalah Java Provincie-ordonnantie, Java Provincie-kiesordonnantie dan begrootingsordonnantie oentoeke provincie<sup>2</sup>.

Kalau kita mempeladjadi dengan perlahan-lahan ketentoean<sup>2</sup> oendang-oendang diatas dan memboeat perbandingan dengan L. R. O. dan S. G. O. dengan mengingat pada pratijknja, maka laloe tampaklah pada kita mana<sup>2</sup> tjela jang berdjangkit pada bestuurshervorming itoe, terlebih-lebih poela kalau kita memboeat bandingan dengan keadaän<sup>2</sup> ditanah Hindia-Inggeris, menoeroet rapport Cohen Stuart.

Soenggoeh benar sekali djika kita memperhatikan dengan sepertinja

tentang  
raad),  
nja ke-  
Djika  
orangnj  
atau re  
barang  
kende, t  
Soeng  
akan ich  
mengada  
sepatoe  
laâhkan  
pakerdja  
Tjaran  
dang<sup>2</sup>-oe  
jaitoe ha  
dang dal  
TAN JAL  
KEKOE  
Ordonn  
bahwa p  
tida men  
moerni d  
Regent  
jang dilah  
sangat ka  
  
Art. 11  
Zij, die  
gelden, g  
aan den r  
Djadi m  
bajar atau  
rangnja s  
pada rege  
Saja tah  
itoe dapat  
Oleh ka  
sadjaja diob  
Art. 124

tentang hal penilikan Gedepueterden pada regentschapsraden (dan lain<sup>2</sup> raad), tetapi soenggoeh baik poela djika kita mentjari tahoe sebab-sebabnja ke-tidak-madjoean regentschapsraden itoe seanteronja.

Djika saja nanti memboeat critiek, itoe tida sekali-kali menoedjoe pada orangnja atau golongannja, tetapi hanja menoedjoe pada tjaranja (systeem atau regiemnja). Dan critiek saja tida mengandoeng maksoed membongkar barang jang telah baik, tetapi menghendaki perbaikan. Djadi boekan *afbrekende*, tetapi *opbouwende* critiek.

Soenggoeh boleh dikatakan koerang terima, kalau kami tida menghargai akan ichtiar jang mengandoeng maksoed baik dari Regeering jang telah mengadakan atoeran bestuurshervorming, akan tetapi sambil menghargai sepatoetnja akan kebadjikan Regeering itoe, maka saja, setelah memoetalahankan oendang<sup>2</sup> jang terseboet tadi dengan mengingati akan praktijnja pakerdjaän, merasa ketjiwa didalam hati.

Tjaranja bekerdja kentara sekali sangat terboeroe-boeroe, sehingga oendang<sup>2</sup>-oendang<sup>2</sup>nja banjak berisi kekliroean<sup>2</sup>. Dan jang menjedihkan hati, jaitoe hal atoeran PEMBAGIAN KEKOEASAÄN<sup>2</sup>, PEKERDJAÄN<sup>2</sup> d.l.s. sedang dalam hal MEMBERI SEDIAÄN WANG roepanja berdasar KEHEMATAN JANG TIDA PADA TEMPATNJA, serta berhoehoeng poela dengan KEKOERANGAN *pengatahoean* HAL KEADAÄN TIAP<sup>2</sup> TEMPAT.

Ordonnansi pilihan lid<sup>2</sup> regentschapsraad tida memberi kejakinan pada kami, bahwa pengarang wet soenggoeh mengatahoei akan semangat ra'jat, dan tida memberi kejakinan poela tentang maksoed akan mendapat hasil jang moerni dari pilihan<sup>2</sup> jang (akan) dilakoekannja.

Regentschapsordonnansie djoega tida dapat memboektikan pakerdjaän jang dilakoeken dengan titi pada wektoe fikiran tenang. Kekliroean<sup>2</sup> jang sangat kasar ada didalamnja.

Tjonto<sup>2</sup> sedikit :

*Art. 113* menjeboetken begini :

Zij, die belast zijn met het ontvangen, bewaren betalen of afleveren van gelden, geldwaarden en goederen van eene Provincie, zijn rekenplichtig aan den regentschapsraad.

Djadi maksoednja orang<sup>2</sup> jang diwadjibken menerima, menjimpan, membajar atau menjerahkan wang, barang<sup>2</sup> jang berharga wang dan barang-barangnja seboeah provincie, itoe wadajib memboeat perhitoengan terhadap pada regentschapsraad.

Saja tahoe, bahwa kekliroean ini disebabkan oleh kerana art. 113 R. O. itoe dapat menembak dari art. 118 dari Pr. O.

Oleh karena gemampangnja maka pengarang wet telah telandjoer ngeplak sadja diobah seperloenja.

*Art. 124* djoega telah memoeaf kekliroean jang kasar. Inilah dia :

„De Resident is belast met het toezicht op *den* regentschap en kan terzake enz.

Djadi betoelnja op *het* regentschap maka ditoelisnja disitoe op *den* regentschap.

Jang lebih mengherankan jaitoe sebab moelai dari tekstnja Staatsblad 1924 (No. 79) hingga pada uitgave Landsdrukkerij 1929 kekeliroean<sup>2</sup> itoe masih tetap teroes-meneroes tiada VERBETERDBLADNJA.

Satoe tjonto lagi, jaitoe didalam satoe begrootingsordonnantie orang telah loepa akan menaroe ketentoean berlakoenja!

Dimana-mana kitab tjetakan nistjaja ada kekeliroean tjètak, tetapi kekeliroean<sup>2</sup> jang begitoe kasar, apa lagi didalam oendang<sup>2</sup> Negri, itoe soenggoeh menghairankan.

Kekeliroean atoeran Bestuurshervorming jang pertama-tama haroes ditoeendjoekkan jaitoe hal hak memilih dan tjaranja melakoekan pilihan.

Soedah tentoe saja tida boleh mengatakan bahwa Regeering ada maksoed soepaja orang<sup>2</sup> jang berpengatahoean *tida* toeroet memilih dan soepaja seboleh-boleh djangan orang<sup>2</sup> bangsa intellectueel terpilih mendjadi lid dan soepaja seboleh-boleh bangsa ambtenaar B. B. atau Justitie dipilihnja. Akan tetapi lantaran Kiesordonnansi memberi djalan kesitoe, nistjaja tida mengheirankan kalau orang ada persangkaän begitoe.

Lihatlah! Menoeroet kiesordonnantie maka boeat regentschapsraad tida ada pilihan langsoeng. Orang<sup>2</sup> bangsa geletterden, ja, intellectueelen sekali-poen *tida* ada hak *memilih sendiri*. Mereka hanja boleh toeroet memilih kiesman.

Adapoen jang melakoekan segala pakerdjaän hal pilihan tida lain dari ambtenaar B. B. jang djoega *boleh* dipilih sendiri boeat lid regentschapsraad. Saja tida maoe melandjoetken hal djadinja sebab semoea orang soedah mengatahoei. Jang menjedihken hati lagi, jaitoe hal rintangan<sup>2</sup> jang dialami oleh intellectueelen lantaran oesaha mereka oentoek mendjelaskan maksoed pilihan. Didalam soerat<sup>2</sup> kabar dan djoega didalam orgaannja vereeniging v. Lacale Belangen telah sering ditjeriterakan orang keboeroekan<sup>2</sup> itoe.

Heirankah orang, djika regentschapsraad<sup>2</sup> itoe lid-lidnja kebanjakan bangsa ambtenaar B. B. dan Justitie?

Saja tida maoe mengatakan, bahwa ambtenaar<sup>2</sup> terseboet tida mempoenja ketjakapan hal itoe. Sama sekali tida, tetapi sebaiknja kalau memang menjoe-kaï, Regeering teroes terang tjara Hindia-Inggeris menetapkan di dalam oendana<sup>2</sup>nja bahwa di dalam regentschapsraad, selainnj lid<sup>2</sup> particulier pilihan dan angkatan, ada lagi sekian orang lid bangsa ambtenaar B. B. atau Justitie jang djadinja karena pangkatnja, goena toeroet mempertahankan pendirian Regeering.

Djika dengan teroes terang begitoe, nistjaja orang ta' dapat mentjela atoeran

Regeerin  
menjoer  
nja tida

Dianta  
tjakapan  
perloean  
terhadep  
Saja ti

memilih  
Atoera  
jang mer  
maksoed  
poen ter

Atoera  
hingga o  
bisa djac  
djadi, me  
moeka ta

Tjela-t  
raden da  
Kekelir  
Saja ta

raad, se  
tahoen se

Raad K  
I. Per  
tinja toea  
Septembe  
M. Schelt  
lid toean

II. Me  
tember j.  
a. Oend  
tangg

b. Oend  
tertar  
Da  
ambt  
terma  
naar<sup>2</sup>

Regeering, karena pada hakikatnja memang ta' ada halangan Regeering menjeroeh Ambtenaarnja mempertahankan pendiriannja, asal sadja bilanganja tida menghalang-halangi pada kebaikan raad bagai ra'jat.

Diantara ambtenaar<sup>2</sup> B. B. nistjaja ta' koerang jang mempoenjai ketjakapan boeat mendjadi lid regentschapsraad dan soeka mementingkan kaperloean ra'jat, tetapi orang tentoe mengerti betapa verhoudingnja ambtenaar terhadap pada madjikannja, tertimbang dengan pada ra'jat.

Saja tida mengerti, mengapa orang<sup>2</sup> intellectueelen, alphabeten tida boleh memilih dengan langsoeng, sedang di Gemeenteraad hal itoe diperkenankan.

Atoeran kiesman itoe lebih banjak jang menertawakan tertimbang dengan jang memoeaskan perasaän oemoem, sedang djadinja tida setoedjoe dengan maksoed bestuurshervorming, baik terhadap pada regentschapsraden, maepoen terhadap pada Provinciale raden dan Volksraad.

Atoeran memereksa isi biljet pilihan djoega sangat mengetjewakan, sehingga orang<sup>2</sup> jang ada dinomer dimoeka, asal mendapat soeara tjoekoep, bisa djadi, tetapi lain orang jang ada nomernja ada dibelakang, tida bisa djadi, mesti mendapat soeara 2 à 3 kali lebih banjak dari jang ada dinomer moeka tadi.

Tjela-tjela inilah mendjadi satoe dari pada impotentie-nja regentschapsraden dan mendjadi keroehnja pilihan lid Provinciale Raad dan Volksraad.

Kekeliroean<sup>2</sup> ini haroes diperbaiki.

Saja ta' mengerti, mangapa hal ini tida diperbintjangkan di dalam Volksraad, sedang di Djawa-Barat atoeran pilihan itoe telah berdjalan 4 ke 5 tahoen sekarang.

(Akan disamboeng).

### Raad Kaboepaten Krawang.

I. *Pemilihan lid dan wakil lid Madjelis Gekommitteerden.* Oentoek gantinja toean Mr. Fievez de Malines pada persidangan Raad tertanggal 20 September 1930 dapat dipilih mendjadi lid Madjelis Gekommitteerden toean M. Scheltema dan oentoek gantinja toean Sesink Clec dapilih mendjadi wakil lid toean Dr. F. J. Bosman.

II. *Menetapkan oendang-oendang.* Pada persidangan tertanggal 20 September j. t. l. Raad telah menetapkan.

- a. Oendang<sup>2</sup> tentang mengoebah fatsal 7 dari „Oendang<sup>2</sup> pepetasan” tertanggal 21 Juni 1930.
- b. Oendang<sup>2</sup> tentang mengoebah fatsal 16 dari „Oendang<sup>2</sup> pemondokan” tertanggal 21 Jui 1930.

Dalam oendang<sup>2</sup> jang di oebah itoe diseboetkan, jang selainnja ambtenaar<sup>2</sup> dan pembantoe politie, boeat menjelidiki pelanggaran<sup>2</sup> jang termaksoed dalam verordening terseboet, djoega ditetapkan ambtenaar<sup>2</sup> jang akan di toendjoekan oleh Boepati. Menoeroet soerat Madjelis

Gedeputeerden itoe tidak boleh Raad tjoema mempoenjai hak boeat menoendjoekan ambtenaar-ambtenaarnja sendiri. Maka dari itoe verordening<sup>2</sup> terseboet dioebah menoeroet kehendak Gedeputeerden.

- c. Oendang<sup>2</sup> tentang memoengoet dan menagih padjeg andjing.
- d. Oendang<sup>2</sup> tentang menetapkan tempat<sup>2</sup> dimana padjeg andjing dipoen-goetnja, seperti termaksoed dalam fatsal 1 dari „Oendang<sup>2</sup> padjeg andjing.  
Ini oendang<sup>2</sup> dapat mengoetip dari oendang<sup>2</sup> Gewestelijke Raad doeloe.
- e. Oendang<sup>2</sup> tentang toetoeop woewoengan.
- f. Oendang<sup>2</sup> tentang menetapkan tempat, dalam mana memakai atap, atau alat jang gampang terbakar oentoek menoetoeop woewoengan di-larang, seperti termaksoed dalem fatsal 1 dari oendang<sup>2</sup> tentang toetoeop woewoengan.

#### **Raad Kaboepaten Garoet.**

I. *Menetapkan verordening-verordening* Pada persidangan ter-tanggal 30 September 1930 Raad telah menetapkan lagi.

- a. Verordening hal peratoeran koewadjiban kepala desa dalam perkara roemah tangga desa.

Verordening merobah verordening terseboet jang di-tetapkan pada persidangan 27 Mei jtl. tidak akan bisa di-ambarkan oleh karena di tetapkannja dalam Bahasa melajoe ialah bertentangan dengan pasal 55 ayat 2 R. O.

Maksoednja robahan verordening jaitoe, soepaja dalam koempoelan desa tjoema  $\frac{1}{2}$  sadja dari kiesgerechtigden (jang berhak memilih) jang haroes ada, sedang robahan itoe tidak disetoedjoei oleh Gedeputeerden. Maka dari itoe verordening regentschap jang misih berdjalan di landjoetkan sadja, dan verordening robahan di tarik kombali.

- b. Verordening tentang perbagian, atoeran mengangkat, memberentikan dan pengasilan dari pemerintah desa.

Verordening jang ditetapkan pada persidangan tt. 27 Mei jl. dalam bahasa Melajoe atas permintaän Madjelis Gedeputeerden sekarang di-salin dalam bahasa Belanda dan ditetapkan kedoea kalinja.

Dalam verordening jang dahoeleoe kepada Boepati diwadjibkan berdaja oepaja soepaja semangkin lama tanah kaprabon masing-masing pemerintah desa mendjadi semangkin lebar, sedang dalam verordening baroe ini sebaliknja jang akan lambat laoen ditambahi itoe, jaitoe tanah milik desa. Lain dari itoe beberapa roepa-roepa perkataan dan kalimah dapat dirobah seperloenja.

- c. Melkerij verordening.

d. Verordening tentang menetapkan tempat<sup>2</sup> dimana padjeg andjing dipoen-goetnja, seperti termaksoed dalam fatsal 1 dari „Oendang<sup>2</sup> padjeg andjing.  
Ini oendang<sup>2</sup> dapat mengoetip dari oendang<sup>2</sup> Gewestelijke Raad doeloe.

e. Verordening tentang menetapkan tempat, dalam mana memakai atap, atau alat jang gampang terbakar oentoek menoetoeop woewoengan di-larang, seperti termaksoed dalem fatsal 1 dari oendang<sup>2</sup> tentang toetoeop woewoengan.

f. Verordening hal peratoeran koewadjiban kepala desa dalam perkara roemah tangga desa.  
Verordening merobah verordening terseboet jang di-tetapkan pada persidangan 27 Mei jtl. tidak akan bisa di-ambarkan oleh karena di tetapkannja dalam Bahasa melajoe ialah bertentangan dengan pasal 55 ayat 2 R. O.

g. Verordening tentang perbagian, atoeran mengangkat, memberentikan dan pengasilan dari pemerintah desa.

ii. *Perubahan* Verordening merobah verordening terseboet jang di-tetapkan pada persidangan 27 Mei jtl. dalam bahasa Melajoe atas permintaän Madjelis Gedeputeerden sekarang di-salin dalam bahasa Belanda dan ditetapkan kedoea kalinja.

iii. *Menetapkan* Verordening tentang menetapkan tempat<sup>2</sup> dimana padjeg andjing dipoen-goetnja, seperti termaksoed dalam fatsal 1 dari „Oendang<sup>2</sup> padjeg andjing.  
Ini oendang<sup>2</sup> dapat mengoetip dari oendang<sup>2</sup> Gewestelijke Raad doeloe.

d. Verordening merobah bezoldigingsverordening. Perobahan ini bermaksoed menjoekeopi soerat Madjelis Gedeputeerden tt. 22 Mei 1930 jang behoebong dengan diterimanja concordantiebeginsel (angapan tentang disamakannja satoe hal dengan jang lain) oleh Raad Kaboepaten Goroet, mempertimbangkan soepaja verordening Provincie tt. 22 Augustus 1927 dan tt. 27 Aug. 1928 tentang robahan bezoldigingsverordening Provincie Djawa-Barat jang dengan verordening Raad Kaboepaten Garoet tt. 26 Mei 1928 dihanggap berdjalan boeat pegawai-pegawainja, haroes djoega di hanggap berdjalan boeat pegawai<sup>2</sup> terseboet.

e. Verordening merobah verordening atoeran hal<sup>2</sup>-nja pegawai regentschap. Ini verordening dapat menoeroen dari verordening sematjam itoe dari regentschap Bandoeng, melainkan dengan sedikit dirobah oempama hal atoeran mengidinkan verlof ke Europa tjoema akan diberikan pada pegawai<sup>2</sup> jang telah bekerdja tetap sadja jaitoe dengan menilik ongkos tinggi jang bakal di kloearkannja.

f. Verordening tentang memadjoekan keamanan kebersihan, kepantasan dan kesehatan oemoem.

Ini verordening telah di ditetapkan pada persidangan tt. 27 Mei j. t. l., akan tetapi Madjelis Gedeputeerden mempertimbangkan beberapa perobahan jang haroes diperhatikan oleh Raad. Maka dari itoe verordening terseboet ditetapkan lagi dengan mengengati toedoehan<sup>2</sup> Madjelis Gedeputeerden.

g. Verordening hal pasar<sup>2</sup> jang didialankan oleh partikoelir.

Verordening terseboet jang telah di ditetapkan lebih dahoeloe, tidak disahkan oleh Madjelis Gedeputeerden, berhoeboeng dengan roepa<sup>2</sup> toedoehan. Maka dari itoe terpaksalah Raad menetapkan verordening terseboet lagi dengan mengengati toedoehan<sup>2</sup> terseboet.

II. *Permohonan soepaja djalan<sup>2</sup> Provincie di dalam kota Garoet dipasrahkan kepada Raak Kaboepaten.*

Raad menjetoedjoei voorstel Gecommitteerden kepada Raad sebagai terseboet di atas ini (Poetoesan Raad tt. 30 Sept. 1930).

III. *Menetapkan wapen boeat regentschap Garoet.*

Atas permintaän Raad lid toean *Helb* telah memadjoekan ontwerp-wapen bagai kaboepaten ini. Menoeroet kehendak Madjelis Koementir, maka beberapa hal-hal jang berhoeboengan dengan regentschap di ibaratkan pada gambarnja, mitsalnja kaoem bangsawan di ibaratkan dengan gambar hari-*mau* dan keris, jang dapat ditoeroen dari gambar<sup>2</sup> wajang. Diatas gambar

tadi adalah gambar mahkota sebagai ibarat pembesar kaboepaten. Distrikt 9 dari Regentschap di ibaratkan dengan 9 panah jang ditengkeram oleh kaki kiri dari harimau tadi; warna biroe dan poetih itoe diambilnla dari Perhimpoeenan Adoe Koeda Haoer Panggoeng, sedang kalimat pada pita jang boenjinja „opes regum corda subditorum” itoelah artinja „Op de liefde der onderdanen berust de macht der Regenten”. (Kekoeasaän Boepati-boepati itoelah berdiri atas ketjintaän ra'jat).

Menoeroet toedoehan Pemerintah ontwerp - wapen itoe jang telah dise-toedjoei oleh Raad akan dikirimkan kepada Hooge Raad van Adel di Negri Belanda soepaja dapat pertimbangnja.

---

## Pemberita dari Padoman Perhimpoeenan Locale Belangen.

### *Padoman.*

Padoman terdiri dari toean-toean J. J. G. E. Rückert, Voorzitter di Be-tawi; G. de Raad, Secretaris, F. W. M. Kerchman, Penningmeester, doea-doea-nja di Semarang; W. J. A. C. Bins di Betawi; R. A. A. Wiranata Koesoema dan Ir. J. E. A. von Wolzogen Kühr, doea-doeanja di Bandoeng; M. Soe-tardjo, di Grisee; D. Baron Mackay di Medan; H. I. Bussemaker di Soe-rabaja dan R. Slamet di Semarang.

\*  
\* \*

### *Redactie.*

Soerat-soerat dan karangan-karangan tentang raad-raad kaboepaten boeat re-dactie hendaklah dialamatkan pada toean R. Slamet, Karrenweg 198 Semarang.

\*  
\* \*

### *Anggota-anggota.*

Contributie oentoek anggota-anggota besarnja f 15,— setaoen.

Anggota-anggota perhimpoeenan Locale Belangen dapat trima madjallah ini sebagai lampiran orgaan Locale Belangen *dengan pertjoema*.

Lain anggota bolih mendjadi lengganan dari madjallah ini sadja dengan pembajan f 1,50 boeat 3 boelan.

Wang lengganan haroes dibajar lebih dahoeloe.

Oento  
dan 31  
Locale E  
lokaal d  
raad-raac  
„Indische  
raad itoe  
Bilama  
pertam  
disediaka  
kedoea  
mewakili  
Sesoeng  
betapa be  
djoean de  
tanggal 1  
nja faedah  
toean R.  
hal terseb  
congres j. l  
raad<sup>2</sup> kab  
atas tadi d  
congres j. t  
perhimpoe  
Sebagima  
goehnja tjt  
Autonome  
Decentralisa  
beloem dila  
Padoman p  
perhimpoe  
Negri Belan  
apa, oleh ka  
toekan bagai

Mendirikan seboeah perhimpoean dari „Indische Autonome Gemeenschappen”.

I.

Oentoek memenoehi kehendak Decentralisatie-congres pada tanggal 30 dan 31 Mei j. b. l. ini diadakan di Soerabaja, maka Padomon perhimpoean Locale Belangen telah mengirimkan soerat ideran kepada sekalian raad-raad lokaal di seloeroeh Indonesia jang bermaksoed mengoesoelkan soepaja raad-raad ini bersetoedjoe akan didirikannja seboeah perhimpoean dari „Indische Autonome Gemeenschappen”, dengan penharapan soepaja raad-raad itoe masoek mendjadi anggota dari perhimpoean baroe ini.

Bilamana seloedjoe akan kehendak tadi maka, di pertimbangkan kepada raad<sup>2</sup> pertama: soepaja boeat taoen dimoeka dalam anggaran belandja disediakan oeang oentoek pembajar contributie

kedoea: soepaja diangkat satoe atau beberapa orang jang kemoedian akan mewakili masing<sup>2</sup> raad pada rapet pendirian.

Sesoenggoehnja tidak begitoe perloe diterangkan dengan pandjang lebar betapa besarnja faedahnja perkoempoelan jang seroepa itoe oentoek kema-djoean decentralisatie di Negri ini. Didalam orgaan No. 9 Locale Belangen tanggal 1 Mei j. b. l. di terangkanlah oleh toean Rükert dengan seloes-loeas-nja faedahnja itoe. Demikianpoen telah di beritakan djoega didalam prae-advies toean R. T. Abdoerachman (mededeeling No. 80 Locale Belangen) ,sedang hal terseboet tadi telah dibitjaraken dengan lengkap pada Decentralisatie-congres j. b. l. di Soerabaja. Akan tetapi oleh karena tidak sekalian lid-lid raad<sup>2</sup> kaboepaten berkesempatan membatja karangan-karangan terseboet di atas tadi dan djoega tidaklah berkesempatan mareka boeat mengoendjoengi kongres j. b. l. maka baiklah diterangkan poela dengan singkat faedahnja perhimpoean jang akan didirikan itoe.

Sebagimana telah diterangkan didalam karangan toean Rükert sesoeng-goehnja tjita-tjita akan mendirikan seboeah perhimpoean dari „Indische Autonome Gemeenschappen” itoelah telah mendjadi pembitjaraan pada Decentralisatiecongres taoen 1922, mendjadi pada waktoe perobahan bestuur beloem dilakoekan dan sebeloemnja raad-raad kaboepaten didirikannja. Padoman perhimpoean Locale Belangen telah berichtiar akan mendirikan perhimpoean tadi dengan ambil tjonto dari perhimpoean gemeenten di Negri Belanda, akan tetapi oesaha tadi tidak dapat berboeah sesoeatopoen apa, oleh karena kira-kiranjja pada waktoe itoe orang beloem bisa menen-toekan bagaimana kedjadiannja perobahan bestuur di kemoedian hari.

Pada dewasa ini perobahan bestuur di seloeroeh tanah Djawa soedah selesai. Gewestelijke raden telah dihapoeskan dan diganti dengan 76 raad-raad kaboepaten, sedang beberapa gemeenten baroe — sekarang di namai „Stadsgemeenten” — telah didirikannya sehingga djoemblahnja stadsgemeenten sekarang ada 32. Lagi poela telah didirikan raad-raad provincie dengan madjelis-madjelis gedeputeerden, jang berhak mengawat-awati pakerdjaan raad-raad seloeroehnja, baik raad-raad kaboepaten, biarpoen stadsgemeente-raden.

Didalam kalangan regentschappen telah terasa bahwa pengawasan dari gedeputeerden itoelah bisa merintangki kemadjoean kaboepaten sehingga telah diichtiarkan akan mendirikan seboeah perhimpoean dari kaboepaten-kaboe-paten seperti perhimpoean gemeenten di Negri Ollanda.

Tentang hal pengawasan dari gedeputeerden tidak perloe diterangkan lebih djaoeh dalam karangan ini. Hal itoe telah dioraikan dengan pandjang lebar dalam prae-advies dari toean R. T. Abdoerachman, sedang pada Decentralisatiecongres beberapa sprekers telah menjatakan pendapatannya.

Mendengar pemitjaraan-pemitjaraan dari sprekers pada rapat tadi, congres laloe dapat kejakinan bahwa sesoenggoehnja pengawasan dari gedeputeerden adalah terlaloe loeas sehingga kemadjoean kaboepaten-kaboepaten bisa terganggu. Oentoek menolak bahaya ini, sekalian wakil-wakil dari raad-raad kaboepaten moefakat dengan oesoel toean R. T. Abdoerachman soepaja diichtiarkan akan mendirikan soeatoe perhimpoean dari seloeroeh dewan-dewan koeboepaten.

Tetapi djoepoen beberapa wakil-wakil stadsgemeenten menjatakan kemesalannya atas pengawasan madjelis gedeputeerden tadi.

Dahoeloe gemeenten adalah mempoenjai perhoeboengan jang langsoeng dengan Pemerintah (Goepernoer Djendral) akan tetapi pada masa ini perhoeboengan itoe soedah linjap, oleh karena pengawasan atas pakerdjaan stadsgemeenten dilakoekan oleh gedeputeerden.

Maka dari itoe dioesoelkan djoega pada Decentralisatiecongres j. b. l. soepaja tidak didirikan soeatoe perhimpoean dari kaboepaten-kaboepaten meloeloe, akan tetapi seboeah perhimpoean dari seloeroeh raad-raad lokaal (raad-raad kaboepaten, stadsgemeenten dan plaatselijke raden). Prae-adviseur tidak mempoenjai keberatan atas oesoel ini dan porstel ini ditrima baik djoega oleh congres, maka sekarang diichtiarkan oleh perhimpoean Locale Belangen soepaja dalam taoen dimoeka bisa didirikan seboeah perhimpoean jang akan dinamai „Vereeniging van Indische Autonome Gemeenschappen.”

Perhimpoean inilah jang kemoedian diwadjibkan memperhatikan kepentingan<sup>2</sup> decentralisatie soemoemnja dan menangkis segala pelatoeran baroe jang merintangki kemadjoennja locale raden, teroetama raad-raad kaboepaten

Inila  
diatas  
amper  
dilinja  
mempo  
kin lan  
kerdjaa  
volksra  
pemitj  
Oleh  
kan hal  
lam hal  
bergaoel  
terasa a  
Lain o  
beri roep  
tratie, o  
teroetama  
loem me  
lagi poe  
roepa-roe  
kundig a  
Soedah  
kundig a  
tetapi kan  
madjelis  
aloes” jan  
Inilah ja  
dalam hak  
memboetoe  
memfihak  
akan ditoer  
zonder keta  
dari gedepe  
Soeatoe  
kemerdeka  
oleh seboea  
anggota-ang  
(verhouding  
tidak sama  
ten-kaboepa

Inilah kami hanggap perloe sangat oleh sebab sebagaimana ditoendjoekan diatas tadi perhoeboengan antara raad-raad dengan centraal kantor soedah amper linjap, sedang decentralisatie-kantor jang sedari taoen 1925 dilinjapkan kemerdekaannya dan dibawahkan pada Departement B. B. tidak mempoenjai pengaroeh banjak poela, bahkan sebaliknja fihak B. B. semangkin lama semangkin banjaklah pengaroehnja, sedang pengawasan atas pakerdjaan raad-raad lokaal diperloeaskan. Maka dari itoe pengartiannja volksraad dan pembesar-pembesar departement adalah lebih banjak, sehingga pemitjaraan-pemitjaraan pada departement adalah lebih berhatsil.

Oleh karena tidak sekalian raad-raad berkesempatan oentoek membitjarkan hal-hal jang penting dengan orang-orang jang berpengaroeh besar dalam hal decentralisatie, maka pendiriannja seboeah badan jang senantiasa bisa bergaoelan dengan kantor<sup>2</sup> centraal dari Negri semangkin lama semangkin terasa amat perloenja.

Lain dari itoe perhimpoean jang hendak didirikan itoe akan bisa memberi roepa-roepa katerangan (voorlichting) tentang hal techniek, administratie, oeroesan wang dan oeconomie pada lid-linja (raad-raad lokaal) teroetama raad-raad kaboepaten jang merasa beloem dewasa, jang beloem mempoenjai pengalaman banjak atas soal-soal decentralisatie, jang lagi poela tidak mempoenjai pegawai deskundig (tjakap betoel) dalam roepa-roepa soal, jang pendek kata misih memboetoehkan beberapa deskundig advies (pertimbangan) atas soal-soal jang haroes dapat perhatiannja.

Soedah barang tentoe raad-raad kaboepaten ini adalah hak meminta deskundig advies dari kantor<sup>2</sup> provincie dan madjelis gedeputeerden, akan tetapi kami tidak boleh meloepakan, bahwa soeatoe pertimbangan dari madjelis gedeputeerden itoelah seomoemnja dihanggap seperti „perintah aloes” jang haroes di toeroet oleh kaboepaten.

Inilah jang menjebakkan, bahwa beberapa kaboepaten merasa tersingkat dalam hak autonomienja. Tidak heranlah bahwa kaboepaten<sup>2</sup> itoe sekarang memboetoehkan pertimbangan dari fihak lain jang adalah neutral (tidak memfihak sesoatoepoen golongan), pertimbangan mana djika disetoedjoei akan ditoeroet, tetapi djika tidak disetoedjoei, akan disampingkan sadja zonder ketakoetan sesoatoepoen apa akan dapat tjelaän atau ganggoean dari gedeputeerden.

Soeatoe badan jang dikehendakan itoe haroeslah mempoenjai cifat-cifat kemerdekaän dan berdiri sendiri. Badan jang bercifat itoe dapatlah di adakan oleh seboeah perhimpoean jang terdiri dari seloeroeh raad<sup>2</sup> lokaal sebagai anggota-anggotannja. Soedah barang tentoe dalam hal ini perhoeboengan (verhouding) antara badan itoe dan anggota-anggota perhimpoean adalah tidak sama dengan perhoeboengan antara kantor provincie dan kaboepaten-kaboepaten. Sjahdan beja<sup>2</sup> dari badan tadi akan dipikoel oleh raad-

raad lokaal, mendjadi badan terseboet selaloe akan mementingkan keperluan raad-raad itoe dengan sesoenggoeh-soenggoehnja.

Oentoe k terangnya maka kami moatkan di bawah in formatie dari badan (kantor), sebagaimana telah dirantjangkan oleh padoman perhimpoean Locale Belangen.

Djika koerang lebih 60% dari sekalian daerah masoek djadi anggota maka kantor itoe hanja bisa terdiri dari.

- a. seorang directeur jang gadjihnja f 1250 seboelan
- b. seorang commies á f 200 seboelan
- c. dan seorang klerk dan pegawai rendah oempama schrijver dan oppasser.

Adapoen bilamana seloeroeh raad-raad lokaal masoek djadi anggota, kantor tadi akan bisa terdiri dari

- a. seorang directeur dengan gadjih f 1250 seboelan
- b. seorang adjunct-directeur dengan gadjih f 1000 seboelan
- c. seorang commies á f 200 seboelan
- d. seorang klerk dan pegawai jang rendah.

Menoeroet rentjana jang pertama hendaklah disediakan wang besarnja f 33.000,— oentoe k kantor itoe, sedang menoeroet rentjana jang kedoea beja-bejanja dapat ditaksir f 49.500,—

Ternjatalah bahwa djika hanja 60% dari raad-raad jang masoek djadi lid, pakerdjaan directeur itoe adalah maha berat, sedang bilamana ia berhalangan masoek dikantoor tidak ada seorangpoen jang bisa mewakili, schingga pakerdjaan kantor bisa terlentar. Menilik kepentingannya kantor itoe, kami harap dengan sangat soepaja sekalian raad-raad (djoembalah 118) toeroet mendjadi lid.

Tidak semoeanja raad-raad memboetoehkan sangat akan pendiriannya kantor terseboet, oempama sadja stadsgemeenteraden besar. Raad raad ini soedah mempoenjai beberapa pegawai jang dalam semoea hal terpendang deskundig dan selainnja dari itoe mempoenjai adviseur-adviseur sendiri (juridisch adviseur, technisch-adviseur, accountant d. l. l.), tetapi allangkah baiknja bilamana raad-raad itoe masoek djoega djadi anggota, pertama-tama oentoe k menoendjoekkan perasaän persatoean dengan lain-lain raad, kedoea oleh karena ada pengharapan bahwa di kemoedian hari kantor tadi akan bisa sama koeatnja dan berpengaroehnja seperti perhimpoean „Nederlandsche Gemeenten” di Negri Ollanda.

Tjonto jang baik dalam hal ini telah dioendjoekkan oleh Stadsgemeenteraad Semarang. Meski raad ini tidak memboetoehkan sangat pada advies-advies jang akan di beri padanja oleh kantor tadi, raad itoe ada pengharapan, bahwa didalam hal jang penting badan itoe bisa bergerak sebagai perwakilan dari seloeroeh raad-raad, mendjadi akan moedah dapat hatsilnja tertimbang dari gerakannya dari satoe atau doea raad sadja. Oleh karena itoe maka

pada pe  
kan dal  
poenan  
membaja  
mum oe  
Tjont  
raad-raa  
lam prin  
berarti, l  
hal ini ;  
kelak pa  
banjak p  
ment jang  
pertajala  
alikan, bi  
toesan la  
oleh Stad  
Sepand  
moefakat  
jang seroe  
pannja da  
raad-raad  
toeran-pela  
berkeberata  
(voorloopig  
Penghara  
fakat seka  
setoedjoe  
schappen”  
oentoe k me  
bisa diamb  
dan bisa m  
Sekian de  
dangan ini.  
  
Hoe moet  
Wij zijn z  
wordt op de  
worden gebr  
leder vogeltj

pada persidangan tertanggal 7 November jtl. Raad terseboet telah memoetoeskan dalam princepenja setoedjoe akan masoek djadi anggota dari perhimpoeenan baroe itoe dan telah menjediakan wang banjaknja *f* 3.000,— oentoek membajar contributie dan entree atau koerang lebih lipat doea dari minimum oeroenan jang telah ditentoekan oleh padoman Locale Belangen.

Tjonto jang baik dan moelja ini patoetlah diperhatikan oleh sekalian raad-raad. Tadi telah diterangkan, bahwa Stadsgemeenteraad Semarang dalam principenja moefakat akan pendiriannja perhimpoeenan terseboet. Inilah berarti, bahwa raad dikemoedian hari akan ambil poetoesan poela tentang hal ini; mendjadi tidak boleh ditentoekan lebih dahoeloe bahwa raad ini kelak *pasti* akan masoek djadi lid, sebab hal jang demikian itoe tergantoeng banjak pada hal-hal lain, oempama pada statuten dan huishoudelijk reglement jang kelak akan ditetapkannja. Kendatipoen demikian poetoessannja pertjajalah kami bahwa raad tadi akan masoek djadi lid djoega, diketjoealikan, bilamana kemoedian pada rapat pendirian adalah poetoesan-poetoesan lain jang diambilnja bertentangan dengan azas-azas jang ditjitakan oleh Stadsgemeenteraad Semarang.

Sepandjang perasaän kami adalah baiknja, apabila raad-raad lainnja, jang moefakat dengan berdirinja perhimpoeenan baroe itoe mengambil poetoesan jang seroepa itoe, soepaja djangan sampai terikat sangat pada kesanggoeannja dan pada poetoesan-poetoesan rapat besar jang pertama. Sebaliknja raad-raad lain jang sesoenggoehnja adalah koerang setoedjoe dengan pelatoeran-pelatoeran didalam Statuten dan Huishoudelijk Reglement tidak oesah berkeberatan soeatoe poen apa oentoek ambil poetoesan boeat sementara (voorloopig) akan masoek djadi lid.

Pengharapan kami ialah soepaja seloeroeh raad-raad baik jang moelak sekali, biarpoen jang moefakat sadja, walaupoen jang setengah setoedjoe akan berdirinja seboeah perhimpoeenan dari „autonome gemeenschappen” tadi toeroet ambil bagian pada pertemoean dari wakil-wakilnja oentoek membitjarakan hal itoe. Maka jakinlah kami bahwa nanti akan bisa diambil soeatoe poetoesan jang disetoedjoei oleh sekalian raad-raad dan bisa menjenangkan padanja.

Sekian doeloe orain kami. Dalam karangan lain akan dilandjoetkan pemandangan ini.

SLAMET.

### Hoe moet de regentschapsraad vooruit worden gebracht?

Wij zijn zoo vrij om hier en daar het antwoord op te vangen, dat gegeven wordt op de vraag: „Hoe moet de regentschapsraad in Godsnaam vooruit worden gebracht?” en worden onwillekeurig herinnerd aan het spreekwoord: *leder vogeltje zingt zooals het gebekt is.*

Ook is het ons gebleken, dat men zijn gedachten niet in de zelfde richting leidt. De een vestigt zijn aandacht op de inwendige organisatie, een ander richt zijn onderzoek naar het peil van ontwikkeling van de raadsleden, en weer een ander meent de gebreken te hebben gezien bij dingen, die min of meer buiten den raad staan, doch van invloed zijn op de gezonde ontwikkeling van dit lichaam.

Wie meer van het hooger toezicht op het regentschap wenscht te weten, heeft nu voldoende lectuur in de op het jongste Decentralisatie-congres gegeven prae-adviezen, en de terzake betreffende verslagen.

Meer van interne aangelegenheid zijn de beschouwingen omtrent het regentschapssecretarisschap, het vice- en voorzitterschap van den regentschapsraad, de samenstelling van het college van gecommitteerden en de formatie van het raadspersoneel.

Van hen, die hun onderzoek richten naar het peil van de ontwikkeling der raadsleden, kan dikwijls ook verwacht worden, dat ze uitspraak doen inzake de samenstelling van het College, de verkiezing, der raadsleden, hun voeling met de kiezers, de behartiging van de belangen der kiezers in den raad, terwijl middelen ter verbetering van den bestaanden toestand eveneens gegeven worden.

Blijft nog de derde groep, die de gebeurtenissen buiten den raad van veel belang acht voor de gezonde ontwikkeling, de politieke scholing en den geleidelijken gang naar een waarachtig zelfbestuur, een volksvertegenwoordiging in den waren zin des woords.

Idealisten en droomers van zelfbestuur laten zich hier in grooten getale vinden. En ze zeggen ons, dat in de toekomst een belangenstrijd moet komen, tusschen de ambtenaren van het Inl. B. B. en die van de Bestuurshervorming.

Deze zijn het, die het noodzakelijk achten, dat, waar het bij den Regentschapsraad nog een „warboel” is, de raadsambtenaar in den Volksraad dient te worden vertegenwoordigd ten einde het groote publiek en de Regeering niet eenzijdig te doen voorlichten.

Hoe de meeningen omtrent bovenopgesomde punten door de toezieners nader zijn uitgewerkt zullen wij onze geachte lezers verwijzen naar hetgeen hierover in ons volgend nummer zal worden geschreven.

Sg.

### **Terreingebruikvergunningen.**

Door den Gouverneur van de Provincie Oost-Java is aan de regentschapsraden de volgende circulaire gericht.

Ten einde de onregelmatigheden, welke hebben plaats gehad bij het verleenen van terreingebruikvergunningen, thans in het belang der rechthebbenden voorzover noodig afdoende te herstellen, heb ik de eer het navolgende onder de aandacht van UwHEdG. te brengen.

Zoals  
Gewesteli  
van de P  
provincial  
Rechten  
uit die ve  
standighei  
de inkom  
Gedepute  
ties ook a  
ten goede  
Niet uit  
schapsrade  
vergunning  
was toege  
De bevoeg  
bonden re  
raden, voo  
de bekend  
(Bijv. v/h  
getreden o  
Moet du  
door de F  
inkomsten  
werd de t  
Raad van  
Blz. 113) v  
afstand wer  
schapsrader  
Deze  
a. vergun  
alle bij  
onroere  
Aang  
die ob  
het za  
bestaan  
alsnog  
leenen  
Natu  
waarvoc

Zooals bekend, werden alle terreingebruikverordeningen der voormalige Gewestelijke Raden krachtens het bepaalde in art. 20 der Inst. Ordonnantie van de Prov. Oost-Java (Staatsblad 1928 No. 295) op 1 Januari 1929, als provinciale verordeningen gehandhaafd.

Rechtens kwamen dus alle bevoegdheden en inkomsten, voortvloeiende uit die verordeningen, aan de Provincie toe. Met het oog echter op de omstandigheid, dat bij de eerste Regentschapsbegrotingen gerekend was op de inkomsten uit deze verordening, werd voorloopig door het College van Gedeputeerden beslist, dat alle op grond dier verordeningen geheven retributies ook al betroffen zij provincialen grond, aan de betrokken Regentschappen ten goede zouden komen.

Niet uitgesloten is, dat als gevolg van deze beslissing enkele Regentschapsraden, in de meening verkeerende, dat hun ook de bevoegdheid tot vergunningverleening krachtens de bestaande terreingebruikverordeningen was toegestaan, onrechtmatig vergunningen tot terreingebruik verleenden. De bevoegdheid tot vergunningverleening en tot inning der daaraan verbonden retributies, krachtens die verordeningen, werd den Regentschapsraden, voorzoover betreft Regentschapsgrond, echter eerst verleend krachtens de bekende verordening van den Provincialen Raad van 15 Augustus 1929 (Bijv. v/h Prov. Blad van 17 September 1929 Serie A. No. 8), in werking getreden op 8 September d.a.v.

Moet dus worden geconcludeerd, dat de vóór laatstgenoemden datum door de Regentschapsraden verleende vergunningen en door hen genoten inkomsten niet op wettigen grondslag berusten, wat de inkomsten betreft werd de bestaande toestand gewettigd door het besluit van den Prov. Raad van 28 Maart jl. No. W. 13/3/15 (Prov. Blad van 8 Mei 1930 No. 3 Blz. 113) waarbij van die inkomsten ten bate der Regentschappen formeel afstand werd gedaan. Rest dus thans nog te beschouwen de door den Regentschapsraden voor 8 September 1920 onrechtmatig verleende vergunningen.

Deze vergunningen zijn te splitsen in :

- a. vergunningen t. a. v. Regentschapsobjecten waaronder te verstaan zijn alle bij het Regentschap in beheer zijnde, of in eigendom toebehoorende onroerende zaken ;

Aangezien de Regentschappen na gemelden datum ten aanzien van die objecten de overgedragen verordeningen kunnen toepassen, zal het zaak zijn, dat de bevoegde Regentschapsautoriteit thans den bestaanden toestand wettigt, door gebruikers van Regentschapsgrond alsnog een vergunning krachtens de overgedragen verordening te verleenen met terugwerkende kracht tot 8 September 1929.

Natuurlijk heeft dit alleen zin t. a. v. vergunningen, waarvan de termijn, waarvoor zij indertijd zijn verleend, thans nog niet is verstreken.

b. Vergunningen t. a. v. Prov. Objecten.

Aangezien de Regentschappen t. a. v. de objecten nimmer eenig beschikkingsrecht hebben bezeten, zouden dus mogelijkerwijze door Regentschapsautoriteiten zoowel vóór als na 8 September 1929 verleende vergunningen tot gebruik dier objecten van nul en geener waarde zijn. Ter voorkoming dat belanghebbenden t. z. t. hierdoor in ongelegenheid zullen worden gebracht verzoek ik U mij van deze vergunningen, indien zij in Uw Regentschap mochten zijn verleend afschrift te willen verleen, ten einde het College van Gedeputeerden in de gelegenheid te stellen deze voorzoover noodig te wettigen.

Na 1 Januari 1930 zullen dergelijke besluiten betreffende provinciale objecten in verband met mijn circulaire van 9 Januari 1930 No. W 20/1/6 naar alle waarschijnlijkheid niet meer vastgesteld zijn, doch mocht zulks toch het geval blijken te zijn, zoo zie ik ook van de betreffende besluiten gaarne afschrift tegemoet.

Aangeteekend moge hierbij ten slotte nog worden dat mocht door U reeds zijn voldaan aan mijn verzoek, vervat in mijn circulaire van 21 Mei 1930 No. A 13/9/4 om afschriften van alle besluiten vóór 1 Januari 1930 genomen betreffende provincialen grond, thans volstaan zou kunnen worden met een verwijzing naar Uw antwoord daarop, voorzoover dit althans in verband met het bovenstaande niet aangevuld of uitgebreid behoef te worden.

**Pidato toean Sosro Danoe Koesoemo.**

(Habis).

Satoe kekeliroean besar lagi, jang boleh dikatakan mendjadi halangan besar bagi regentschapsraden, jaitoe hal sediaän wang oentoeq membajar keperloean<sup>2</sup> regentschap.

Barangsiapa mempelanjari begrootingsordonnantie dari regentschap<sup>2</sup>, dan mengetahoei poela akan keboetoehan regentschap<sup>2</sup>, nistjaja bergojang kepala, dari sebab keheiran-heiran dan berkata akan diri-sendiri : „bagaimanakah boleh djadi pengarang<sup>2</sup> wet mentjètak post<sup>2</sup> pengeloearan dan penerimaän wang begitoe sangat ta' memoeaskan?

Di dalam praeadviesnja toean Abdoerachman ada menjeboetken hal itoe. tetapi saja hendak menambah sedikit lagi.

Tiap<sup>2</sup> orang tentoe mengerti, bahwa, barang siapa mengendaki pakerdjään berdjalan bères dan tjepat, ia haroes mempoenjai kakoeatan (orang pakerdja) jang tjoekoep dan tjakap, tetapi fikiran Regeering tida begitoe roepanja, kerana oentoeq personeel secretaris regentschapsraad rata<sup>2</sup> tida diatoer sebagai itoe.

Lain dari pada itoe, sekalian orang mengerti, bahwa tiap<sup>2</sup> regentschapsraad

perloe se  
tetapi R  
ja, kalau  
Apaka  
selengka  
Di dal  
rahan p  
± f 600  
berbelah  
gedoeng  
dan bara  
Waktoe  
Tetapi  
Wang  
Negri.  
Oentoeq  
oentoeq l  
hasil pas  
Kedjad  
Regents  
gahan ite  
Menoer  
dalam ve  
pekerdjää  
Regeering  
itoe. Tet  
itoe.  
Djika o  
di Djawa  
ternjatala  
schapsrad  
boeat kes  
daja-oepa  
ada sedia  
ada sedia  
sekali tid  
begini soe  
lantaran r  
badan<sup>2</sup> ite  
keberat-be  
Hal ket  
djangkan

perloe sekali mempoenjai kitab<sup>2</sup>, Staatsblad dan Bijblad d. l. s. selengkapnja, tetapi Regeering hanja menjediakan f 50,— (lima poeloeh roepiah); ertinja, ja, kalau regentschapsraad memang maoe, tjarilah wang sendiri :

Apakah erti satoe regentschapsraad jang ta' poenja kitab<sup>2</sup> jang perloe<sup>2</sup> selengkapnja ?

Di dalam satoe daïrah ada seboeah pesanggrahan kepoenjaän Negri diserahkan pada regentschap. Waktoe diover kenjataan fonds pesanggrahan ada ± f 600,—. Keadaan roemah pesanggrahan sangat keroesakan, tembok berbelah-belah, vloernjapoen begitoe djoega, loodstand (berdirinja) tembok gedoeng miring, pintoe<sup>2</sup> dan djendela<sup>2</sup> tjatnja poenoh dengan blentong<sup>2</sup>, dan barang<sup>2</sup> inventarisnja sama<sup>2</sup> ketoea-toeaän dan djaoeh dari tjoekoop. Waktoe dioeros B.B madoer mendapat gadjih f 10,— tiap<sup>2</sup> boelan.

Tetapi sesoedah diover ?

Wang f 600,— itoe distort di 's Landskas, djadi tambahan kekajaän Negri.

Oentoek pasanggrahan itoe disediakan wang hanja f 42,— (setahoen), oentoek biaja pemeliharaan; oentoek mandoer *tida* ada sediaan gadjih, sedang hasil pasanggrahan rata<sup>2</sup> hanja f 5,— seboelan.

Kedjadiannja ?

Regentschapsraad sendiri misti megloearken darah, meskipoen pesanggrahan itoe kebanyakan dipondoki ambtenaar Gouvernement dan Provincie.

Menoeroet verklaring dari Regeeringsgemachtigde di dalam Volksraad di dalam voorjaarszitting 1928, maka djikalau soenggoeh<sup>2</sup> ada perkara<sup>2</sup> dan pekerdjaän<sup>2</sup> jang keloepaän tida termasoek didalem begrooting tjetakan itoe, Regeering ta'akan segan menambahi wang goena mentjoekeopi kekoerangan itoe. Tetapi praktiknja ternjata tidak sangat membenarkan kasanggoepan itoe.

Djika orang memboeat perbandingan sekalian dari regentschapsraden, baik di Djawa-Barat, baik di Djawa-Timoer, maepoen di Djawa-Tengah, maka ternjatalah bahwa tjaranja Regeering mengoverken kekoesaän<sup>2</sup> pada regentschapsraden itoe tida sangat consequent. Di sini ada sediaan pendjagaän boeat kesehatan rajat, di lain tempat regentschap sendiri haroes mentjari daja-oepaja boeat mendapat wang goena itoe pekerdjaän. Di satoe tempat ada sediaan boeat pemeliharaan orang miskin, di lain tempat nihil. Di sini ada sediaan telepon boeat roepa<sup>2</sup> pekerdjaän jang penting, di sana sama sekali tida ada; regentschapnja haroes tjari<sup>2</sup> akal sendiri. Keadaan jang begini soedah barang tentoe kemoediannja memberati beban Ra'jat, sebab lantaran regentschapsraad perloe mempoenjai banjak wang, maka terpaksa badan<sup>2</sup> itoe mengadaken roepa<sup>2</sup> padjeg bahroe, maskipoen Ra'jat soedah keberat-beratan memikoel padjeg negri.

Hal ketidak sempoernaän begrootingsordonnantie itoe ta'perloe dipandjangken poela. Regeering soenggoeh terkenal hal kehematannja tentang

hal<sup>2</sup> pemberian sediaan wang jang perloe oentoe bestuurs-hervorming dan decentralisatie. Malahan Provinciale Raad djoega mengalami jang sematjan itoe, ja'ni melihat Provinciaal blad Oost-Java jang memoeat perkara begrootings-wijziging 1929. Dan melihat tjaranja menoetoe begrooting, maka saja bertanja akan diri sendiri, apakah itoe sesoewai dengan *gezonde* politiek? Sebagai orang telah mengerti, di mana tidak ada wang, disitoe tidak bolih djadi pekerdjaan akan bisa berdjalan. Atoeran bestuurs-hervorming itoe lebih dioempamakan satoe tanaman asing, jang haroes dipelihara dengan sebaik-baiknja, soepaja ia bisa hidoep dengan soeboer. Djika wang sediaan goena memelihara tanaman itoe tida tjoekoep, ja, sangat tida tjoekoep, apakah orang bolih mengharep, jang itoe tanaman, jang dinamakan bestuurs-hervorming tadi, akan bisa hidoep dengan soeboer?. Soedah barang tentoe tidak! Tentang hal ketjingkrangan sediaan wang oentoe keperloe regentschap dan Provincie soedah ta' bolih disangkal lagi. Adviseurnja Regeering sendiri telah menoelis didalam rapportnja bahwa soenggoeh perloe sediaan wang oentoe Provincie<sup>2</sup> dan regentschapsraad<sup>2</sup> diperbaikinja („Rapport naar aanleiding van een studiereis" door Mr. A. B. Cohen Stuart") Kekeliroean ini djoega Regeering haroes memperhatikan!

Tentang hal regentschapsordonnantie kelamaran telah banjak dibitjarakan orang, djadi koerang perloe saja oelangi dengan pandjang lebar disini poela. Akan tetapi saja hendak menjatakan beberapa hal jang penting<sup>2</sup> sedikit lagi, biar nanti laloe saja menjatakan pikiran tentang soe'al perloe atau tidaknja regentschapsraad<sup>2</sup> semoea mempoenjai vereeniging atau bersatoe dengan vereeniging voor Locale Belangen.

Sebeloem saja membitjarakan hal pengawasan Gedeputeerden terhadap regentschapsraad, maka saja hendak mengoeraikan fikiran tentang hal kewadajiban<sup>2</sup> regent, regentschapssecretaris, gecommitteerden dan lid<sup>2</sup> regentschapsraad.

Adalah dikatakan, bahwa maksoed Regeering mengadakan regentschapsraad itoe akan memberi kesempatan pada ra'jat, boeat beladjar toeroet mentah negerinja sendiri, jang menoedjoe ke zelfbestuur seloeas-loeasnja. Soedah barang tentoe azas-azasnja raad jang seroepa itoe haroes demokratisch; boekan pada tempatnja kalau raad itoe misih bersifat *auto*-atau *butreaucratisch*; tetapi soesoenan regentschapsraad jang sekarang ini tidak bolih dikatakan moerni demokratisch, serta memberi perasaan pada kami, bahwa dalam hal mengatoer soesoenan regentschapsraad itoe Regeering djoega amat menjoekai akan pengeloeran ongkos jang amat ketjil di dalam segala serba-serbinja dan amat banjak mengharep pekerdjaan derma, seolah-olah regentschapsraad itoe seboeah philanthropische instelling. Lantaran dari itoe maka boeah pekerdjaan<sup>2</sup> regentschapsraad itoe pada oemoemnja djaoeh dari apa jang diharapkan oleh Regeering sendiri dan djaoeh dari memoaskan peng-

harepan  
meented  
nimboelk  
Di da  
kerdjaan  
zitter reg  
sedang i  
minta kel  
bajaran p  
kehormata  
schapsraa  
pajah jan  
regentscha  
dapat ong  
Sedang  
martabatnj  
dan amat  
misti dihe  
didalam re  
tik dia c  
lid dimoel  
menghenda  
haroes me  
lainan penc  
menjendirii  
perasaan p  
dan gedece  
kedjadian c  
pisahan da  
menerima  
Centraal G  
melainkan s  
ini maka s  
saja namake  
consequentie  
dengan haln  
Pekerdjaan  
berat dan l  
hoofdambten  
dari Centraal  
dan pajah. D

harepan fihak ra'jat jang paling sederhana. Lain sekali dengan boeah gemeentedraad<sup>2</sup> jang djalanja begitoe pesat ke segala djoeroesan, hingga menimboelkan perasaän kehormatan pada orang jang melihatnja.

Di dalam regentschapsraad moelai dari tjaranja mengisi kedoedoekan pekerdjaän Voorzitter soedah tidak haroes terpoedji. Bagaimanakah Voorzitter regentschapsraad akan dapat mementingkan pekerdjaän sampingan itoe, sedang ia soedah kebanyakan pekerdjaän bagian Centraal Gezag, jang meminta kekoeatan padanja sepenoeh-penoehnja? Ia sebagai regent menerima bajaran penoeh dari Centraal Gezag. Lantaran pangkat boepatinja ia mendapat kehormatan dan kemoeliaän jang mirip pada keradjaän. Tetapi dari regentschapsraad regent *tida* dapat kesenangan *apa*<sub>3</sub> sama sekali, hanjalah soesah pajah jang boekan kepalang. Kalau ia berpegian meloeloe oentoek keperloean regentschapsraad, ia ta' boleh meminta ongkos djalan, sebab soedah mendapat ongkos djalan dari Centraal Gezag.

Sedang boepati itoe sebagai wakil moetlak Centraal Gezag amat tinggi martabatnja, menoeroet faham orang seolah-olah radja ketjil, dihormati besar dan amat ditakoeti oleh Ra'jat, barang perkataännja, barang maoenja biasa, misti dihormati besar, misti ditoeroet oleh orang, maka sebagai Voorzitter didalam regentschapsraad ia djaoeh dari onfeibaar. Masing<sup>2</sup> lid bisa megri-tiek dia dengan leloesa dan bisa dialahkan pendapatannja oleh seseorang lid dimoeka publiek. Orang tahoe, bahwa zaman menghendaki democratie, menghendaki kemadjoean ra'jat dan negeri dengan pesat. Regentschapsraad haroes menoedjoe kesitoe, tetap di dalam banjak hal Centraal Gezag berlainan pendapat. Orang tahoe, bahwa golongan Centraal Gezag jang biasa menjendirii sekalian kekoeasaän<sup>2</sup>, oleh karena iioe maka tida djaranglah ada perasaän permadoean—keras atau tidak—di antara golongan Centraal Gezag dan gedecentraliceerde lichamen. Orang tentoe ingat akan apa jang telah kedjadian di Tjirebon dan Bandoeng. Orang nistjaja ingat akan pidato berpisah dari Gouverneur Hillen. Adapoen regent itoe, toean Voorzitter, menerima gadjihnja dan wang djalannja *penoeh* boeat pekerdjaän dari Centraal Gezag. Dari regentschapsraad ia *tidak* mendapat satoe cent-poen, melainken *soesah banjak* dan *pojah besar meloelae*.! Dari keterangan diatas ini maka soenggoeh tida keliroe, djika pekerdjaän regentschapsraad itoe saja namaken pekerdjaän *sampingan* dari regent. Orang mengerti, bagaimana consequenties jang disebabkan oleh keadaän<sup>2</sup> jang demikian itoe. Lain sekali dengan halnja burgemesster terhadap pada gemeenteraad.

Pekerdjaän secretaris regentschapsraad, jang begitoe penting, begitoe berat dan begitoe soesah, djoega disampingkan pada secretarisnja regent-hoofdambtenaar dari Centraal Gezag; ia djoega menerima gadjihnja penoeh dari Centraal Gezag; dari regentschapsraad ia ta' mendapat lain dari *soesah* dan *pajah*. Djadi ke-secretarisan pada regentschapsraad adalah baginja djoe-

ga tida lain dari pakerdjaän sampingan pakerdjaän atau . . . . . pakerdjaän sesempat-sempatnja sadja. Heirankah orang, djika seorang regent dan seorang secretaris, waktoe mareka ditanja oleh seorang lid : bilakah djoega pakerdjaän<sup>2</sup> penting<sup>2</sup> dari regentschapsraad, jang telah lama haroes dikerdjakan, akan dikerdjakan, laloe mendjawab ; „Ja, saja beloem ada tempo, sebab misih misti mengerdjakan saja poenja pakerdjaän *dienst sendiri*. Lain waktoe sadja, kalau saja poenja *dienst sendiri* telah selesaih” ? Dan heirankah orang, kalau regent dan secretaris itoe, waktoe didjawab olih lid itoe, bahwa pakerdjaän regentschapsraad djoega termasuk pada dienstnja regent dan secretaris, laloe mareka menjaoet : „ja, tetapi saja mendapat gadjih dari pangkat saja sebagai B.B.-ambtenaar ; dari regentschapsraad saja ta’dapat apa<sup>2</sup> ; dan keoentoengan dan kemalangan diri saja bergantoeceg pada Centraat Gezag, *tida’* dari regentschapsraad” ?

Toean Voorzitter ! Keadaän jang tida sempoerna ini ditambahi lagi tida sempoernanja, kalau kita memikirkan apa jang akan saja oeraikan lebih djaoeh.

Oentoek gemeenteraad Regeering megadakan burgemeester dan secretaris, jang memang terpilih dari orang jang soenggoeh *tjoekoep kepandaiannja* dan *ketjakapannja* tentang hal *decentralisatie* dan *bestuurshervorming*. Djadi *hoofdvereischte* boeat baiknja pakerdjaän pimpinan ada *tjoekoep*. Hoofdvereischte ini terang *tidak* ada pada regentschapsraad. Selainnja regent dan secretaris *tida* ada tempo jang tjoekoep goena memperhatikan kepentingan regentschapsraad dengan sepertinja, lantaran mereka telah penoeh dengan pakerdjaännja sendiri ; adalah mereka itoe *oemoemnja tidak* mempoenjai pengetahoean setjoeoepnja tentang hal bestuurshervorming dan decentralisatie. Toean Voorzitter ! Saja sama sekali tida ada maksoed akan memboeat critiek tentangan ketjakapan regent<sup>2</sup> dan secretaris<sup>2</sup> didalam hal mendjalanken pangkat sebagai gezagsapparaat, tetapi saja bertanja akan diri sendiri : bolehkah dengan soenggoeh diharapkan, jang sekalian regent<sup>2</sup> dan secretaris<sup>2</sup> itoe akan tjakap boeat pakerdjaän bestuurshervorming dan-decentralisatie sebagai orang boleh mengharap dari burgemeester<sup>2</sup> (dan secretaris<sup>2</sup> gemeenteraden) ? Dapatkah oempanja ditentoekan, bahwa seorang assistent-resident jang tjakap sebagai gezagsapparaat, akan *misti* tjakap boeat djadi Voorzitter gemeenteraad ? Soedah tentoe tidak, Toean Voorzitter ! Orang barangkali misih ingat akan halnja asst. resident di Soerabaia doeloe, jang tjakap di dalam pangkatnja sebagi kepala afdeeling dan kepala politie, tetapi *tidak* tjakap boeat mendjadi kepala gemeente. Djadi boeat doea perkara jang paling penting — voorzitterschap dan secretaris regentschapsraad — soesoenan regentschapsraad telah tidak sempoerna. Dengan keterangan ini saja tidak maoe mengatakan, bahwa *semoea* regent<sup>2</sup> dan secretaris<sup>2</sup> jang sekarang sambil djadi Voorzitter dan secretaris regentschapsraad itoe tidak ada kepandaian dan ketjakapan dalam hal mendjalanken pakerdjaän<sup>2</sup> bestuurshervorming

vorming  
secretar  
meloeloe  
lagi ato  
dilakoeh  
Toear  
hari, m  
orang<sup>2</sup>  
vorming  
toek pe  
dengan  
miteerde  
hatinja,  
jang ber  
boeat sa  
doea kal  
boelan a  
Bolihkah  
pakerdjaän  
raad. Soe  
ken lagi,  
dari sato  
tentoe tid  
Sebagai  
njakan d  
sedang li  
sangat me  
bisa terp  
ini dan ol  
conservati  
Lantaran  
njakan re  
ketjerdasa  
Tadi sa  
Regeering  
mempoenja  
patoetnja,  
baik di se  
bisa dilako  
den tidak

vorming dan decentralisatie. Saja mengakoe, bahwa diantara regent<sup>2</sup> (dan secretaris<sup>2</sup>) itoe nistjaja ada jang tjakep, ja'ni oempama marikaitoe dapet *meloeloe* memperhatikan hal bestuurshervorming dan decentralisatie, serta lagi atoeran-atoerannya mendjalanken itoe dibikin lebih baik dari jang telah dilakoekan oleh Regeering pada waktoe ini.

Toean Voorzitter! Goena mendjalankan pekerdjaän gemeenteraad sehari-hari, maka burgemeester dibantoenja oleh wethouders, jang terpilih dari orang<sup>2</sup> jang tjoekoeop kepandaian dan ketjakapannya dalam hal bestuurshervorming dan decentralisatie. Wethouders itoe mendapat gadjih bagoes oentoek pekerdjaän itoe, segingga mereka itoe dapat mendjalankan wadjibnja dengan setjoekoeop-tjoekoeopnja. Tetapi bagaimanakah halnja dengan gecommiteerden dari regentschapsraad? Mareka itoe hanja *diharap* keridlaän hatinja, soepaja soeka mengerdjakan *sesempat-empatnja* sadja pekerdjaän jang *berat*<sup>2</sup> dan *penting*<sup>2</sup>, zonder gadjih, tetapi dengan bajaran *f* 5,— *f* 7,50 boeat satoe kali doedoek. Dari sebab biasanja regent hanja *sempat* bersidang doea kali didalam tiap-tiap boelan, djadi hasil gecommiteerde didalam satoe boelan ada *f* 15,— Melihat keadaän ini, maka laloe timboellah pertanjaan: Bolihkah orang mengharapkan, jang gecommiteerden itoe akan melakoekan pekerdjaän sepenoeh-penoeh kekoeatannya oentoek kepentingan regentschapsraad. Soedah tentoe tidak, Toean Voorzitter! Pertanjaän jang bolih dilakoeken lagi, jaitoe: Bolihkah orang mengharapkan hasil pekerdjaän jang pesat dari satoe badan, jang *kepala kepalanja* tida baik soesoennanja? Soedah tentoe tidak, Toean Voorzitter!

Sebagai orang telah tahoe adalah lid<sup>2</sup> dari regentschapsraad itoe kebanjakan dari ambtenaar, jang patoet ingat akan kepentingan pangkatnja, sedang lid<sup>2</sup> jang boekan ambtenaren oekoeran kepandaianja kebanjakan sangat memberi ketjiwa, dan orang<sup>2</sup> bangsa intellectueelen kebanjakan tidak bisa terpilih, disebabkan oleh kiesrechtstelsel jang lagi berlakoe sekarang ini dan oleh kerana rintangan<sup>2</sup> jang dilakoekan olih fihak kekoesaän jang conservatief, sangat menghalang-halangi pada pemilihan<sup>2</sup> lid jang sempoerna. Lantaran dari itoe maka peilnja pemitjaraän<sup>2</sup> didalam vergadering<sup>2</sup> kebanjakan rendah sekali. Dengan demikian maka regentschapsraad tempoenja ketjerdasan djaoeh dari apa jang diharapkan orang.

Tadi saja telah mengoeraikan hal kekoerangan persediaän wang dari Regeering pada regentschapsraad<sup>2</sup>, lantaran mana regentschapsraad<sup>2</sup> tida tempoenjai sajab jang tjoekoeop besarnja, boeat bisa terbang dengan sepatoetnja, ke tempat tjita<sup>2</sup> jang sedarhana sekalipoen. Personeelsbezetting, baik di secretarie, maoepoen di lain bagian pekerdjaän<sup>2</sup>, mendjadi tidak bisa dilakoekan dengan sepatoenja. Lantaran dari ini djadi regentschapsraaden tidak dapat mengadakan orang<sup>2</sup> jang pandai didalam hal<sup>2</sup> jang pen-

ting<sup>2</sup>, jang beralasan ilmoe pengetahoan jang tinggi<sup>2</sup>, sedang pemimpin didalem raad-raad itoe sendiri memang kebanyakan bangsa orang tidak deskundig didalam hal-hal jang terseboet itoe. Beralasan itoe maka dirasalah sanget perloe regentschapsraad<sup>2</sup> mempoenjai persatoean, jang mempoenjai kekoeatan mengadakan atoeran<sup>2</sup> oentoek kepentingan<sup>2</sup> regentschap<sup>2</sup> jang soedah berdiri sendiri ja'ni termasoek djoega hal pemberian advies pada regentschapsraden didalam hal-hal jang penting<sup>2</sup> sebagai digambarkan oleh toean Abdoerachman di dalam prae-adviesnja.

Sampai saät ini saja beloem mengeloearken fikiran saja tentangan perkara jang djadi satoe dari pokok<sup>2</sup> pembitjaraän didalam Congres ini, jaitoe hal „pengawasan dari College van Gedeputeerden pada Locale ressorten”, oentoek onderwerp mana Toean<sup>2</sup> jang terhormat Mr. Vrijheid, R. T. Abdoerachman dan Mr. Meijroos telah memberi prae-adviesnja. Oleh karena jang terpenting bagi golongan Indonesiërs jaitoe hal pengawasan gedeputeerden pada regentschapsraden, dan berhoeboeng dengan sedikitnja waktoe, maka saja hannja akan menjataken fikiran saja dengan pendek sahadja. Sebagai djoega jang terhormat toean Abdoerachman, maka saja djoega berpendapetan bahwa penilikan Gedeputeerden pada regentschapsraden itoe misih *amat perloe*, ja'ni menilik kekoerangan<sup>2</sup> kepandaian dan ketjakapan regentschapsraden itoe pada masa ini, asal sadja penilikan dan pimpinan itoe djangan bercifat *pertjampoeran* jang *tidak* amat bergoena, dan pimpinan laloe dilepaskan, bila regentschapsraden telah dapat *berdjalan* dengan *baik sendiri*. Sepandjang pengetahoan saja dari soerat kabar, tijdschriften, verslag<sup>2</sup> dan djoega pengalaman saja sendiri, bolehlah dikatakan bahwa pada oemoemnja penilikan dan pimpinan dari Gedeputeerden itoe dilakoekan dengan baik. Soedah barang tentoe di sana-sini ada djoega pengawasan dan pimpinan jang memboeat ketlewa pada fikiran. Satoe hal jang sepandjang pendapatn saja haroes ditegornja, jaitoe hal jang sering terdjadi tentangan lambatnja soerat<sup>2</sup> mendapat djawaban atau kepoetoesan. Pengesahan verordeningen atan reglementen, pengesahan begrooting, djawab oentoek permintaän keterangan<sup>2</sup> dalam perkara<sup>2</sup> jang penting, nistjaja baik sekali, kalau mendapat pengesahan, kepoetoesan atau djawaban *lebih lekas* daripada jang soedah. Disini saja rasa tadak perloe lagi saja menoendjoeken boekti<sup>2</sup> tentang hal itoe, karena didalam soerat<sup>2</sup> kabar atan soerat<sup>2</sup> berkala sering dibitjarakan hal itoe. Djadi, dengan mengakoëi kebesaran goenanja penilikan dan pimpinan dari Gedeputeerden, maka perloela poela pengesahan, kepoetoesan dan djawaban dari Gedeputeerden *lebih tjepu* dari pada jang soedah. Boleh djadi sekali laatinja pekerdjaän<sup>2</sup> itoe disababkan oleh kekoerangan tangan di kantoer Gedeputeerden, sebagai kekoerangan ini djoega biasa terdjadi di secretarie regentschapsraad<sup>2</sup>, lantaran kekoerangan

tangan, jang soneel. Hal itoe goena perbaikan

Bahroe ini dari gedepute pimpinan jang djika regentschap ngawas-awasi boeni artikel diadakannja.

Sekarang saja hal regentschap lebar poela.

menoeroet keperrechtstelsel. Hal djang fikiran saja ini, terlaloe am dan . . . . terli

Sebagaimana or pada ra'jat dit irrigatie ketjil

djinan ra'jat d. l sedikit sekalipoe kalau regentschap

mintai soembang Dengan begitoe ra'jat. Ja, malahan raad itoe tidak la

Beralasan jang petan :

Kesatoe : bahwa mat diperbaiki

menolis, dapat h nannen lagi, seda

ngerti akan ma lilihan ada toeroe

ermaksoed mem memerangi analpha ring kedjadian ;

Kedoea : bahwa peroebahi begitoe

tangan, jang disebabkan poela oleh kekoerangen sediaan wang boeat personeel. Hal itoe tersilah pada Gedeputeerden, betapa daja-oepaja jang perloe goena perbaikan keadaän jang koerang sempoerna itoe.

Bahroe ini saja menerangkan betapa besar goenanja penilikan dan pimpinan dari gedeputeerden pada regentschapsraden jang sekarang ini. Penilikan dan pimpinan jang dalam<sup>2</sup> itoe sebenarnja tidak akan begitoe perloe poela, djika regentschapsraden diatoernja sebagai gemeenteraden, dan hak mengawas-awasi dan mentjampoeri tangan, jang diberikan pada resident menoeroet boeni artikel 124 regentschapsordonnante, nistjaja djoega tida akan perloe diadakannja.

Sekarang saja soedah hampir sampai pada pengabisan pidato saja. Tentang hal regentschapsordonnantie saja tida akan mengoeraikan fikiran pandjang lebar poela. Soedah barang tentoe ordonnantie haroes diperoebahinja menoeroet keperluan<sup>2</sup> jang haroes dilakoekan. Demikian poela hal kiesrechtstelsel. Hanjalah sedikit saja hendak menerangkan disini, bahwa sepanjang fikiran saja kekoeasaan<sup>2</sup>, jang diberikan pada regentschapsraden sekarang ini, terlaloe amat sedikit hitoengannja dan terlaloe amat ketjil kepentingannja, dan . . . . terlaloe sedikit pengharapannja akan meloehkan perspectieven. Sebagaimana orang tahoe, maka regentschapsraad itoe ada lebih berdekatan pada ra'jat ditimbang dengan provinciale raad, tetapi oeroesan perkara irigatie ketjil (jang terpelihara oleh desa, oempamanja), pertanian, kerajinan ra'jat d. l. s., regentschapsraad tidak boleh bertjampoer tangan, meski sedikit sekalipoen. Di Madoera diadakan kerapan sapi, tidak lebih dari patoet kalau regentschapsraad *toeroet* mengatoer hal itoe. Tetapi tidak, lainnja dimintai soembangan, regentschapsraad tida taoe soeatoe hal kerapan itoe. Dengan begitoe regentschapsraad tidak bisa lekas mendjadi *populair* bagi ra'jat. Ja, malahan setengahnja orang mengatakan bahwa adanja regentschapsraad itoe tidak lain hanja hendak memoengoet belasting<sup>2</sup> baroe radja !

Beralasan jang terseboet diatas itoe semoea, maka sajapoen berpendapat :

*Kesatoe* : bahwa kiesrechtstelsel oentoek regentschapsraden itoe perloe amat diperbaikinja begitoe roepa, soepaja orang<sup>2</sup>, jang bisa membatja dan menoelis, dapat hak memilih dengan *langsoeng*, *zonder* pertolongan kiesmannen lagi, sedang orang<sup>2</sup> jang djadi kiesman itoe haroes soenggoeh<sup>2</sup> mengerti akan maksoed pilihan, serta lagi soepaja di dalam commissie pilihan ada toeroet berdoedoek djoedja bangsa particulier. Pergerakan<sup>2</sup> jang bermaksoed memberi penerangan perkara pilihan dan pergerakan<sup>2</sup> hal memerangi analphabetisme, *djanganlah* sekali-kali dirintangi sebagai telah sering kedjadian ;

*Kedoea* : bahwa perloe amat regentschapsordonnantie, di antara lain<sup>2</sup> diperoebahi begitoe roepa, soepaja pangkat voorzitter dan secretaris dipang-

koe oleh lain orang dari regent dan secretarisnja, sedang regent di serahi pengawasan jang sekarang dipegang oleh resident ;

*Ketiga* : bahwa perloe ditentoean jang ambtenaar, *ketjoeali* ada *noodzakelijkheid*, tida diidzinkan djadi lid-pilihan, hanjalah mareka itoe boleh djadi lid angkatan, ja'ni seberapa Regeering merasa perloe, oentoeke pertahanan pendiriannja, sebagai di Britsch-Indië ;

*Keempat* : bahwa perloe pada regentschapsraad diberinja kekeoeasaan<sup>2</sup> lebih dari sekarang, pertama<sup>2</sup> jang menganai ke-economian ra'jat, oempama: irrigatie ketjil<sup>2</sup> nijverheid, d. l. s. ;

*Kelima* : bahwa perloe Regeering memberi sediaan wang lebih dari jang soedah, oentoeke biaja sekalian apa jang perloe boeat roemah tangga regentschap, dengan perspectieven jang loeas ;

*Keenam* : bahwa, dimana perloe, ja'ni kalau voorzitterschap tida disampingkan pada regent<sup>2</sup> sebaiknya kalau *doea* regentschapsraden, jang ketjil<sup>2</sup>, *dikoempoelkan* mendjadi *satoe*, soepaja mendjadi *satoe badan*, jang *tjoekeop kekeoeatannja* boeat mengadakan personeel bangsa *orangpandai*<sup>2</sup> dan *tjakap*<sup>2</sup>

*Ketodjoe*h : bahwa pertama-tama perloe sekali regentschapsraden bersatoe, sebagai ditjita-tjitakan oleh toean Abdoerachman di didalam prae-adviesnja, tetapi, soepaja persatoean itoe mendjadi lebih koeat dan bertambah besar kekeoeasaannja kalau persatoean regentschapsraden itoe *bersatoe* poela dengan Vereeniging voor Locale-Belangen sebagai ditjita-tjitata-tjitakan oleh toean Voorzitter itoe ;

*Kedelapan* : bahwa, oleh kerana regentschapsraden den gemeenteraden itoe kapentingannja tida *semoeanja* sama, sebaiknya hal so'al angan<sup>2</sup> persatoean itoe diserahkan pada satoe commissie, jang terdiri dari beberapa anggota dari *doea* djenis golongan raad itoe, jang haroes mempeladjarinja sekalian kepcntingan<sup>2</sup> *doea* golongan iioe, dan melahirkan pendapatannja, berapa baiknja diatoer oentoeke mengadakan persatoean dengan sempoerna.

Djika tjita<sup>2</sup> itoe bisa terdjadi, maka penilikan dan pimpinan Gedeputeerden pada regentschapsraden itoe saja rasa tida bakal lagi mendjadi satoe so'al jang maha penting sebagai sekarang ini.

Oleh karena itoe maka dengan gembira saja melahirkan sepenoeh-penoeh pengharepan, moedah-moedahan dapet apalah kiranja kongres ini menjampaikan maksoednja lantaran bekerdja bersama-sama diantara gemeenteraden dan regentschapsraden, goena kepcntingan sekalian golongan ditanah air saja ini seanteronja !

#### Raad Kaboepaten Meester Cornelis.

I. *Mutatie* : Toean A. Ardiwinata, Goeroe Tjikarang jang dipindah ke Garawangi diganti oleh toean M. Martaatmadja.

II. Meng  
Madjelas C  
toean Poer  
la menjatak  
ordering te  
dening<sup>2</sup> ka  
bahasa Neg  
lahan jang  
gen" (verlen  
vermogen)  
Dengan ke  
dalam bahas  
oetama terlet  
benar, dan m  
hal<sup>2</sup> jang Ra  
Lagi poela  
sekali, sehing  
tidak patoet  
Lain dari it  
dja mengoerai  
ordering. Ia t  
lof, pegawai<sup>2</sup>  
a. jang mem  
b. jang tidak  
Perasaan ke  
maka ia berpe  
1. Sekalian  
keloear Negri  
2. Sekalian  
3. Sekalian  
Soepaja Kab  
maka dipilihnja  
Madjelis Ged  
moeroet pendapa  
akan tetapi Ma  
tidak diadakan  
soenggoeh aneh.  
Kekoeatiran di  
gawai Negri ata

II. *Mengobah Ambtenaarsverordening*. Robahan jang diporstelkan oleh Madjelas Gecommitteerden dapat perhatiannja beberapa anggota<sup>2</sup> seperti toean *Poeradiredja*, jang memberi pemandangan dengan pandjang lebar. Ia menjatakan, bahwa opmerking<sup>2</sup> dari Madjelis Gedeputeerden atas verordening terseboet menerangkan padanja bahwa sesoenggoehnja verordening<sup>2</sup> kaboepaten hendaklah ditoelisinja dalam bahasa Melajoe atau bahasa Negri, sabab djika demikian adanja tidaklah akan didapati kesalahan jang sematjam „aanspraak” jang mestinja „aansprakelijk”, „verleggen” (verlengen), „kleurenonderscheidingsvermogen” (kleuronderscheidingsvermogen) d. l. l.

Dengan keadaan atoeran sekarang, jaitoe verordening<sup>2</sup> kaboepaten haroes dalam bahasa Belanda, tanggoengan atas kebenaran verordening itoe teroetama terletak diatas Madjelis Gecommitteerden, hal mana tidak dihanggap benar, dan menjalahi pelatoeran Negri, oleh karena Raad hendak memoetoeskan hal<sup>2</sup> jang Raad sendiri tidak mengatahoei kebenarannja.

Lagi poela menjoesoen verordening<sup>2</sup> dalam bahasa Belanda itoelah soesah sekali, sehingga banjak kesalahan<sup>2</sup> bahasa jang ketjil tersemboenji. Ini hal tidak patoet di biarkan sadja.

Lain dari itoe opmerking Gedeputeerden memaksa pada toean *Poeradiredja* mengoeraikan lagi pertimbangannja pada waktoe membitjarakan verordening. Ia belon mendapat kejakinan, bahwa dalam hal membri hak verlof, pegawai<sup>2</sup> haroes dibagi djadi doea bagian :

- a. jang mempoenjai hak verlof loear Negri dan
- b. jang tidak berhak itoe.

Perasaan keadilan berlawanan benar<sup>2</sup> dengan atoeran jang sedemikian, maka ia berpendapatan.

1. Sekalian pegawai, dengan tidak menilik bangsa, dibri hak verlof keloear Negri sabagai jang diatoer oleh Gemeente Betawi, atau
2. Sekalian pegawai tidak diberi hak verlof keloear Negri, atau
3. Sekalian pegawai dibri hak verlof didalam Negri.

Soepaja Kaboepaten tidak akan soekar mentjari pegawai jang tjakap maka dipilihnja pelatoeran jang ketiga itoe.

Madjelis Gedeputeerden tidak menjetoedjoei atoeran itoe, karena me-noeroet pendapatannja menjalahi concordantie beginsel (kesamaan atoeran), akan tetapi Madjelis itoe setoedjoe, djika atoeran verlof keloear Negri tidak diadakan bagai pegawai Kaboepaten. Ini hal dipandang adalah soenggoeh aneh.

Kekoatiran dari Madjelis Gedeputeerden, bahwa kelak akan banjak pegawai Negri atau Provincie berpindah ke Kaboepaten, itoelah dipandang

tidak beralasan, sebab kebaratan jang sedemikian itoe gampang dapat ditolaknja.

Lagi poela dengan keterangan-keterangan Madjelis Gecommitteerden dalam Regentschapsblad No. 21, Madjelis Gedeputeerden boleh dapat kejakinan, bahwa Kaboepaten terpaksa akan mengadakan atoeran verlot tadi oentoek kepentingan Kaboepaten.

Kaboepaten sanggoep akan memikoel biaja jang akan timboel dari atoeran verlot tadi, maka, djika atoeran jang sedemikian itoe dirintanginja, perboeatan itoe menahan toemboehnja Kaboepaten dalam hal bekerdja sendiri.

Pengawasan atas Kaboepaten haroes ada, demikian djoega pimpinan, akan tetapi djanganlah pengawasan itoe menghilangkan kepertjajaan Raad kepada dirinja sendiri (zelfvertrouwen). Djika atoeran verlot tadi tidak disetoedjoei oleh Gedeputeerden, maka itoelah akan mematikan nafsoe akan bekerdja sendiri dan mentjari djalan sendiri.

Toean *J. Th. Tirajah* setoedjoe dengan pemandangan toean Poeradiredja dan oesoelkan soepaja Raad memboeatkan satoe motie tentang hal bahasa jang haroes digoenakan oentoek membikin soeatoe verordening.

Atas pandangan<sup>2</sup> ini *voorzitter* menerangkan, bahwa dahoeloe Raad telah memboeat motie tetang hal itoe, dari sebab mana ditimbangan sekarang tidak perloe diambil motie lagi. Lain dari itoe diterangkan poela, bahwa menoeroet atoeran memang ini verordening tidak perloe disahkan doeloe oleh Gedeputeerden. Madjelis itoe hanja dipohonkan perteloengannja boeat mengoendangkan verordening ini dalam Provinciaalblad sadja. Pengawasan Gedeputeerden prihal verordening ini tidak preventief akan tetapi repressief. Madjelis itoe boleh mengatoerkan voorstel pada Pemerintah soepaja itoe verordening ditiadakan, djika melanggar wet atau kepentingan oemoem.

Tidak dengan dibatja satoe persatoe artikel porstel Gecommitteerden ditrima baik oleh Raad (persid. tanggal 26 Juli jl.)

**II. Menetapkan atau mengubah verordening-verordening.** Pada persidangan tg. 26 Juli jll. Raad telah menetapkan.

a. Rooilijnverordening oentoek djalan Kaboepaten Meester-Cornelis.

b. Verordening tentang mengubah verordening gadjih.

Ini robahan ada berhoeboengan dengan azas Raad soepaja peratoeran gadjih Kaboepaten sama dengan peratoeran gadjih Provincie. Verordening Raad Provincie Pasoendan tg. 22 Aug. 1927 dan 27 Aug. 1928 telah diobah dan ditambah, oleh sebab mana verordening Kaboepaten poen perloe diobah djoega. Oleh karena sampai pada waktoe ini Pemerintah belom memberi ketetapan perihal penambahan atau pengobahan verordening jang asalnja ditoelis dalam bahasa Melajoe, apa haroes ditoelis dalam bahasa Belanda atau tetap ditoelis dalam bahasa Melajoe, maka Raad memoetoeskan tambahan bahanja verordening itoe ditoelis dalam bahasa Melajoe.

III. Soer  
ratoeran pe  
telah ditrin  
paten 1, K  
6 Madjalen  
mekasan, 1  
17 Brebes,  
roean, 23 B

Raad Kab

1. Meneta

Raad telah

a. oendang

regleme

Oleh

menoerc

perobah

sebagaimana

b. Oendang

angkap

Ini oendan

telijke Raad

c. Oendang

dalam ar

24 Juni

Larangan c

asal ada terl

larangan itoe

ving (perkata

Timoer.

II Meroba

seorang lid t

sebagai lid I

maka diporste

Toean Mr.

liangkan, akar

„Djika njat

dan banjarknja

ajat ke 2 artil

Raad moefa

III. *Soerat-soerat kesetoedjoean atas motie Raad Kaboepaten tentang peratoeran pensioen boeat lokaal ambtenaar bangsa Boemipoetra.* Oleh Raad telah ditrimanja soerat<sup>2</sup> kesetoedjoean atas hal terseboet dari Raad Kaboepaten 1, Krawang, 2 Tjiandjoer, 3 Soekaboemi, 4 Koeningan, 5 Tasikmalaja, 6 Madjalengka, 7 Tjiamis, 8 Garoet, 9 Soemedang, 10 Keboemen, 11 Pamekasan, 12 Tjeribon, 13 Japara, 14 Panaroekan, 15 Batang, 16 Djember, 17 Brebes, 18 Patjitan, 19 Soemenep, 20 Grissee, 21 Semarang, 22 Paseroean, 23 Bandjarnegara dan 24 Poerwokerto.

#### **Raad Kaboepaten Pandeglang.**

I. *Menetapkan oendang-oendang.* Pada persidangan tanggal 2 September Raad telah menetapkan :

a. oendang<sup>2</sup> motor oentoe mendjalankan ketentoean dalam art. 36 Motorreglement.

Oleh karena dalam oendang<sup>2</sup> jang telah ditetapkan tg. 15 Aug. 1929 menoeroet timbangan Madjelis Gedeputeerden haroes diadakan berapa perobahan, maka verordening terseboet haroeslah ditetapkan lagi oleh Raad sebagaimana telah dirobah menoeroet pertimbangan Gedeputeerden.

b. Oendang-oendang hal larangan mengoempoeikan telur penjoe dan menangkap penjoe.

Ini oendang<sup>2</sup> ditetapkan oentoe mengganti oendang<sup>2</sup> hal itoe dari Gewestelijke Raad tg. 23 April 1908.

c. Oendang-oendang boeat merobah arti perkataan „minoeman keras” dalam artikel 1 oendang<sup>2</sup> padjeg minoeman keras tg. 28 December 1928 24 Juni 1929.

Larangan didalam oendang<sup>2</sup> Kaboepaten Pandeglang sebagimana boenjinja asal ada terlaloe keras, sehingga bier dan anggoer djoega masoek ke dalam larangan itoe. Oleh karena itoe maka pasal 1 dirobah menoeroet omschrijving (perkataan<sup>2</sup>) jang di pakai boeat ini oleh Madjelis Gedeputeerden Djawa Timoer.

II *Merobah pasal 34 Reglemet van Orde.* Menoeroet pasal 34 ayat 2 seorang lid tidak boleh mendjadi lid lebih dari satoe Commissie, ketjoeali sebagai lid pengganti. Oleh karena hal ini dada soesah di djalankannya, maka diporstellan oleh voorzitter soepaja pasal tadi dirobah.

Toean *Mr. Vos de Wael* menimbang bahwa ayat ke 2 tidak perloe dihilangkan, akan tetapi ditambah sadja dengan satoe ayat jang boenjinja.

„Djika njata kaperloeanja berhoeboeng dengan keadaannya pakerdjaan dan banjknja lid, maka Raad boleh menjimpang dari ketentoean dalam ayat ke 2 artikel ini”.

Raad moefakat dengan robahan ini (poetoesan pers. 2 September).

III. *Menghilangkan padjeg straatgeld.* Dengan tidak dibitjarakan lagi Raad moefakat boeat menghilangkan padjeg straatgeld moelai dari taoen 1931 (poetoesan Raad tg. 2 Sept. jl.). Atas poetoesan ini toean *Jasin* mengoe-tjapkan trima kasih pada Raad, dan menerangkan, bahwa orang<sup>2</sup> pendoedoek kota<sup>2</sup> jang terkena padjeg jang berat terasanja akan soenggoeh<sup>2</sup> bergi-rang hati.

#### Soeara Pers.

Berhoeboeng dengan terbitnja madjallah oentoek keperluan Kaboepaten ini, maka dalam *Revue Politiek* No. 28 tertanggal 8 Nov. jtl redactienja telah toelis:

S o e a r a   d e w a n   k a b o e p a t e n .

Sampai die medja redactie Locale Belangen, Madjallah oentoek keperluan kaboepaten, Lampiran orgaan Perhimpoean Locale Belangen, tertanggal 1 November 1930 No. 21.

Dalam pendoehoeloelan redactienja antara lain-lain kita membatja:

„Dalam kalangan regentschappen soedah lama terkandoeng kehendak dan niatan akan mendirikan soeatoe perhimpoean sendiri jang meloeloe akan mementingkan keperluan-keperluan regentschappen, demekianlah sabagai-mana telah die oeraiken dalam prae-advies toean R. T. Abdoerachman, boepati Meester-Cornelis oentoek Decentralisatie-congres tahoen 1930.

Djoega soedah lama dan berangkali lebih lama poela diantara pengandjoer-pengandjoer dari regentschapsraden ada kehendak akan menerbitkan madjallah meloeloe oentoek membitjarakan soal-soal jang mengenai kepentingan regentschapsraden.

Hal-hal itoelah dapat di perhatikan oleh perhimpoean Locale Belangen maka di terbitkanlah oleh perhimpoean ini seboeah madjallah meloeloe akan memoeatkan dan membitjarakan segala roepa hal jang berhoeboeng dengan kepentingan regentschappen.”

Kita berdiri dibelakang segala organisatie jang berkehendak memben penerangan pada oemoem tentang raad-raad,

Dalam hal ini raad kaboepaten. Jaitoe soepaja orang mengetahoei bagai mana boeroeknja soesoenan raad-raad itoe. Dan bagaimana kita dapat membaiknja, dengan maksoed soepaja kita dapat memakai badan-badan perwakilan itoe oentoek kemadjoean bangsa dan tanah air menoedjoe keme-dikaän.

Dari itoe kita mengharep, moedah-moedahan soeboer hidoepilah madjallah itoe, satoe madjallah jang dapat kita seboetkan „Soeara dewan kaboepaten

Per

Padoman

Padoman  
tawi; G. de  
nja di Sem  
dan Ir. J. E  
tardjo, di C  
rabaja dan

Redactie.

Soera-soe  
redactie he

Anggota-

Contributi

Anggota-a

ini sebagai

Lain angg

pembajaran

Wang lan

## Pemberita dari Padoman Perhimpoeanan Locale Belangen.

### *Padoman.*

Padoman terdiri dari toean-toean J. J. G. E. Rückert, Voorzitter di Betawi; G. de Raad, Secretaris F. W. M. Kerchman, Penningmeester, doea-doeanja di Semarang; W. J. A. C. Bins di Betawi; R. A. A. Wiranata Koesoema dan Ir. J. E. A. von Wolzogen Kühn, doea-doeanja di Bandoeng;; M. Soetardjo, di Grisee; D. Baron Mackay di Medan; H. I. Bussemaker di Soerabaja dan R. Slamet di Semarang.

\* \*

### *Redactie.*

Soera-soerat dan karangan-karangan tentang raad-raad kaboepaten boeat redactie hendaklah dialamatkan pada R. Slamet, Karrenweg 198 Semarang.

\* \*

### *Anggota-anggota.*

Contributie oentoek anggota-anggota besarnja *f* 15,— setaoen.

Anggota-anggota perhimpoeanan Locale Belangen dapat trima madjallah ini sebagai lampiran orgaan Locale Belangen *dengan pertjoema*.

Lain anggota boleh mendjadi lengganan dari madjallah ini sadja dengan pembajaran *f* 1,50 boeat 3 boelan.

Wang langganan haroes dibajar lebih dahoeloe.

---

Songkonglah hidoepnja madjallah

baroe ini, jang boleh dinamai

# SOEARA DEWAN KABOEPATEN

dengan 1e masoekkan advertentie.

2e masoek mendjadi langganan.

PADOMAN

Locale B

Meskipoe  
Kabupaten,  
pakerdjaänn  
goeh<sup>2</sup> beker  
Apakah ja  
Djika kit  
talah bahwa  
bila kita lil  
njakan besa  
semoea dala  
kota, semoe  
dang desa<sup>2</sup>  
Saja pern  
Gemeente,  
Asing haroe  
perloean bar  
sedikit sekal  
Saja teringet  
Malang serta  
penggawai d  
Pembatja,  
kepada Gem  
pasar poen t  
Perloe saja  
koeatir kalau  
ngatakan itoe  
Siapa soek  
itoe, akan tet  
90% memikin  
Gemeente, d  
kampong-zo  
Saja tida b  
joega akan t  
Saja pertjaj  
nget kepada  
Toean<sup>2</sup> an  
toean memadj

Ra'jat dengan Dewan Kaboepaten.

Meskipun di Djawa Timoer baroe sadja doea tahoen lamanja ada Dewan Kaboepaten, tetapi soedah lajaknja apabila tida sadja bekerdja menoeoet pakerdjaännja Gewestelijke Raad dan Gemeenteraad, tetapi dengan soenggoeh<sup>2</sup> bekerdja boeat memadjoekan keperloean regentschap *oemoemnja*.

Apakah jang saja namakan *oemoem* itoe.

Djika kita melihat semoea begrooting<sup>2</sup> Dewan Kaboepaten, maka ternjatalah bahwa afdeeling jang terbesar afdeeling regentschapswerken dan apabila kita lihat apakah jang dinamakan regentschapswerken itoe, ja'ni kebanyakakan besar djalan<sup>2</sup> dalam kota, djalan besar<sup>2</sup>, got<sup>2</sup> dalam kota, pendek semoea dalam kota sadja. Penerangan dalam kota, kesehatan oemoem dalam kota, *semoea dalam kota*, kampoeng<sup>2</sup> dalam kota koerang diperhatikan, sedang desa<sup>2</sup> diloear kota boleh dibilang sama sekali tida diperhatikannja.

Saja pernah membatja, dimana saja soedah loepa, bahwa satoe dari lid Gemeente, menerangkan bahwa keperloean bangsa Europa dan Timoer Asing haroes diperhatikan oleh Gemeenteraad lebih penting dari pada keperloean bangsa Indonesia, karena bangsa Indonesia hanja membajar padjek sedikit sekali dibanding dengan padjeknja bangsa Europa dan Timoer Asing. Saja teringat kepada itoe keterangan, waktoe saja masoek kepasar Gemeente Malang serta anak saja hendak boeang air. Sekonjong<sup>2</sup> saja distop oleh penggawai dari itoe pasar dengan menoeandjoekkan satoe kartjis.

Pembatja, apa bangsa Indonesia tida toeroet djoega memberi belandja kepada Gemeenteraad, djangankan berdjoelan dipasar, orang . . . . . di pasar poen bajar djoega.

Perloe saja oemoemkan dan saja perangi pembitjaraan itoe, karena saja koeatir kalau anggota dari Dewan Kaboepaten djoega ada jang akan megatakan itoe.

Siapa soeka boleh membantah sekeras-kerasnja dengan theorie ini dari itoe, akan tetapi melihat praktiknja Gemeenteraad pada masa ini hanja 90% memikirkan keperloean orang<sup>2</sup> jang beroemah *didjalan Raja* dalam Gemeente, djadi jang 10% hanja diboeat mempergoenakan oempamanja *kampong-zorg*".

Saja tida bisa pertjaja dan tida menjangka bahwa Dewan Kaboepaten djoega akan toeroet kepada actie demikian itoe.

Saja pertjaja, bahwa toean<sup>2</sup> anggota Dewan Kaboepaten akan djoega akan inget kepada teman<sup>2</sup>nja didesa.

Toean<sup>2</sup> anggota Dewan Kaboepaten. Djangan keliroe mengerti. Djika toean memadjoekan voorstel<sup>2</sup> di vergadering Dewan Kaboepaten akan sebisa-

bisanja meringankan beban ra'jat, toean oleh Boepati akan dianggep seorang „merah”. Malah mestinja Boepati akan senang dan gemar sekali mendapat seorang anggota jang actief dan BERASA bahwa orang djadji anggota Dewan Kaboepaten itoe mempoenjai kewadjiban besar. Pemerintah Agoeng djoega akan menjokong serta melindoengi kehendak toean, ingatlah kepada circulaire geheim, jang djoega soedah termasoek disoerat<sup>2</sup> kabar bahwa semoea golongan Pemerintah haroes mengilangkan segala apa<sup>2</sup> jang *memberatkan* kepada *ra'jat*.

Staatsblad 1926 No. 28 mengatakan bahwa Anggota Dewan Kaboepaten tida akan bisa ditoentoet perkara wektoe membitjarakan apa divergadering, soeatoe tanda bahwa Pemerintah Agoeng kepingin mengetahoei segala keberatan ra'jat.

Dibawah ini boeat sedikit tjonto bagaimana berat bebannja ra'jat didesa:

Segala bangsa dalam tanah kita di tanah ini membajar roepa<sup>2</sup> padjeg, boeat memelihara perkara politie, djalan<sup>2</sup> dan lain<sup>2</sup>.

Bangsa Boemipoetra mempoenjai padjek lainnja, jang lain<sup>2</sup> bangsa tida dikenakan dan djoega dinamakan padjek Negeri, maar „padjeg desa”.

Politie dalam kota diberi bajaran boelanan oleh Negeri, tapi politie politie dalam desa . . . . . hanja terdjadi boeat satoe onderdistrict dari *satoe Assistent-Wedono* jang hatinja setengah Bestuursambtenaar dan setengah politieman dan beberapa oppas (6 orang) jang hatinja seperti Assistent-Wedono itoe. Dari itoe desa saben malam haroes mengeloearkan orang patrol dan kemit tida sadja boeat medjaga keamanannja bangsanja sendiri, jang biasanja miskin, sehingga kadang<sup>2</sup> tida perloe didjaga lagi, sebab tida ada jang dikoeatirkan boeat di ditjoeri pendjahat, tapi haroes mendjaga djoega barang<sup>2</sup>nja bangsa Arab, Tiong Hwa dan kadang<sup>2</sup> bangsa Belanda, jang sama sekali tida toeroet membajar apa<sup>2</sup> kepada desa tentang oeroesan politie itoe.

Djalan desa jang memelihara djoega boekan lain fihak, akan tetapi orang desa alias Priboemi. Doeloe pemeliharaän itoe ada lebih gampang dan lebih ringan, sebab doeloe semoea moerah, krikil moerah, pekerdjaän moerah dan . . . tida ada auto, sekarang dari sebab terlaloe banjak auto masoek kadalam desa tentoe kita tida akan senang apabila kita poenja auto tida bisa masoek kadalam desa seperti masoek kadalam kota. Tjoba bisa kita djoega djalan desa kita minta soepaia diasphalt.

Benar fabriek<sup>2</sup> ada menjoembang wang satoe roepiah boeat tiap<sup>2</sup> bae teboe jang disewa didalam desa, akan tetapi soebangan itoe, o, terlaloe amat sedikit.

Dam<sup>2</sup> desa tida dipikoel oleh Negri, hanja jang besar<sup>2</sup> diperbaiki oleh Irrigatie, akan tetapi orang desa djoegalah jang haroes memperbaikannja, meskipun mereka soedah kena Landrente. Kadang<sup>2</sup> Irrigatie koerang tjepat memperbaiki dam jang kena bandjir. Dari sebab sitani perloe pakai air lekas terpaksalah sitani mengalah menoeloengi dengan tida perdoeli dibajar atawa tida, asal sadja mereka dapat air.

Toean<sup>2</sup>  
djoekkan  
Apabila  
sadja olen  
honja sam  
seteroesnja  
salah toea  
boekan to  
toean tida  
Dewan Ka  
seperti ana  
Saja sen  
jang koek  
Baroe<sup>2</sup> i  
paten Bon  
pendoedoe  
Ini menoer  
toch boleh  
Pemerent  
poenale sar  
begitoe, ter  
wan Kaboe  
Sekarang  
akan menda  
Menoeroe  
boleh mem  
lasting jang  
Toean<sup>2</sup> s  
kan belastir  
rentah terha  
Beja pasa  
tjoekeop bo  
mengobah h  
itoelah seba  
batja Bijbla  
boleh diang  
rooimeester  
Akan teta  
hoean saja  
seperti keoe  
beralamat ”

Toean<sup>2</sup> anggota Dewan Kaboepaten!!! Itoelah sedikit tjonto boeat menoen-  
djoekkan roepa<sup>2</sup> keberatan jang bisa diringkankan oleh Dewan Kaboepaten.  
Apabila voorstel toean dengan alasan<sup>2</sup> jang koeat beloem ditrima  
sadjaja oleh Dewan Kaboepaten, atau oleh Negeri, biarlah, teroeskanlah mo-  
honja sampai diterimanja, djika boekan sekarang ja besoeok tahoen lagi,  
seteroesnja sampai Negeri jakin kebenerannja. Toean sendiri soedah tida  
salah toean memperhatikan sekeras-kerasnja, ditolak, ditolak, ja, . . . .  
boekan toeanlah jang berkoeasa, dus . . . . apaboleh boeat. Djika  
toean tida koeat kepada rintangan<sup>2</sup> itoe djanganlah toean djadi anggota  
Dewan Kaboepaten kasarnja moetoeng. Tapi moetoeng ini bisa dianggep  
seperti anak ketjil.

Saja sendiri jakin djika toean poenja voorstellan 5 matjam dengan alasan<sup>2</sup>  
jang koekoeh, 3 voorstellan barangkali tentoe ada hasilnja.

Baroe<sup>2</sup> ini Soerabaiasch Handelsblad menerangkan bahwa Dewan Kaboe-  
paten Bondowoso telah mengadakan „Brandweerreglement” baroe, sehingga  
pendoedoek kota Bondowoso terlepas alias bebas dari „brandweerplicht”.  
Ini menoeroet fikiran saja, tjoeama hasil sedikit sekali, akan tetapi . . . .  
toch boleh ditiroe, toch hasil djoega namanja.

Pemerintah senantiasa berdaja oepaja soepaia „heerendienst” dihapoeskan,  
poenale sanctie dihapoeskan, djadi apabila Dewan Kaboepaten berhaloan  
begitoe, tentoe akan tida bisa dinamakan „communistische ideën” dari De-  
wan Kaboepaten.

Sekarang toean<sup>2</sup> tentoe akan menanjakan bagaimana Dewan Kapoepaten  
akan mendapat wang?

Menoeroet fatsal 59 dari Regentschapsordonnantie Dewan Kaboepaten  
boleh memoengoet belasting. Baik bikinlah belasting baroe, naikkanlah be-  
lasting jang ada.

Toean<sup>2</sup> sebeloem toean<sup>2</sup> ada maksoed hendak menaikan atau mengada-  
kan belasting, saja akan memberi tjonto sedikit<sup>2</sup>, bagaimanakah azas Peme-  
rentah terhadap kepada belasting.

Beja pasar menoeroet bijblad 7221 tida boleh dibesar<sup>2</sup>kan, asal soedah  
tjoekoop boeat memperbaiki pasar, soedahlah. Kemoedian bijblad 10187  
mengobah haloan itoe, artinja beja pasar boleh didjadikan keoentoengan,  
itoelah sebabnja Dewan Kaboepaten sekarang bisa hidoep. Tjobalah toean  
batja Bijblad 6465 jang misih menerangkan bahwa wang rooigeld tida  
boleh dianggep keoentoengan, asal sadja tjoekoop boeat ongkost membajar  
rooimeester dan lainnja soedah tjoekoop.

Akan tetapi praktijknja rooigeld sekarang, meskipoen menoeroet pengeta-  
hoean saja beloem disetoedjoei oleh Pemerintah Agoeng, djoega dianggep  
seperti keoentoengan. Hal ini soedah tjoekoop saja terangkan ditoelisan saja  
beralamat „Bouwverordening” dan rooilijn termoeat di Locale Belangen

tertanggal 1 Januari 1929. Djika pematja soeka saja persilahken mengingeti artikel saja di tanggal 1 Febr. 1929, tentang begrooting Regentschapsraad.

Djika toean<sup>2</sup> pematja meringkaskan dan memboeat conclusie karangan ini tentoe toean<sup>2</sup> mendapat stellingen dibawah ini:

Memperhatikan keperluan oemoem lebih<sup>2</sup> di dalam desa<sup>2</sup> dan meringankan beban ra'jat dengan tida oesah mengadakan belasting baroe dan meninggikan segala matjam belasting jang ada.

Hal ini bisa djoega tertjapai dengan mempeladjari benar<sup>2</sup> begrooting Dewan Kaboepaten dan berdaja oepaia mohon tambahnja subsidie kepada Pemerintah Agoeng, oempamanja beberapa Belasting Pemerintah Agoeng mohon diserahkan kepada Dewan Kaboepaten. Malah Pemerintah Agoeng soedah mengadakan commissie boeat mempeladjari perhoeboengan wang Centraal Gezag dengan Locale Ressornten. Saja kira malah lebih oetama kalau Dewan Kaboepaten sendiri djoega mempoenjai permohonan kepada Pemerintah, agar soepaia Pemerintah *lebih mengetahoei* bahwa ini semoea memang terlaloe amat pentingnja.

S. H.

### Hinderordonnantie.

Dengan ini karangan saja akan tida mengoeraikan pandjang lebar bagaimana maksoed dan djalannja serta practijknja dan lain-lain dari Hinderordonnantie, akan tetapi saja kira tjoekoop apabila toean-toean pematja, teroetama toean-toean anggota Dewan Kaboepaten jang beloem faham dan beloem pernah mengetahoei itoe Staatsblad 1926 No. 226, mengetahoei bahwa ordonnantie itoe bermaksoed, agar soepaja pendoedoek tida mendirikan peroesahaän oempamanja mesin-mesin dengan didjalankan stoom, electrisch, fabriek mertjon, mendirikan roemah pemotongan chewan, mengadakan persewaän dokar dan sebangsa itoe sebagaimana difatsal satoe dari itoe ordonnantie, jang bisa mendatangkan hinder (soeker Jav., koerang senang), gevaar (bahaja) dan schade (keroegian) kepada tonggo kanan kirinja. Djadi maksoednja jang dalam dari ini Hinderordonnantie mendjaga keamanan oemoem.

Soedah tentoe sadja pendjagaän keamanan oemoem itoe tiada boleh terlaloe menjoesahkan atau memberatkan kepada pendoedoek-pendoedoek. Dari itoe fatsal 2 alinea 1 dari itoe ordonnantie dengan verordening Dewan Kaboepaten bisa mengatoerkan tempat-tempat atau djalan-djalan dimana:

1. peroesahaän terseboet difatsal 1 itoe tida boleh sama sekali didirikan dan
2. orang tida perloe mohon idin boeat mendirikan peroesahaän jang akan diseboetkan dalam itoe verordening djoega.

Djadi jang terseboet dinomer 1 itoe menoeloengi orang-orang jang tiada poenja peroesahaän seperti jang terseboet difatsal 1 dari Hinderordonnantie

Staatsblad  
kelonggar  
ditempat-  
boepaten

Apabila  
ngatoer h  
terlaloe b  
hal itoe.

Lain da  
sal 4 dari  
orang tiad

Fatsal  
nauwkeuri  
haroes di  
menjeboeti  
toean Mr.

Procureur-  
kitabnja ja  
ini bisa dj

penting, aj  
zegel f 1,5

lagi bahwa  
peroesahaä  
loem, bahv

zegel f 1,5  
kadang<sup>2</sup> bi  
jang menje

idin (colleg  
Dari bab

orang<sup>2</sup> jang  
koop repot

nan itoe de  
Sebeloem

maksoed k  
secretaris s

loengi meri  
Perhimpoo  
Dalam ka  
Semarang a  
nome Geme  
bagi raad-ra

Staatsblad 1926 No. 226, sedang apa jang terseboet dinomer 2 itoe memberi kelonggaran kepada orang-orang jang hendak mendirikan peroesahaän ketjil ditempat-tempat atau djalan-djalan jang akan ditentoean oleh Dewan Kaboepaten dengan *verordening*, boekan dengan *besluit*.

Apabila Dewan Kaboepaten dimana toean doedoek djadi lid beloem mengatoer hal itoe, atau apabila atoeran itoe beloem toean setoedjoei lantaran terlaloe berat atau lain<sup>2</sup> sebab silahkan kita berdaja oepaja membereskan hal itoe.

Lain dari pada fatsal 2 jang terseboet diatas, menoeroet fikiran saja fatsal 4 dari Hinderordonnantie itoe perloe dibitjarakan oentoeke keperloean orang tiada mampoe.

Fatsal 4 menjeboetkan: „Bij het verzoek om vergunning wordt een nauwkeurige omschrijving . . . . „ maksoednja „semoea permohonan haroes diterangkan nengan djelas . . . . „, Dari sebab fatsal 4 ini menjeboetkan *verzoek* boekan *verzoekschrift*, maka menoeroet fikirannya toean Mr. R. J. M. Verheijen Rechterl. Ambtenaar ter beschikking van den Procureur-Generaal bij het Hoogerechtshof van Nederlandsch-Indië dalam kitabnja jang beralamat „De Hinderordonnantie” dimoeka 18, permohonan ini bisa djoega dengan *lesan*, artinja tida dengan toelisan. Maksoednja jang penting, apabila dengan toelisan, permohonan itoe haroes ditoelis dikertas *zegel f 1,50* menoeroet atoeran zegelverordening. Djika pematja timbang lagi bahwa kebanjakan orang<sup>2</sup> bangsa Indonesia jang hendak mendirikan peroesahaan ketjil<sup>2</sup> tida bisa menoelis, pematja soedah tentoe akan makloem, bahwa permohonan lesan itoe tida sadja akan menghilangkan harga *zegel f 1,50* akan tetapi akan menghilangkan djoega ongkost toelis jang kadang<sup>2</sup> bisa lebih dari satoe setengah roepijah itoe. Batjalah bijblad 4365 jang menjerah dan hal ini kepada ketjerdikannya (beleid) jang memberi idin (college van gecommiteerden).

Dari bab itoe beberapa Dewan Kaboepaten kalau mengadakan atau orang<sup>2</sup> jang hendak mohon mendirikan peroesahaan atau dokar d. l. l. tjoe-koep repot sadja kepada Kepala onderdistrict jang meneroeskan permohonan itoe dengan register kepada jang wadjib.

Sebeloem saja menoetoep ini karangan saja mempermakloemkan, bahwa maksoed karangan ini tida akan merendahkan deradjatnja voorzitter dan secretaris serta penggawainja Dewan Kaboepaten, akan tetapi akan menoeloengi meringankan pekerdjaannya oentoeke keperloean oemoem.

S. H.

#### Perhimpoean dari „Indische Autonome Gemeenschappen”.

Dalam karangan ke I telah kami oraikan sikap dari Stadsgemeenteraad Semarang atas soal tentang mendirikan perhimpoean dari „Indische Autonome Gemeenschappen”, soeatoe sikap jang baik dan patoet mendjadi tjonto bagi raad-raad lainnja.

Akan tetapi tida Stadsgemeenteraad Semarang sadja jang kami boleh madjoekan sebagai tauladan, Stadsgemeenteraad Bandoeng poen telah ambil poetoesan jang menjenangkakan djoega. Menoeroet verslag jang telah di-oemoemkan dalam Algemeen Handelsblad maka Bandoeng berpedapatan sama dengan Semarang.

Soeatoe kantor jang terdiri dari 1 direktur dan 1 commies tidak akan berhatsil, sedang—begitoelah pendapatannja Madjelis Burgemeester dan Wethouders dari Stadsgemeenteraad Bandoeng—tidak boleh di harapkan, bahwa akan didapatkannja soeatoe orang, jang berhoeboeng dengan peng-halamannja bertaoen-taoenan, boleh dipandang tjakap soepaja dalam hal-hal jang soesah dioeroeskannja bisa membri pertimbangan<sup>2</sup> tentang hal teknik, oeconomie dan administratie pada raad-raad lokaal atau bisa mempertahankan kepentingannja raad-raad ini terhadap pada badan-badan Negri jang soenggoeh deskundig betoel. Oleh karena itoe maka B. en W. tadi berpendapatan djoega, bahwa kantor itoe sekoerang-koerangnja hendak-lah terdiri dari seorang directeur dan seorang adjunct-direkteur.

Meskipun menoeroet itoengan Padoman Locale Belangen, contributienja Stadsgemeenteraad Bandoeng ditetapkan besarnja f 1250, tetapi atas porstel B. en W. Stadsgemeenteraad ini telah menjatakan kesanggoepannja akan mem-bajar f 2000,—, demikianlah dengan perdjandjian, bahwa kantor tadi akan terdiri dari doea pegawai jang tinggi, sedang contributie itoe akan diberik-an boeat doea taoen sekoerang-koerangnja.

Itoelah tjonto kedoea jang baik! Ternjatalah bahwa kesanggoepannja Bandoeng dan Semarang akan mendjadi lid dengan membajar contributie lebih dari mistinja itoelah tidak oentoek kepentingannja sendiri tetapi oen-toek keperloeannja decentralisatie seomoemnja. Gemeente<sup>2</sup> jang besar itoe wadajib menoendjang segala oesaha dan tindakan-tindakan oentoek mema-djoekan decentralisatie dan perobahan bestuur, maka patoetlah poetoesan dari stadsgemeenten tadi dapat poedjian dari siapa poen djoega. Dari itoe pertjajalah kami bahwa stadsgemeente<sup>2</sup> jang lain tidak akan ketinggalan dan seloeroeh dewan-dewan kabupaten jang memboetoehkan belaka akan berdirinja kantor terseboet diatas akan masoek mendjadi anggota.

*Statuten dan Huishoudelijk Reglement.* Oentoek melengkapkan karangan ini, maka baiklah diterangkan disini pasal-pasal jang penting dari Statuten dan Huishoudelijk Reglement, jang telah dirantjangkan oleh Padoman Lo-cale Belangen bersama-sama dengan Boepati Meester-Cornelis, R. T. Ab-doerahman dengan ambil tjonto dari Statuten dari Vereeniging Nederlandsche Gemeenten di 's Gravenhage.

Menoeroet pasal 1 perkoempoelan jang ditjita-tjtakan tadi bernama: „Vereeniging van Autonome Gemeenschappen”. Adapoen tempat kedoeoek-annja perkoempoelan itoe beloem di tentoekan.

Oleh kar  
Volksraad  
kedoeoeka  
Menoeroet  
nomie dan  
mentjapai r  
a. mendir  
dan tin  
djaän i  
mengoe  
roeskar  
b. mengac  
c. menglo  
d. bekerdj  
ada di  
mengoe  
e. Segala  
menjam  
schappe  
soedah  
mengate  
pendiria  
Sebagaim  
ting dari kan  
padoman per  
satie dan se  
keterangan c  
anggotanja, t  
semoeanja.  
Tida perlo  
oentoek kant  
boekoe-boek  
dengan perlo  
Menilik be  
perhimpoean  
maksoednja  
oentoek men  
Perhimpoean  
didalam pasa

Oleh karena perkoempoelan ini selaloe berhoeboeng dengan Pemerintah, Volksraad dan kantor-kantor Departement d. l. l. maka adalah baiknja, djika kedoedoekan perkoempoelan itoe ditentoekan di Betawi.

Menoeroet pasal 2 maksoed perkoempoelan itoe akan memadjoekan autonomie dan zelfbestuur, serta kepentingan oemoem dari anggotanja. Boeat mentjapai maksoed itoe akan di ichtiarkannja dengan :

- a. mendirikan satoe atau beberapa kantor, jang akan memberi keterangan dan timbangan kepada anggotanja dalam segala hal jang djadi pekerdjaän itoe, atau dalam perkara jang diminta selidiki, dan djoega akan mengoesahkan soepaja anggotanja bekerdja bantoe-membantoe mengoeskan keperluan harta benda angguta :
- b. mengadakan boekoe-boekoe (bibliotheek);
- c. mengloearkan berbagai-bagai rentjana ;
- d. bekerdja bantoe-membantoe dengan perkoempoelan lain-lainnja, baik jang ada di tanah Hindia ini maepoen jang ada di Negri loearan, boeat mengoeskan jang sama matjamnja atau jang djadi keperluan bersama.
- e. Segala daja oepaja jang sah, jang dipandang haroes atau perloe boeat menjampaiakan soeatoe Vereeniging van Indische Autonome Gemeenschappen kepada maksoednja; segala sesoeatoenja mengingat apa jang soedah ditetapkan bagai anggotanja dengan verordening oemoem boeat mengatoer oeroesan bersama, keperluan bersama, pekerdjaän atau pendirian bersama.

Sebagaimana telah diterangkan dalam karangan ke I, pekerdjaän jang penting dari kantor jang akan didirikannja itoe, ialah akan djadi pengantara antara padoman perhimpoean dengan Pemerintah, Departement<sup>2</sup>, kantor Decentralisatie dan sebagainja, sedang kantor tadi seboleh-boleh hendaklah memberi keterangan dan timbangan tentang soal-soal decentralisatie kepada anggota-anggotanja, teroetama raad-raad kaboepaten, jang misih memboetochkan itoe semoeanja.

Tida perloe diterangkan disini faedahnja mengadakan soeatoe bibliotheek oentoek kantor itoe. Soedah selajaknja kantor terseboet haroes mempoenjai boekoe-boekoe jang tjoekoop banjaknja tentang segala hal jang berhoeboengan dengan perobahan bestuur dan decentralisatie.

Menilik boenjinja pasal 2 dari Statuten, maka ternjatalah bahwa maksoednja perhimpoean „Indische Autonome Gemeenschappen” adalah sama dengan maksoednja perhimpoean „Locale Belangen.” Begitoepoen ichtiar-ichtiarnja oentoek mentjapai tjita-tjita itoe tidak berbeda banjak dengan daja oepajanja Perhimpoean terseboet diblakang ini. Bedanja jang penting ialah hanja terliat didalam pasal 2 ajat 2a tadi, dimana perhimpoean baroe itoe perloe me-

ngadakan soeatoe kantor jang sebagaimana telah diuraikan adalah loeas pakerdjaännja ialah soeatoe ketentoean jang tidak termoeat dalam Statuten dari perhimpoean Locale Belangen.

Oleh karena itoe, maka timboellah pertanjaan: Apakah tidak lebih baik djika perhimpoean „Indische Autonome Gemeenschappen” didjadikan satoe dengan perhimpoean „Locale Belangen”?

Jang setoedjoe dengan persatoean ini soedah barang tentoe membri alesan bahwa adanja doea perkoempoelan jang maksoednja ada sama itoe, akan membagai-bagai kekoeatan, jang telah berada terkandoeng didalam kalangan decentralisatie, sedang apabila perhimpoean doea-doea itoe didjadikan satoe, kekoeatan jang bisa petjahbelah tadi, misih tinggal tetap, bahkan akan bertambah koeat poela, berhoeboeng dengan tambahnja anggota-anggota dan tambahnja wang, jang akan ditrima sebagai contributie oentoek dikerdjakannja. Hendaklah diperingatkan disini, bahwa seloeroeh dewan-dewan lokaal, baik provincie, biarpoe stadsgemeente dan kaboepaten membri toendjangan seroeapa wang subsidie kepada perhimpoean Locale Belangen.

Apabila perhimpoean baroe tadi di dirikannja, beberapa dewan-dewan tadi akan masoek mendjadi anggota, hal mana djoega akan membawa beja poela. Maka adalah djoega pertanjaan: Apakah beja-beja itoe tidak bisa ditoe-roenkan, djika doea-doea perhimpoean tadi didjadikan satoe, atau — demikianlah pendapatan soeatoe anggota didalam decentraliscongres:

„Apakah tidak lebih baik perhimpoean baroe itoe dimasoekan (inbouwen) didalam perhimpoean Locale Belangen?”

Soedah barang tentoe dengan merobah Statuten dan Huishoudelijk Reglement hal itoe bisa dikerdjakan, tetapi apakah hal jang sedemikian itoe dikekendakan dan disetoedjoei oleh segenap anggota-anggota jang akan masoek mendjadi lid dan apakah hal itoe akan djadi lebih baik didalam praktik. itoelah soeatoe pertanjaan jang haroes diselidiki benar-benar lebih dahoeloe.

Oleh karena soal ini akan mendjadi pembitjaraan pada rapat pertama dari wakil-wakil dewan-dewan jang akan masoek mendjadi anggota, maka baiklah masing-masing wakil memikirkan tentang hal ini dengan sesoenggoehnja, soepaja kemoedian tidak akan diambilnja soeatoe poetoesan jang tergesa-gesa agaknja, atau soeatoe poetoesan jang beloem diselidiki sedalam-dalamnja lebih doeloe.

Lain pasal jang adalah penting dikatahoeinja ialah pasal 4 dari statuten, jang menerangkan siapa boleh djadi anggota dari perhimpoean baroe itoe. Jang boleh djadi anggota ialah *tjoema* Indische Autonome Gemeenschappen, jang didirikan menoeroet pasal 119, 121 atau 123 dari Indische Staatsregeling (Atoeran Pemerintahan Hindia) atau dengan pendek provincie,<sup>2</sup> gemeenten dan stadsgemeenten, kaboepaten<sup>2</sup> dan plaatselijke raden.

Berhoebo  
soeara jang  
anggota-ang  
A: ialah ge  
B: raad-raa  
C: plaatselij  
D: provinci  
Bestuur h  
Statuten), se  
dipilih djadi  
d. s. b.), ang  
gedeputeerd  
poelan, akan  
orang doedo  
Berhoeboe  
djadi tiga go  
I ialah an  
II ialah an  
III ialah ar  
Golongan  
sedang djoe  
anggota best  
soeara banja  
golongan dal

Raad Kaboe  
I. Meneta  
30 September  
dibawah ini.  
Anggaran I  
diakan oentoek  
afdeeling II (l  
lainnja) f 90.  
oentoek afde  
(Rooiwezen)  
oentoek afde  
(Memeriksa b  
f 100,— ; oer  
ding XIV (D  
afdeeling XV

Berhoeboeng dengan pilihan bestuur, ketetapan contributie dan banjaknja soeara jang diberikan pada masing<sup>3</sup> anggota, maka menoeroet pasal 4 ayat 2, anggota-anggota terbagai atas empat matjam. Jang termasuk pada matjam

A: ialah gemeente dan stadsgemeente

B: raad-raad kaboepaten

C: plaatselijke raden

D: provincie.

Bestuur hendaklah terdiri dari sekoerang-koerangnja 9 anggota (pasal 11 Statuten), sedang djoemblahnja haroeslah selamanja lipatan tiga. Jang boleh dipilih djadi anggota bestuur ialah voorzitter (oempama boepati, burgemeester d. s. b.), anggota madjelis pemerintahan harian (gecommitteerde, wethouder, gedeputeerde) dari bestuur daerah autonom, jang djadi anggota perkoempoelan, akan tetapi satoe daerah (gemeenschap) tidak boleh lebih dari satoe orang doedoek dalam bestuur itoe.

Berhoeboeng dengan soesoenan bestuur anggota perkoempoelan dibagi djadi tiga golongan. Jang termasuk golongan

I ialah anggota matjam A (gemeente dan stadsgemeente)

II ialah anggota matjam B (kaboepaten)

III ialah anggota matjam C dan D (plaatselijke raad dan provincie)

Golongan I dan II haroes mempoenjai sama banjaknja anggota bestuur, sedang djoemblahnja sekoerang-koerangnja  $\frac{2}{3}$  dari sekalian djoemblah anggota bestuur. Jang terpilih djadi anggota ialah mereka jang mendapat soeara banjak dalam pemilihan. Mereka haroes di pilih oleh wakil *tiap-tiap* golongan dalam rapat taenan.

(akan disamboeng)

*Slamet.*

### **Raad Kaboepaten Garoet.**

1. *Menetapkan anggaran taoen 1931.* Papa persidangan Raad tertanggal 30 September 1930 anggaran taoen 1931 telah ditetapkan sebagai terseboet dibawah ini.

Anggaran belandja ditetapkan djoemblah 219.877,— diantara mana disediakan oentoek afdeeling I (Bestuur dari Regentschap) f 17653,—; oentoek afdeeling II (Pekerdjaän oemoem jang tidak termasuk dalam afdeeling<sup>2</sup> lainnja) f 90.166,—; oentoek afdeeling III (Mendjaga kerbersihan) f 6200,—; oentoek afdeeling V (Penerangan djalan) f 8050,—; oentoek afdeeling VII (Rooiwezen) f 3630,—; oentoek afdeeling VIII (Peroesahaän pasar) f 20.244,—; oentoek afdeeling IX (Tempat pedjagalan) f 1820,—; oentoek afdeeling X (Memeriksa binatang dan daging) f 1800,—; oentoek afdeeling XI (Subsidie<sup>2</sup>) f 100,—; oentoek afdeeling XIII (Pesanggrahan<sup>2</sup>) f 1422,—; oentoek afdeeling XIV (Daja oepaja boeat memadjoekan kesehatan) f 8647,—; oentoek afdeeling XV (Daja oepaja boeat memadjoekan penghidoepan rajat) f 675,—;

oentoe afdeeling XVI (Peroesahaän waterleiding) *f* 9640,—; oentoe afdeeling XVII (Pembajaran oetang) *f* 35.499,— oentoe afdeeling XXII (Keloearan jang tidak terkira) *f* 5382,—.

Anggaran penerimaän djoemlah ditaksir *f* 219.877,— diantara mana dari onderdeel 2 (Padjeg dari roepa<sup>2</sup> keramaian oemoem) *f* 7000,—; dari onderdeel 3 (Padjeg andjing) *f* 500,—; dari onderdeel 4 (Padjeg penerangan djalan) *f* 2000,—; dari onderdeel 5 (Padjeg pendjoealan minoeman keras) *f* 1400,—; dari onderdeel 6 (Padjeg kendaraän) *f* 12 000,—; dari onderdeel 7 (Padjeg pendjoealan petasan) *f* 3000,—; dari onderdeel 8 (Rooigelden) *f* 6000,—; dari onderdeel 10 (Pedjagalan) *f* 3200,— dari onderdeel 11 (Penerimaän dari pasar-pasar) *f* 65.000,—; dari onderdeel 12 (Panerimaän dari tempat mandi) *f* 10.000,—; dari onderdel 13 (Pesanggrahan) *f* 150,—; dari onderdeel 14 dan 15 (Peroesahaän waterleiding) *f* 28.150,—; dari onderdeel 17 (Penerimaän dari Reclameverordering) *f* 750,—; dari onderdeel 18 (Koeboeran) *f* 2.000,—; dari onderdeel 25 (Soembangan dari onderneming Tjiboegel dan Ngandjoengdjaja boeat mengoeroes djalan desa jang diambil over oleh regentschap) *f* 2.000,—; dari onderdeel 30 (Penerimaän 6% opcenten dari inkomsten-dan personeelebelasting) *f* 9.000,—; dari onderdeel 33 (Toendjangan jang tentoe dari Regeering) *f* 42.358,—; dari onderdeel 34 (Toeslag dari Regeering boeat kelebihannja keloearan boeat mana tidak ada penerimaän) *f* 15.491,—.

Ketika anggaran ini dibitjarakan, toean *van der Veen* memadjoekan protest lagi tentang hal oeroesan pesanggrahan, oleh karena biajanja haroes ditangoeng oleh regentschap sendiri. Sepandjang perasaännja biaja itoe haroes ditangoeng oleh Pemerintah. Atas protest ini maka didjandjikan oleh voorzitter akan menjoerat lagi pada Pemerintah soepaja regentschap dibebaskan dari oeroesan pesanggrahan itoe.

Pada afdeeling XV toean *Mr. de Man* menjatakan kemenesalannja, bahwa oentoe kepentingan rajat di loear kota tidak disediakan wang banjak. Wang *f* 600,— oentoe seloeroeh regentschap terasa sedikit amat boeat memadjoekan pengidoepan rajat, maka ia porstel soepaja post oentoe keperloean itoe ditambah dengan wang *f* 1000,— tidak dengan menoenngoe lagi di trima baik tidaknja padjeg opcenten dari verponding.

Hal ini di bitjarakan lebih djaoeh. Kemoedian atas porstel toean *van der Veen* katrangan dari afdeeling ini ditambahi dengan kalimat, bahwa afdeeling ini akan di tambahi dengan wang banjknja *f* 2000,— djika padjeg opcenten terseboet soedah disahkan.

#### Raad Kaboepaten Soemenep.

I. Menetapkan begrooting taoen 1931. Pada persidangan Raad tanggal 17 October 1930, anggaran boeat taoen 1931 telah di tetapkan sebagai berikoet.

Anggara  
oentoe at  
II (Peker  
oentoe at  
djaga Kebe  
oentoe a  
IX (Padjag  
*f* 8240,—;  
XV (Inlaad  
toek afdee  
(Kesehatan  
*f* 5.669,—.  
Anggaran  
1 (Soemba  
2 (Padjeg  
dari onder  
djagalan) *f*  
9 (Pesangg  
onderdeel  
*f* 57.413,—  
memorie (p  
22 dan 23  
padjeg roer  
babkan ver  
Ketika ang  
noekoesoeme  
berikoet.  
la berpen  
dipertjajai  
dengan raja  
Tetapi koea  
ketjil sadja  
longan oran  
nja Raad, ia  
rintah kalau  
oemoemnja  
tidak atau be  
dan sebagai  
oeroesan roe  
sesoeatoe lai  
Lain dari  
penjakit ma

Anggaran blandja di tetapkan *f* 113.988,— di antara mana di sediakan oentoeke afdeeling I (Bestuur dari Regentschap) *f* 6550,—; oentoeke afdeeling II (Pekerdjaan oemoem<sup>1</sup> jang tidak termasuk afeeling<sup>2</sup> lainnja) *f* 58.681,—; oentoeke afdeeling III (Penjabrangan) *f* 2244,—; oentoeke afdeeling IV (Mendjaga Kebersihan) *f* 3747,—; oentoeke afdeeling VI (Penerangan djalan) *f* 4124,—; oentoeke afdeeling VIII (Peroesahaan pasar) *f* 20.280,—; oentoeke afdeeling IX (Pedjagalan) *f* 542,—; oentoeke afdeeling X (Memriksa binatang dan daging) *f* 8240,—; oentoeke afdeeling XII (Pesanggrahan) *f* 640,—; oentoeke afdeeling XV (Inlaadbruggen) *f* 500,—; oentoeke afdeeling XVI (Subsidie<sup>3</sup>) *f* 725,—; oentoeke afdeeling XVII (Pembayaran oetang) *f* 720,—; oentoeke afdeeling XX (Kesehatan) *f* 300,—; oentoeke afdeeling XXII (Keloearan jang tidak terkira) *f* 5.669,—.

Anggaran penerimaan di tetapkan *f* 113.988,— di antara mana dari onderdeel 1 (Soembangan dari Negri boeat penjabrangan) *f* 2064,—; dari onderdeel 2 (Padjeg andjing) *f* 250,—; dari onderdeel 3 (Padjeg petasan) *f* 1000,—; dari onderdeel 4 (Padjeg minoeman keras) *f* 210,—; dari onderdeel 7 (Pedjagalan) *f* 8500,—; dari onderdeel 8 (Pasar<sup>4</sup>) *f* 42.000,—; dari onderdeel 9 (Pesanggrahan) *f* 25,—; dari onderdeel 12 (Aer minoem) *f* 550,—; dari onderdeel 19 (Toendjangan dari Pemerintah oentoeke keloearan<sup>2</sup> jang tentoe) *f* 57.413,—. Lain dari itoe misih ada beberapa onderdeel jang ditaksir pro memorie (peringatan) — mitsalnja onderdeel 6 (Padjeg spada), onderdeel 21 dan 23 (Penerimaan opcenten dari padjeg pengasilan, opcenten dari padjeg roemah tangga dan opcenten dari padjeg verponding), ialah disebabkan verordening<sup>5</sup> atas poengoetan padjeg-padjeg itoe beloem disahkan.

Ketika anggaran ini dibitjarakan didalam persidangan Raad toean *Ronggodanoekoesoemo* memboeat pemandangan oemoem, jang sesingkatnja sebagai berikoet.

Ia berpendapatan, bahwa Regentschapsraad sampai kini oleh Pemerintah dipertjajai oentoeke mengoeroes sendiri beberapa hal jang bersangkoetan dengan rajat, oeroesan mana doeloe dipegang oleh Pemerintah sendiri. Tetapi koeasaän jang Regentschapsraad dapatkan itoe hanja sebahagian ketjil sadja dari oeroesan Pemerintah sendiri. Meskipun termasuk golongan orang<sup>2</sup> jang ingin dan soeka meliat lebih merdekanja dan koeasaännja Raad, ia terpaksa berbalik haloean jaitoe akan menjetoedjoei Pemerintah kalau hanja tetap menbatasi kekoesaän Regentschapsraad, sebab oemoemnja leden Regentschapsraad misih amat rendah ontwikkelingspeilnja tidak atau beloem mengerti betoel<sup>2</sup> tentang kewadajiban, misih beloem dewasa dan sebagai beginneling jang beloem mempoenjai pengalaman tjoekoop dalam oeroesan roemah tangga, maka soenggoeh onverantwoordelijk kalau memboeat sesoeatoe langkah jang diloear haknja.

Lain dari itoe dikemoekan djoega, bahwa doenia ini masa ditimpah oleh penjakit malaise. Keadaan di desa-desa djoeah dari menjenangkan. Djadi

Raad hendaklah berati-ati dalam hal mengadakan matjem<sup>2</sup> belasting, dan haroes mengatahoei apa keoentoengan Raad bertimbangan kiranja dengan keroegiannja, jaitoe keberatan jang dibebankan kepada Rajat.

Hal kesehatan perloe djoega dapat perhatian lebih besar dari pada sekarang, teroetama poela oeroesan kesehatan pendoedoek jang djaoeh dari kediaman achli<sup>2</sup> obat, seperti di poelau<sup>2</sup>.

Lagi poela hal penerangan haroes diperhatikan seperti oempama di Kangean dan Sepoedi jang soedah dapat kesanggoepan Raad, sedang hal oeroesan perhoeboengan (verkeer) loear biasa teroetama dipoelau<sup>2</sup> jang agak besar seperti Kangean dan Sepoedi tidak boleh diloepakan, sebab boleh diboektikan bahwa dimana-mana negri jang banjak djalanan perhoeboengan keadaännja madjoe dan ma'moer.

Pada afdeeling III (tambangan) toean *Ronggodanoekoesoemo* porstel soepaja gadjih pegawai tambangan dinaekkannja, karena soedah moelai doeloe gadjih itoe masih tetep sadja, serta pegawai itoe dilarang boeat menerima oepahan. Ini porstel ditolak oleh Raad dengan soera 7 voor dan 8 tegen.

Pada afdeeling IV (Pembersian) toean *Pringgokoesoemo* voorstel soepaja biaja bersihan djalan, jang sampai sekarang dipergoenakan kepada djalan Provincie, diperoentoekkan boeat djalan Kaboepaten-Biaja oentoek bersihan selokan<sup>2</sup> soepaja dipergoenakan djoega oentoek selokan<sup>2</sup> dari djalan dalam.

Voorzitter sanggoep akan menjoeratnja tentang hal itoe pada Provincie.

Pada afdeeling VI (Penerangan djalan) toean *Ronggodanoekoesoemo* voorstel soepaja pasal 46 diberinja vaste post ( f 400) djangan promemorie Satelah diadakan oendian maka pasal 44 ditetapkan f 2600 dan pasal 46 ditetapkan f 400.

Pada afdeeling IX (Pemotongan) toean *Soemirat* minta soepaja ditempat<sup>2</sup> jang ada slachtmantrinja diadakannja roemah pemotongan, perloe sekali di Roebaroo. Ini voorstel ditrima baik dengan soera 10 voor 5 tegen dan 1 blanco.

#### Raad Kaboepaten Bondowoso.

I. *Memilih lid Madjelis Koemetir.* Sebagai gantinja toean F. B. R. van Rossum pada persidangan tertanggal 26 Augustus j. t. l., dipilih dengan soera oemoem toean J. B. A. F. Polak.

II. *Menetapkan verordening tentang padjeg djalan.* Oleh Madjelis Koemetir telah dikemoekakan kepada Raad soeatoe verordening, jang bermaksoed memoengoet padjeg djalan.

Ketika verordening ini dibitjarakan didalam persidangan Raad tertanggal 26 Augustus, toean J. B. A. F. Polak menjatakan koerang moefakatnja pada alinea 1 dari pasal 5 dari verordening terseboet, karena menoeroet alinea itoe bisa bebaskan orang 2 kali 1000 tonkilometer, ja'ini apabila orang itoe meliwati djalan Provincie sedikit dan djalan Dewan

Kaboepater  
meliwati d  
jadi 2 x 7  
500 tonkil  
Dewan Kab  
ting kepada  
kalinja hanj  
sehingga pa  
„Belasting  
sedang 100  
liwati djalan  
„Djika liv  
ja'ini 1000 to  
Ini amenc  
III. *Mang*  
maksoed m  
f 100.000 b  
persidangan  
IV. *Subsi*  
oleh Direkto  
subsidi ba  
dari „Onwo  
IV. *Meng*  
Madjelis Ko  
jang djoega  
Kaboepaten  
bajar lebih t  
porstelkan k  
Raad mo  
kat toean G.  
soedah tento  
Raad tanggal

Raad Kabo  
I. *Masoek*  
lam persidan  
masoek djadi

Kaboepaten sedikit, oempama; A mempoenjai moeatan 750 ton. Apabila A meliwati djalan<sup>2</sup> Dewan Kaboepaten 2 K.M. maka beratnja jang dimoeat djadi  $2 \times 750 = 1500$  tonkilometer, jang kena belasting djalan  $1500 - 1000 = 500$  tonkilometer. Djika A itoe liwat djalan Provincie, 1 K. M. dan djalan Dewan Kaboepaten 1 K.M. djoega, tentoe A tidak kena padjeg wegenbelasting kepada Dewan Kaboepaten dan djoega kepada Provincie, karena kedoea kalinja hanja 750 tonkilometer moeatannja. Dari itoe diatoerkan amendement sehingga passal 5 lid 1 berboeni:

„Belasting itoe banjarknja *f* 0,05 boeat tiap<sup>2</sup> tonkilometer atau bagiannja sedang 1000 tonkilometer jang pertama dibebaskan dari padjeg, djika meliwati djalannja Dewan Kaboepaten”.

„Djika liwat djalan Provincie dan djalan Kaboepaten maka jang dibebaskan ja'ini 1000 tonkilometer dikoerangi tonkilometer jang dibebaskan oleh Provincie”.

Ini amendement ditolak oleh Raad dengan 7 soera tegen dan 6 voor.

III. *Mangadakan drinkwaterleiding*. Porstel Madjelis Koemetir jang bermaksoed mengadakan drinkwaterleiding dengan djalan pindjem wang kira<sup>2</sup> *f* 100.000 banjarknja ditrima baik oleh Raad dengan soera oemoem pada persidangannja tertanggal 26 Augustus 1930.

IV. *Subsidie Ambachtschool*. Pada Ambachtschool, jang telah disahkan oleh Direktoer Onderwijs dan jang diboeaka tanggal 27 Augustus diberikannja subsidie banjarknja *f* 903,— boeat setengah taoen wang mana diambilnja dari „Onwoorziene uitgaven”, (poetoesan persidangan tt. 26 Augustus jtl.)

IV. *Mengadakan seorang technicus*, Dengan soerat tg. 23 Augustus 1930 Madjelis Koemetir porstel kepada Raad soepaja diadakan seorang technicus, jang djoega bekerdja oentoeck lain Kaboepaten. Atas permintaän voorzitter Raad Kaboepaten Penaroekan maka soepaja Raad Kaboepaten Bondowoso membajar lebih banjak kerana technicus itoe beroemah di Bondowoso, maka diporstelkan kepada Raad, soepaja technicus itoe dibajar *f* 300,— seboelan.

Raad moefakat dengan porstel ini dan djoega moefakat mengangkat toean *G.A. Berends*, lid Raad Kapoeten Bondowoso, jang kemoedian soedah tentoe haroes meletakkan djabatan lidmaatschap Raad. (Poetoesan Raad tanggal 26 Augustns).

### **Raad Kaboepaten Batavia.**

I. *Masoek djadi anggota Vereeniging van Autonome Gemeenschappen*. Dalam persidangan tertanggal 19 November Raad telah ambil poetoesan akan masoek djadi lid perhimpoenan ini.

## Locale

Dalam o  
sampai 961  
tentang hal  
gota Dewa  
kandidaatst  
Sebagaim  
soerat kaba  
lokale rade  
djoemblahnj  
(Djawa Bar  
Itoelah soea  
adanja pemi  
jang sedem  
Indonesier m  
kehendak se  
politiek, biar  
poenjaji djag  
pasti, siapa  
lebih baik ka  
dangan tenta  
Adapoen b  
kami moatk

### A. Djago

Dalam kies  
blahnja djag  
Dalam kies  
trimakan pad  
memoeat nam

Barang kali  
kring I, II da  
Kie-kring D  
jang mempo  
Kieskring D  
dengan djoe  
Kieskring D  
dengan djoe

Volksraad dan Locale Raden.

III

Dalam orgaan Locale Belangen tertanggal 16 September 1930 katja 955 sampai 961 dan 1 October 1930 katja 1036 sampai 1041 telah kami oraiken tentang hal-hal jang berhoebongan dengan adanja pemilihan anggota-anggota Dewan Rajat oentoek tahoen 1931. Teroetama di oraiken tentang hal kandidaatstelling atau memasoekkan djago-djago.

Sebagaimana telah di ketahoei dan di siarkan di mana-mana soerat kabar kandidaatstelling itoe telah selesai. Beberapa voorzitter dari lokale raden telah menerima „soerat<sup>2</sup> memasoekkan kandidat”, sehingga djoemblahnja kandidat-kandidat teroetama bagai kieskring I, II dan III (Djawa Barat, Djawa-Tengah dan Djawa-Timoer) adalah banjak sekali. Itoelah soeatoe tanda, bahwa beberapa anggota memperhatikan benar-benar adanja pemilihan ini, akan tetapi sebaliknya — inilah jang kami sajangkan — hal jang sedemikian itoe memboektikan djoega, bahwa didalam kalangan Indonesier misih ada beberapa golongan jang masing-masing mempoenjai kehendak sendiri<sup>2</sup>, dan beloem ada persatoean jang sedjati. Baik golongan<sup>2</sup> politiek, biarpoen golongan vakvereenigenen dan golongan lain-lainja mempoenjai djago-djago sendiri, sehingga beloem bisa di tentoeken dengan pasti, siapa jang dalam pergoelatan ini akan dapat kemenangan. Maka lebih baik kami toenggoe lebih dahoeloe sebeloemnja memboeatkan pemandangan tentang hatsil pemilihan j. a. d. <sup>1</sup>).

Adapoen banjaknja djago-djago jang dimasoekkan bagai masing<sup>2</sup> golongan, kami moeatkan di bawah ini.

A. *Djago-djago bangsa Indonesia.*

Dalam kieskring I telah dimasoekkan 41 opgaven djago-djago. Djoemblahnja djago-djago ada 49.

Dalam kieskring II dimasoekkan 44 opgaven diantara mana 1 jang di trimakan pada Burgemeester Pekalongan di hanggap tidak sah lantaran memoeat nama-nama djago bangsa Asing. Djoemblahnja djago-djago ada 46.

<sup>1</sup>) Barang kali ada kefaedahannja di moeatkan disini djoemblahnja anggota dari kieskring I, II dan III jang seperti diterangkan diatas mempoenjai banjak djago-djago.

Kieskring Djawa Barat terdiri dari 18 regentschapsraden dan 6 stadsgemeenteraden jang mempoenjai djoemblah anggota-anggota Indonesier  $339 + 32 = 371$  lid.

Kieskring Djawa Tengah terdiri dari 26 regentschapsraden dan 5 stadsgemeenteraden dengan djoemblah anggota-anggota Indonesier  $377 + 18 = 395$ .

Kieskring Djawa Timoer terdiri dari 32 regentschapsraden dan 9 stadsgemeenten dengan djoemblah anggota-anggota  $440 + 39 = 479$ .

Dalam kieskring III dimasoekkan 49 opgaven diantara mana 3 opgaven jang ditrimakan pada Voorzitter Regentschapsraad Sampang tidak dihanggap sah, lantaran satelah pasal 29 lid 3 sub *a* dari Volksraad-Kiesverordening dilakoekan, opgave<sup>2</sup> tadi tidak diteken oleh 5 lid. Djoemblahnja djago-djago ada 79.

Dalam kieskring IV tidak ada kandidatstelling berhoeboeng dengan pasal 18 V. K. tadi.

Dalam kieskring V (Sumatra-Selatan) dimasoekkan 9 opgaven. Djoemblahnja djago-djago ada 4 (masing<sup>2</sup> memoeat satoe nama).

Dalam kieskring VI (Menangkabau) dimasoekkan 5 opgaven (masing<sup>2</sup> memoeat satoe nama). Djoemblahnja djago-dajgo ada 4.

Dalam kieskring VII (Sumatra-Oetara) dimasoekkan 4 opgaven (masing<sup>2</sup> memoeat satoe nama). Djoemblahnja djago-djago ada 4.

Dalam kieskring VIII (Sumatra-Timoer) hanja dimasoekkan *satoe* kandidat ialah toean *Abdul Firman gelar Maharadja Soangkoepon*. Maka dari itoe menoeroet pasal 32 ajat 1 dari V. K. kandidat ini dihanggap *terpilih*.

Dalam kieskring IX (Borneo) dimasoekkan 3 opgaven (masing<sup>2</sup> memoeat satoe nama). Djoemblahnja djago-djago ada 2.

Dalam kieskring X (Celebes dan daerahnja) dimasoekkan 2 opgaven. Djoemblahnja djago-djago ada 6.

Dalam kieskring XI (Molukken) dimasoekkan 4 opgaven (masing<sup>2</sup> memoeat satoe nama). Djoemblahnja djago-djago ada 4.

Dalam kieskring XII (Poelau<sup>2</sup> Soenda-ketjil) dimadjoekkan 6 opgaven (masing<sup>2</sup> memoeat satoe nama).

Dalam kieskring ini hanja dimadjoekan *satoe* kandidat ialah toean *Tjokorda Gde Raka Soekawati*. Maka dari itoe biliau ini dihanggap *terpilih*.

Menilik adanja djago-djago jang dimadjoekan boeat kieskring<sup>2</sup> terseboeh maka hendaklah diadakan bagai kieskring I, II, III, V, VI, VII, IX, X, dan XI. Boeat kieskring VIII dan XII tidak akan diadakan oendian. Djago-djagonja telah dihanggap *terpilih*.

#### B. *Djago-djago bangsa Ollanda.*

Boeat 15 tempat telah dimasoekkan 33 opgaven, diantara mana 1 opgave jang ditrimakan pada Voorzitter Regentschapsraad Bandoeng dan 1 opgave jang diadjoekan pada Burgemeester Pasoeroean dihanggap tidak sah lantaran tidak menjoekepi ketentoean dalam Volksraad-Kiesverordening. Djoemblahnja djago-djago ada 71.

Oleh karena boeat 15 tempat telah dimasoekkan djoemblah 71 djago-djago boeat golongan bangsa Ollanda hendaklah diadakan oendian.

#### C. *Djago-djago bangsa Asing.*

Boeat 3 tempat telah dimasoekkan 21 opgaven, diantara mana 1 opgave jang ditrimakan pada Voorzitter Raad Kaboepaten Panaroekan dihanggap

tidak sah I  
roet menèk  
Voorzitter J  
sal 29 ajat  
Oentoek  
sebab itoe

Oleh kare  
dilakoekan  
raad-raad k  
diterangkan  
moedahanla  
jang berhak  
Hal oendi  
(Ind. Stbl. 1  
tanggal 3 J  
oendian itoe  
dari voorzi  
oentoek ber  
toek oendia  
dihanggap s  
soerat ondar  
35 V. K.),

Pada pers  
mangkat  
djadi „stem  
adanja oendi  
timboel pada  
Masing-ma  
„stemkaart”  
kiezer bangsa  
kiezer Olland  
Asing akan  
membedakan  
golongan Ind  
Ollanda berw  
apat warna

Inilah bed  
Oentoek me  
dangan raad  
pada persid  
dangan pert  
persidangan

tidak sah lantaran dimasoekkannja tidak oleh salah satoe orang jang toeroet menèken (pasal 24 V. K.), sedang djoega opgave jang diadjoekan pada Voorzitter Plaatselijken Raad Angkola dan Sipirok berhoeboeng dengan pasal 29 ajat V. K. tida dapat disahkan.

Oentoek golongan bangsa Asing djoemblahnja djago-djago ada 22. Oleh sebab itoe hendaklah diadakan oendian boeat golongan ini.

Oleh karena sebagaimana telah diwartakan pemilihan (oendian) itoe akan dilakoekan pada tanggal 3 Januari 1931 (kebiasaannja waktoe siang bagai raad-raad kaboepaten dan malam bagai stadsgemeenteraden), maka baiklah diterangkan disini tentang hal oendian itoe dengan pengharapan moedahmoedahanlah karangan ini dapat perhatian dari sekalian lid-lid raad lokaal jang berhak memilih (toeroet stem).

*Hal oendian (stemming).* Menoeroet pasal 34 Volksraad-Kiesverordening (Ind. Stbl. 1926 No. 216 dan 217) oendian itoe hendaklah dilakoekan pada tanggal 3 Januari. Sekoerang-koerangnja toedjoe hari sebeloenja diadakan oendian itoe sekalian pemilih-pemilih hendaklah dapat soerat ondangan dari voorzitter raad, dari raad mana mareka mendjabat lidmaatschap, oentoek berhadlir pada persidangan oemoem, jang *meloeloe* diadakan oentoek oendian itoe. Berlainan dengan persidangan biasa, persidangan tadi dihanggap sah, tidak meliat banjknja anggota jang datang<sup>1</sup>). Selainnja soerat ondangan tadi masing<sup>2</sup> pemilih mendapat soeatoe daftar kandidat (pasal 35 V. K.), dimana dimoeatkan nama-nama kandidat jang boleh dipilih.

Pada persidangan oendian itoe maka lid-lid jang berhadlir haroeslah mengangkat doea lid jang bersama-sama dengan voorzitter hendaklah mendjadi „stemcommissie”. Stemcommissie inilah jang di wadjibkan mengatoer adanja oendian dan djoega memoetoes tentang segala soal-soal jang bisa timboel pada oendian tadi (pasal 36 V. K.)

Masing-masing kiezer pemilih akan menerima dari voorzitter soeatoe „stemkaart” (kartoe oendian) dari golongan bangsanja si pemilih. Mendjadi kiezer bangsa Indonesia akan mendapat stemkaart golongan bangsa Indonesia, kiezer Ollanda akan mendapat stemkaart golongan Ollanda, kiezer bangsa Asing akan mendapat stemkaart golongan bangsa Asing. Oentoek moedah membedakan tiga roepa stemkaart itoe, maka stemkaart oentoek pemilih golongan Indonesia adalah berwarna biroe moeda, stemkaart oentoek golongan Ollanda berwarna poetih sedang stemkaart oentoek golongan bangsa Asing dapat warna merah moeda.

Inilah bedanja dengan pelatoeran oendian di dalam Java-Provincie-Kiesordonnantie. Oentoek memilih lid-lid raad provincie maka haroeslah djoega di adakan persidangan raad-raad lokaal jang meloeloe di pergoenakan oentoek oendian itoe. Tetapi pada persidangan itoe lid-lid haroeslah berhadlir *terlebih banjak*. Apabila persidangan pertama tidak bisa di teroeskan, maka oendian haroes di toenda sampai pada persidangan lain hari (pasal 21 dan 22 J. P. K.).

Hendaklah kiezer-kiezer jang dapat stemkaart itoe priksa apa jang di-berikan padanja benar-benar stemkaart boeat golongannya. Sebab apabila voorzitter adalah kliroe memberi stemkaart poetih atau merah pada pemilih Indonesier, sedangkan pemilih ini lantas toelis sadja nama-nama kandidat jang disoekai pada stemkaart, kemoedian diberikan kombali pada voorzitter tidak dengan mengoendjoekkan keberatan soeatoepon, nistjajalah stemkaart tadi akan di hanggap tidak sah oleh Volksraadstemkantoor (pasal 55 sub a dari V. K.)

Begitoepon adalah baiknja, djika pemilih memriksa doeloe, apa stemkaart itoe soedah distempel diblakangnja, sebab stemkaart jang tidak distempel tidak bisa dihanggap sah djoega.

Setelah pemilih memriksa stemkaart jang dibrikan padanja oleh voorzitter, haroeslah ia pigi katempat oendian, jang beroepa stemhok atau lessenaar, laloe hendaklah ia toelis pada stemkaart tadi *dengan tinta* (dengan potlood tidak diperkenankan) nama-nama kandidat (dari daftar kandidat dari Volksraadstemkantoor) jang disoekai, disertai gelar dan lain-ainnja jang perloe disebotkan oentoeik menjatakan kandidat-kandidat itoe dan tempat tinggalannya masing-masing kandidat tadi.

Boeat golongan bangsa Ollanda dan bangsa Asing dan djoega boeat kieskring I (Djawa Barat) II (Djawa Tengah) III (Djawa-Timoer) dan X (Celebes) masing-masing pemilih adalah hak toelis *lebih dari satoe* nama kandidat, asal sadja djoemblahnja nama-nama tidak lebih dari doea kali banjaknja lowongan (banjaknja lid-lid jang haroes dipilih boeat soeatoe kieskring).

Oleh karena itoe maka pemilih golongan bangsa Ollanda boleh toelis paling banjak 30 nama, pemilih golongan bangsa Asing boleh toelis 6 nama sedangkan pemilih Indonesiër dalam kieskring I, II, III dan X beroeroetan boleh toelis paling bajnak 6, 6, 8 dan 4 nama pada stemkaart.

Adapoen tentang oeroetannya nama-nama kandidat jang hendak di toelijnja oleh si pemilih itoe terserah padanja. Ia berhak memberi oeroetan jang di kehendakkan olehnja. Soedah barang tentoe seorang jang ia soekai betoel, ia toelis namanja diatas sendiri, sedang seorang jang ia tidak soekai ia toelis namanja dibawah sendiri ataupun ia tidak toelis nama itoe pada stembiljet sama sekali. Lantaran masing-masing pemilih adalah vrij (ke-merdekaän) oentoeik membi oeroetan sendiri-sendiri — oendian (stemming) di lakoekan dengan resia — maka soedah barang tentoe seorang jang popu-  
lair dan mempoenjai nama baik ada pengharapan besar akan terpilih, sedang seorang jang tidak atau tidak begitoe populair tidak ataupun sedikit pengharapannya akan dapat dipilihnja.

Apabila adalah soeatoe golongan jang ingin sekali soepaja kandidat-kandidatnya bisa terpilih, maka baiklah golongan itoe bermoesjawaratan doeloe, timbangkan betoel kandidat manakah jang ada pengharapan besar sendiri akan dapat di pilih.

Oempa  
banjak  
di ber  
doea  
Apal  
nomme  
soepaj  
bilama  
nama

golong  
doea-d  
Ituel  
menge  
jang ti

sedang  
pada g  
doea-d  
golong  
tjita-tj  
melako  
ditiapai  
Demi  
pemilih  
vinciale  
tangkan

Boeat kie

dan XII) ma

kandidat-ka

bih tidak be

Perloe di

tidak boleh

Bagaiman

Dalam hal i

kaart lagi, as

voorzitter. L

Lagi poel

56 V. K. Vol

a. nama-n

b. diketjoe

jang tid

c. boeat k

ra'jat da

Oempama kandidat A ada banjak kans akan dipilih dan kandidat B tidak begitoe banjak kans dapat di pilih, maka haroeslah pemilih-pemilih dari golongan tadi di beri nasehat soepaja kandidat A di taroh nommer satoe dan kandidat B nommer doea

Apakah kabratannja djika ceroetan itoe di b.lik? Djika kandidat A di taroeh nommer doea dan B nommer satoe, maka boleh di tentoekan, bahwa pengharapan soepaja salah satoe atau doea-doeanja dapat dipilih adalah sedikit sekali, sedangkan bilamana pemilih-pemilih tadi mengatti akan koeadjibannja dan menoelis nama-nama kandidat dengan oeroetan

1. A. d. l. l.

2. B. d. l. l.

golongan tadi adalah penharapan bahwa kandidat A dan B akan bisa terpilih doea-doeanja, dan setidak-tidaknja kandidat A akan terpilih.

Ituelah sebab-sebabnja, maka sekalian pemilih dari soe toe golongan hendaklah mengengati pada hal-hal jang terseboet diatas. Apabila adalah satoe pemilih satja jang tidak memperhatikan nasehat tadi, mitsalnja pemilih itoe kasih oeroetan

1. B. d. l. l.

2. A. d. l. l.

sedang lain-lainnja pemilih toelis semestinja, pemilih tadi bisa memboeatkan roegi pada golongannja sendiri, oleh karena kesalahan seorang sadja bisa menjebakkan doea-doeanja kandidat jang disoekai olehnja *tidak* terpilih. Mendjadj dalam soeatoe golongan hendaklah ada „dicipline”. Baiklah soeatoe golongan jang memponjai tjita-tjita terseboet diatas berdamai dahoeloe jang sampai masak sebelcennja melakoeakan pemilihan. Dengan djalan demikian maka tjita-tjita tadi moedah akan ditjapaikannja.

Demikianlah nasehat kami, jang sebenarnja soedah diketahoei oleh beberapa pemilih dan telah kami roendingkan ketika akan diadakan pemilihan lid-lid Provinciale Raad Djawa-Tengah akan tetapi menilik kepentingannja diperbentangkanlah poela didalam karangan ini.

Boeat kieskring-kieskring lainnja (kieskring IV, V, VI, VII, VIII, IX, XI dan XII) maka si pemilih hanja diperkenankan toelis *satoe* nama sadja dari kandidat-kandidat jang termoeat di daftar kandidat terseboet diatas tadi. Lebih *tidak* boleh!

Perloe diperingatkan oleh pemilih, bahwa stemkaart jang telah diisi *tidak* boleh ditèken.

Bagaimanakah, bilamana soeatoe pemilih kliroe menoelis pada stemkaart? Dalam hal ini, maka si pemilih adalah hak boeat mendapatkan *satoe* stemkaart lagi, asal sadja stemkaart jang kliroe di isinja ditrimakan kombali kepada voorzitter. Lebih tidak boleh! (pasal 42 V. K.).

Lagi poela oleh pemilih-pemilih haroes diketahoei bahwa menoeroet pasal 56 V. K. Volksraadstemkantoor akan tjorek.

a. nama-nama kandidat jang tidak terang dan tjoekoep dioendjoekannja

b. diketjoalikan bagi kieskring IV (Vorstenlanden) nama-nama kandidat jang tidak termoeat dalam daftar kandidat (verzamellijst).

c. boeat kieskring IV, nama-nama kandidat jang boekan masoek bangsa ra'jat daérah Ollanda (inheemsch onderdaan-niet Nederlander).

- d. nama-nama kandidat jang ditoelisnja loear dari oeroetan.
- e. nama-nama kandidat jang ditoelisnja dibawah sendiri dan lebih dari mistinja.
- f. boeat golongan bangsa Ollanda dan bangsa Asing, begitoe poen boeat kieskring I, II, III dan X, nama-nama kandidat jang soedah meninggal doenia.

Oleh karena itoe maka hendaklah si pemilih toelis sadja nama-nama kandidat jang dipilih olehnja *dengan precies* dari daftar kandidat. Begitoe poen haroes di toeroen betoel dengan teliti gelar, tempat tinggal d.l.l. jang dimoeatkan di kolom-kolom di blakang nama-nama kandidat jang dipilih, karena soeatoe kesalahan ketjil bisa menjebabkan soeatoe nama kandidat akan ditjorek, alias dihanggap tidak ditoelis atau dipilih.

Soepaja soeatoe stemkaart teroetanna di hanggap *sah*, lagi poela *berharga sepenoeh-penoehnja*, maka di bawah ini dioelangkan sekali lagi dengan pendek nasehat-nasehat boeat pemilih<sup>2</sup> tadi.

- 1e. Prikalah moela<sup>2</sup> apa stemkaart jang ditrimanja tidak kliroe dan soedah distempel oleh voorzitter Raad!
- 2e. Toeroenlah dengan betoel nama, gelar, tempat tinggal kandidat jang dipilih dari daftar kandidat (*verzamellijst*) jang diboeatkan oleh Volksraadstemkantoor. Adapoen tentang oeroetannja nama-nama terserah pada si pemilih menoeroet kehendaknja.
- 3e. Djanganlah menambahi apa-apa pada stemkaart dan djanganlah stemkaart ditèken!
- 4e. Djanganlah toelis nama orang, jang *tidak* di kandidatkan (tidak masoek pada daftar kandidat jang di tetapkan oleh Volksraadstemkantoor).
- 5e. Djanganlah toelis nama-nama kandidat *lebih* dari maximum jang telah di tentoeakan boeat masing-masing kieskring, koerang boleh!
- 6e. Djika pemilih memboeat kesalahan waktoenja mengisi stemkaart, djanganlah ia mengoebah kesalahan tadi, melainkan hendaklah ia minta dari voorzitter satoe stemkaart lagi.

SLAMET.

**Satoe doea fikiran tentang mendirikan perhimpoean „Indische Autonome Gemeenschappen.”**

Karangan toean Slamet terseboet Soeara Dewan Kaboepaten dd. 16-11-'30 No. 2 tentang mendirikan perhimpoean dari Indische Autonome Gemeenschappen, adalah menimboelken satoe doea fikiran didalem padakoe.

Disitoe saja batja bahwa „di dalem kalangan Regentschappen telah terasa bahwa pengawasan dari Gedeputeerden itoelah bisa merintangi kemadjoean, enz,” dan lebih djaoeh lagi adalah terseboet jang „oentoek menolak bahaja ini, sekalian wakil<sup>2</sup> dari raad<sup>2</sup> kabupaten moefakat dengan oesoel toean

R. T. Abc  
himpoean  
Samoest  
semoea ja  
teroetama  
dari madje  
maksoed i  
Moedah-  
Akan tet  
itoe perasa  
Gedepute  
kalangan i  
goehnja ac  
bahaja so  
pengawasa  
serta dipoe  
ngowasaä  
paten, da  
dalam kara  
perintah,  
aloesnja, h  
aloes. . . .  
Disini sa  
kalimat: „  
mempoenja  
decentralisa  
critiek tent  
disini. Sela  
koepnja, b  
pekerdjaan  
Indische tu  
pengharepa  
bahwa reg  
pemerintah  
itoe misti  
prentah alo  
pengowasa  
patan bahw  
itoe tiada  
dilakoekan  
oleh jang d

R. T. Abdoelrachman soepaja di ichtiarken akan mendirikan soeatoe perhimpoean dari seloeroeh dewan-dewan kaboepaten”.

Samoestinja keniatan jang sedemikian itoe sangat menggirangken pada semoea jang memoedji dan mengindahken akan kemadjoean decentralisatie, teroetama dalam golongan regentschappen, didalem mana keadaännja djaoeh dari madjoe, dan seharoesnja moesti didaja oepajaken akan bisa mentjapai maksoed itoe.

Moedah-moedahanlah!

Akan tetapi, maski saja pertjaja dan toeroet jakin djoega akan hidoepnja itoe perasaän dalem kalangan regentschappen tentang bahaya pengawasan Gedeputeerden, jakin djoega saja bahwa perasaän itoe tiada didalem *semoea kalangan* regentschappen. Lebih dari itoe! Kejakinan saja bahwa sesoenggoehnja adalah kalangan dewan Kaboepaten jang sama sekali tiada pandang bahaya soeatoe apa didalem pengawasan Gedeputeerden, melainken itoe pengawasan dihanggep soeatoe perkara jang soedah moestinja, dan ditrima serta dipoedji olehnja. Begitoelah itoe pengawasan mendjadi bercifat pengowesaän, jang mana Gedeputeerden boleh melakoeken atas dewan kaboe-paten, dan perintah aloes sebagai jang ditjatet oleh toean Slamet, dalam karangannja terseboet diatas, soedah tentoe oleh jang trima itoe perintah, didjalankan dengan lebih aloes, atau setidaknja dengan sama aloesnja, hingga lama kelamaän kita ada didalam keadaän jang keliwat dari aloes. . . . .

Disini saja teringat pada pidato toean Sosrodanoekoesoemo, ialah pada kalimat: „adalah mereka itoe (regent dan secretaris) oemoemnja tidak mempoenjai pengetahoean setjoekoopnja tentang hal bestuurshervorming dan decentralisatie” Djoega saja „sama sekali tida ada maksoed akan memboeat critiek tentangan ketjakapan” enz. enz. Hanja inilah jang akan saja madjoeakan disini. Selain dari koerang tempo dan atau koerang pengetahoean setjoe-koopnja, boleh dan bisalah diharepkan doea mereka itoe akan melakoekan pekerdjaan bestuurshervorming sebagai tjita-tjitanja itoe perhimpoean Indische tutonome gemeenschappen jang bakal kita dirikan? Saja rasa itoe pengharepan akan tinggal penggaharepan sedja, sebab soedah terang sekali bahwa regent dan secretaris itoe pada pertama kalinja ialah pegawai pemerintah (gezagsapparaat), mendjadi barang apa jang mereka djalankan itoe misti teroetama menoeroet kemaoenja pemerintah, menoeroet pada perintah aloes. Inilah jang menjebabkan pengawasan berganti cifat mendjadi pengowesaan. Dan sering kali saja ada timboel „neiging” akan berpenda-patan bahwa bahaya pengawasan dari Gedeputeerden atas regentschapsraden itoe tiada disebabkan lantaran itoe hak pengawasan oleh Gedeputeerden dilakoeken sebagai pengowesaän, akan tetapi oleh sebab itoe pengawasan oleh jang diawasi, selamanja dan memang dihanggep sebagai pengowesaän

dari atas jang mereka misti toeroet! Tersebabkan mereka ampoenja cifat dan tabiat.

Demikianlah halnja, sedang perhimpoean Locale Belangen lagi berdaja oepaja akan mentjapai maksoednja ean kemadjoennja bestuurshervorming dan decentralisatie hingga seloeas-loeasnja, sedang lagi di ichtiarkan akan memboeang sambil menangkis segala apa jang bakal merintangangi kemerdekaan antonome gehiedsdeelen, maka jang boleh kita pandang sebagai pokok bestuur dari itoe autonoom gebiedsdeel, memandang itoe pengawasan sebagai pengoewasaan jang mereka haroes menoeroeti. Baiklah fehak ini kita djangan berpengharepan besar, akan mendapat sokongan dalam ichtiar daja oepaja kita boeat melawani segala perintangan-perintangan didalem djalannja kemadjoean kita.

Dengan keadaan jang begitoe pengharepan saja hanja ada tinggal pada regentschapsraden akan penoeh mempoenjai zelfbewustheid soepaja djangan selaloe ada toendoek dibawah pengoewasaan, jang seharoesnja didalam cifatnja pengawasan sadja moesti ditangkis dengan tegoe hati, karena itoe ada soeatoe bahaja jang meringtangi kemadjoean decentralisatie.

Dengan sedikit variant pada itoe kalimatnja Mas Havelaar, saja katakan: „Regentschapsraden, er is veel te doen in Uw landstreek”.

SOELIEK.

### Raad Provincie dan Raad Kaboepaten.

I. Toean-toean R. Ng. Ronggo Prawirohamiprodo, A. Hombrink dan L. Abas telah meletakkan djabatan lidmaatschap Raad Provincie Djawa-Tengah.

Adapoen jang terpilih mendjadi gantinja toean A. Hombrink ialah toean F. de Meyier, arts di Pekalongan. Oentoek gantinja toean L. Albas toean J. S. de Kanter Resident Bagelen di Poerworedjo.

Oleh karena toean R. Ng. Ronggo Prawirohamidiprodo djadinja anggota karena di angkat, maka gantinja haroeslah di angkat djoega. Siapa jang di angkat belon ada poatoesannja.

II. *Pangesahan Reglement<sup>2</sup> van Orde*. Dengan beslit<sup>2</sup> Madjelis Gedeputeerden tertanggal 30 September, 7 October dan 23 October, maka Reglement<sup>2</sup> van Orde dari beroeroetan Raad Kaboepaten Tegal, Wonosobo dan Semarang telah disahkan oleh Madjelis terseboet.

III. *Pendirian Madjelis Koemetir boeat Kaboepaten Pati*. Dengan beslit tertanggal 16 September 1930 Madjelis Gedeputeerden dari Provinciale Raad Djawa Tengah telah memoetoeskan mendirikan soeatoe Madjelis Kooemetir dari Raad Kaboepaten Pati. Adapoen banjarknja Koemetir ditetapkan doea.

IV. *Pengesahan pemberian wang djalan dan menginap, serta pemberian wang doedoek* Madjelis Gedeputeerden dari Provinciale Raad Djawa Tengah

telah meng  
nginap sert  
Pati, Pekale  
tan dengan  
23 October,

Raad Kab  
I Mutati  
Mr. Zainal

II Menet  
jang menet  
Madjelis Ge  
ninja pasal  
sebab disan  
pasal tidak  
soepaja bes  
lagi dengan  
Betawi.

Oleh kan  
persidangan  
mempeladjar

Toean Da  
penetapan p  
boelan hing

III Mentj  
ting tahoen  
boelan Dec

terseboet bo  
adjunct-insp  
beloem bisa

ditetapkan  
poela perob  
karena soeda

Tetapi djil  
boleh diamb  
dengan dite

mendjadi kel  
nakan boeat

Berhoeboer  
begrooting ta  
penerimaan t

telah mengesahkan Pelatoeren<sup>2</sup> tentang pemberian wang djalan dan menginap serta pemberian wang doedoe dari Raad Kaboepaten Poerbolinggo, Pati, Pekalengan, Semarang, Pemalang Temanggoeng dan Batang beroeroetan dengan beslit<sup>2</sup> tertanggal 16 September, 23 September, 23 September 23 October, 23 October dan 28 October 1930 (Provinciaal Blad No. 12).

### Raad Kaboepaten Sampang.

I *Mutatie*. Diangkat mendjadi lid Kaad Kaboepaten Sampang toean Mr. Zainal Abidin.

II *Menetapkan Verordening penarikan padjeg roda angin* Beslit Raad jang menetapkan oendang-oendang terseboet tidak dapat disahkan oleh Madjelis Gedeputeerden karena *pertama* satoe verordening, menoeoet boeninja pasal 65 Ordonansi Kaboepaten tidak boleh ditetapkan dengan beslit, sebab disana telah ditetapkan formulernja dan *kedoea* lantaran di beberapa pasal tidak mentjotjoki kepada jang di kehendakinja. Maka dipertimbangkan soepaja beslit Raad terseboet di tjaboet dan verordening itoe ditetapkan lagi dengan perubahannja atau mengambil tjonto dari verordening Gemeente Betawi.

Oleh kanera hal ini tidak moedah maka atas porstel Voorzitter pada persidangan tertanggal 29 April jl. diangkatnja soeatoe Commissie oentoeke mempeladjarinja.

*Toean Danoe Koesoemo*, menjatakan kemenesalannja, bahwa beslit tentang penetapan padjeg roda angin itoe dikembalikan sesoedahnja dapat *toedjoe* boelan hingga dalam tahoen 1929 Raad kehilangan wang  $\pm f$  600.

III *Mentjaboet beslit Raad tentang perobahan begrooting 1929*. Begrooting tahoen 1929 ada kelebihannja  $\pm f$  13.000, serta Raad pada persidangan boelan December 1929 telah mengambil kepoetoesan membagi-bagi oeang terseboet boeat bermatjam-matjam keperloeang. Tetapi menoeoet ketrangan adjunct-inspecteur dari stadsgemeenten dan regentschappen oeang itoe beloem bisa di bagi-bagi sebeloenja begrootingsrekening tahoen 1929 ditetapkan oleh Raad dan disahkan oleh Madjelis Gedeputeerden, lagi poela perobahan begrooting jang berhoeboengan tidak akan disahkan karena soedah telat dibikinnja.

Tetapi djika begrooting tahoen 1930 telah disahkan, oeang kelebihan tadi boleh diambil sedikit, jaini dengan djalan mengobah begrooting tahoen 1930 dengan diterangkan, meskipun diambil sedemikian banjak tidak akan mendjadi kekoeatiran akan meliwati batasnja dan itoe oeang akan dipergoekanan boeat pekerdjaan jang amat penting diadakan.

Berhoeboeng dengan hal ini maka atas porstel voorzitter Raad moefakat, begrooting tahoen 1930 diobah, jaini menambah bagian kesatoe dari begrootng penerimaan tahoen 1930 dengan djoemblah banjaknja  $f$  4000, dan menambah

post dari begrooting pengeloeran jaitoe boeat mendirikan post boeat pendirian roemah polikliniek banjaknja f 2750 dan ketinggalannja boeat pembelian pasar-pasar partikoelir, sedang ditetapkan djoega bahwa berhoeboeng dengan boeninja pasal 85 R. O. pakerdjaan doea matjam itoe laloe di lakoekan (poetoesan Raad pada persidangan tt. 29 April 1930).

IV. *Porstel menambāh banjaknja lid Madjelis Koemetir.* Beslit Raad tanggal 24 December 1929 jaitoe jang memporstelkan kepada Madjelis Gedeputeerden soepaja Madjelis Gecommitteerden dari Raad Kaboepaten Sampang didirikan dari 5 orang koerang disetoedjoei oleh Gedeputeerden dan dipertimbangkan apa tidak sebaiknja ditetapkan seperti jang sekarang sadja, sedang commissie-commissie jang telah ada ditetapkan oleh Raad menoeroet angger<sup>2</sup> jang termoeat dalam Reglement tertip oentoek vergadering Raad. Voorzitter moefakat dengan pertimbangan ini, asal sadja Madjelis Gecommitteerden di bantoe oleh commissie-commissie (Techuische, Medische dan Juridische Commissie).

Setelah beberapa lid membantah pendapatani ini, voorstel voorzitter dioendi dan ditolak dengan 9 soera tidak moefakat dan 7 soera moefakat, mendjadi Raad misih tetap akan memporstelkan kepada Madjelis Gedeputeerden soepaja Gecommitteerden dari Raad Sampang didirikan dari 4 orang. (poetoesan persidangan 29 April jtl).

#### **Raad Kaboepaten Brebes.**

I. *Mutaties* Oentoek gantinja toean M. Darsono jang pindah keloear dari Kaboepaten Brebes telah diangkat oleh Goebenoer Djawa Tengah toean R. Iskandar. Oentoek gantinja toean M. Atmodiwirjo jang minta brenti telah diangkat toean Soedarmo.

II. *Menetapkan anggaran taoen 1931.* Pada persidangan tertanggal 14 dan 15 October jtl. Raad telah membitjarakan laloe menetapkan anggaran taoen 1931.

Pada pemandangan oemoem toean *Soedirgo* memadjoekan, bahwa anggaran bisa klop lantaran ada penhimatan ± 12<sup>1</sup>/<sub>2</sub> riboe roepijah, dari penghimatan mana jang paling dikoerangi post Technische dienst. Apakah hal ini tidak bikin koesoetnja pakerdjaan.

Lagi poela di kemoekakan, bahwa formatie pegawai<sup>2</sup> semoea „tijdelijk”. Ini bermaksoed memoedahkan merobah formatie pegawai, soeatoe pengatoeran jang tidak baik, sebab positie pegawai tidak tentoe. Hal ini mendjadi pegawai<sup>2</sup> semoea tidak setia pada pakerdjaannja.

Sabeloemnja ada vorordening oentoek pegawai maka diminta soepaja formatie djangan sekali-kali dirobah dengan djalan mengoerangi.

Lagi poela ia mengharap soepaja sebeloemnja formatie Technisch per-

soneel dirob  
Raad ambil  
djoega tenta  
Selain da  
contrôle tent  
boleh disera  
haroeslah d  
Tegal, sebat  
Toean Ni  
betoel bates  
nja, djika a  
dikerdjakan  
manja disera  
dikerdjakan  
la rasa tic  
keloosheid”,  
keilangan b  
pikirannja j  
djiwa jang  
menjebakkan  
dari itoe ia  
Lain dari  
liniek di Ta  
ment van O  
Atas pena  
bahwa begr  
tjarakan di k  
Personeel-fo  
metir, sebat  
ran ini, mak  
boeat perso  
ambil atoera  
bisa ditetap  
No. 152 har  
Tentang  
itoelah beto  
Tentang per  
personeel t  
mendjalanka  
mantri Bou  
schapswerke

soneel dirobah, hal itoe dipertimbangkan lebih dahoeloe pada Raad. Satelah Raad ambil beslit, baroelah itoe diperingati dalam anggaran. Demikianpoen djoega tentang perobahan formatie pegawai kantor-kantor Raad :

Selain dari itoe ia mempertimbangkan soepaja diadakan ambtenaar boeat contrôle tentang hal penarikan padjeg<sup>2</sup> atau lain pengasilan. Pakerdjaän ini boleh diserahkan pada administrateur pasar, akan tetapi boeat Brebes haroeslah diadakan ambtenaar sendiri, djangan merangkap ambtenaar<sup>o</sup> di Tegal, sebab menimboelkan banjak soesah.

Toean *Nitisasmita* menerangkan, bahwa sampai sekarang beloem terang betoel batesnja koeasaän Raad Kaboepaten. Bertambah-tambah lebih samarnya, djika ada perkara jang soedah mendjadi pakerdjaän Raad, tetapi dikerdjakan oleh pegawai B.B. Pekerdjaän Bouw- en Woningtoezicht oempamanja diserahkan pada directeur regentschapswerken tetapi dalam praktikj dikerdjakan oleh wedana dan ass.-wedana.

Ia rasa tidak patoet sekali kalau Raad djoega toeroet mengadakan „werkeloosheid”, sebab djika toeroes diadakan ini maka pertama regentschap keilangan beberapa anak jang kelak boleh djoega djadi orang jang tjerdik pikirannja jang bergoena kepada Kaboepaten, kedoea bertambah tjatjah djiwa jang hidoepnja dari kehidoepan rajat jang rendah, sehingga boleh menjebabkan toeroennja harga „boeroeh” dalam regentschap ini. Maka dari itoe ia menolak ontwerp-begrooting itoe.

Lain dari itoe ia minta polikliniek di Bandarhardja boeat gantinja polikliniek di Tandjoeng jang dihapoeskan dan soepaja diadakan djoega Reglement van Orde bagi persidangan Raad.

Atas penandangan<sup>o</sup> oemoem terseboet diatas ini Voorzitter mendjawab, bahwa begrooting tehoen 1931 dirantjang oleh Madjelis Koemetir, laloe di bittjarakan di kantor Provincie menoeroet pertimbangan Madjelis Gedeputeerden. Personeel-formatie dan positieregeling beloem dioeroes oleh Madjelis Koemetir, sebab misih toenggoe Atoeran dari Provincie. Sebeloemnja ada atoeran ini, maka jang didjalankan ialah atoeran dari Plaatselijke Raad doeloe boeat personeel jang diover dari Raad ini, sedang boeat personeel lainnja ambil atoeran dari B. B. L. Raad misih baroe, djadi formatie personeel tidak bisa ditetapkan. Semoea pegawai misih tijdelijk, sebab menoeroet Stb. 1918 No. 152 haroes dibenoemd tetap sesoedahnja dikeur baik oleh Kenringsraad.

Tentang mengadakan administrateur pasarwezen sendiri didjawabnja, itoelah betoel sekali, tetapi ongkosnja ada lebih mahal dari adanja sekarang. Tentang personeel Technische dienst jang dikoerangi itoelah sebab ongkos personeel tidak sepadan dengan penerimaan rooigelden dan soepaja bisa mendjalankan bikin pakerdjaan jang ditimbang perloe, sedang pakerdjaan mantri Bouw en Woning toezicht bisa diserahkan pada direktur regentschapswerken, dibantoe oleh prijadi B. B. hal mana diperkenankan oleh

Ordonnansi Kaboepaten. Boeat memisah B. B. dan Decentralisatie adalah soesah boeat Kaboepaten.

Tentang permintaän polikliniek didjawabnja, itoelah boekan pakerkjaän regentschap, tetapi bagian Negri.

Pada pasal 10 toean *Soedirgo* oesoelkan soepaja gadjihnja mantri Bouwen Woningtoezicht misih tetap dimasoekkan, dan soepaja diadakan seboeah commissie oentoek menjelidiki perloe tidaknja pakerdjaän mantri itoe dihilangkan. Ini hal dibantah oleh voorzitter. Setelah diadakan oendian pasal 10 ditrima baik dengan 12 soera voor dan 11 tegen.

Pada pasal 25 maka dibitjarakan oesoel tentang electriche verlichting di Brebes. Hal ini diterangkan oleh Voorzitter, bahwa penerangan pada waktue ini dengan lampoe petromasc koerang sampoerna, sebab tjoema didjalan<sup>2</sup> besar sadja. Maksoednja oesoel tadi ialah soepaja di kampoeng<sup>2</sup> dalam kota bisa djoega dapat penerangan goena menambah ketentremen perkara politie. Ongkosnja dengan onderhoud dari 105 lampoe *f* 500 seboelan.

Oesoel ini ditrima baik oleh Raad. Setelah satoe-satoenja pasal dibitjarakan, maka segenap anggaran ditrima baik oleh Raad.

Anggaran belandja ditetapkan *f* 109.151, diantara mana disediakan oentoek Pemerintahan Regentschap *f* 9184, oentoek ongkost-ongkost oemoem boeat technische dienst *f* 8119, oentoek pekerdjaän oemoem jang tidak termasuk dalam bagian<sup>2</sup> lain *f* 62853, oentoek pekerdjaän pembersihan *f* 2776, oentoek penerangan djalan *f* 7177, oentoek peroesahaän pasar *f* 13045, oentoek air minoem *f* 150, oentoek pesanggrahan *f* 510, oentoek daja oepaja boeat memadjoekan kesehatan oemoem *f* 5941, oentoek subsidie *f* 50, oentoek pindjeman dan oetang lain *f* 2964 dan oentoek keloearan tidak tentoe *f* 5000.

Adapoen anggaran penerimaän ditetapkan *f* 109.151, diantara mana dapat trima dari padjeg keramean oemoem *f* 100, padjeg andjing *f* 200, padjeg kendarään *f* 1.2000, padjeg petasan *f* 2.500, padjeg minoeman keras *f* 900, bedja pembikinan roemah-roemah *f* 1000, dari pengasilan memakai djalan d. l. l. *f* 1.500, pengasilan pasar-pasar *f* 42.000, pengasilan pesanggrahan *f* 350, pengasilan pekoeboeran oemoem *f* 300, penerimaän boeat armeninrichting *f* 900, (penerimaän dari Negri nihil).

### Boekoe-boekoe jang ditrima.

Dari Voorzitter Raad kaboeupaten Meester-Cornelis telah kami trima soeatoe verslag dari kaboeupaten terseboet dari tahoen 1926 sampai 1929. Boekoe ini dibagai atas doea bagian. Dalam bagian kesatoe adalah dimoeatkan penbagian administratief dari kaboeupaten, kaboeupaten (autonomi regentschap), Soesoenan Raad, Kalangan pakerdjaän, koesa dan perboeatan-perboeatan

dari Raa  
Koemetir,  
Bagian  
schapswe  
eroesan  
Adapoe

Dalam  
Baroe-b  
toean R.  
banjak dil  
Studieclub  
pindah ke  
Seperti  
poenjai si  
kalinja, da  
terhadap  
Bahwas  
soesoenan  
kepada lid  
permoesjav  
keterangan  
bgstuur da  
Sementa  
darmo aka  
oentoek p  
lid-maatscl  
„Dalam  
15 Oct. 19  
Soerabaja,  
1e. itoe  
rabaja, belo  
2e. mer  
perhimpoe  
diperke  
sedang pad  
3e. men  
bahwa kita  
atas pendir

dari Raad, Kalangan perkerdjaän, koeasa dan perboeatan dari Madjelis Koemetir, Pegawai-pegawai dan hal Oeang dari kaboepaten.

Bagian kedoea jang membitjarakan hal pakerdjaän kaboepaten (regentschapswerken) dan dibagi atas 4 § memoeat hal Pemberita oemoen, hal oeroesan oeang, Penerangan djalan dan Pemberi tahoean tentang hal techniek.

Adapoen hal jang terpenting akan kami moeatkan dalam madjallah j. a. d.

### Soeara pers.

#### *Regentschapsraad dan lid P. B. I.*

Dalam S. R. I. kami batja:

Baroe-baroe ini soedah dipilih sebagai lid dari Regentschapsraad Soerabaja toean R. Tjokrosoedarmo, salah satoe pendoedoek kota Soerabaja jang paling banjak dikenal orang, lid dari „Persetoean Bangsa Indonesia” (Indonesische Studieclub) sebagai pengganti lid M. Prawirodinoto, wedono Djabakotta jang pindah ke Madoera.

Seperti diketahoei P. B. I. terhadap kepada raad-raad negeri tidak mempoenjai sikap, oleh sebab soal raad-raad diloear dari program P. B. I. satoe kalinja, dan kedoea kalinja membiarkan tiap-tiap anggotanja bersikap sendiri terhadap kepada badan-badan pemerintah ini.

Bahwasanja keadaän jang demikian tidak akan mendapat kebetoelan didalam soesoenan organisatie P. B. I. sehingga menimboelkan ragoe-ragoe terhadap kepada lid-lid jang merasa dirinja berkewadjiban akan menengah didalam permoesjawaratan negeri terboekti dari keterangan toean Tjokrosoedarmo, keterangan mana tentoe akan mengadakan pengaroeh terhadap kepada central bgstuur dari P. B. I. akan menetapkan kedoedoekannja didalam soal ini.

Sementara kita memberi kesempatan kepada lid kita toean R. Tjokrosoedarmo akan mengeloearkan pikirannja tentang soal ini dan selandjoetnja oentoek perbelaän sikapnja, dengan penerimaän beliau terhadap kepada lid-maatschap Regentschapsraad.

„Dalam tahoen 1928 dengan besluit dari Gouverneur djawa Timoer dd. 15 Oct. 1928 No. 833-80 saja dibenoemd djadi lid Regentschapsraad Soerabaja, tetapi tidak saja terima, sebab:

- 1e. itoe waktoe saja djadi voorzitter dari Comite Perasaän Pendoedoek Soerabaja, beloem selaras (beloem tjotjok) dengan kemaean pendoedoek Soerabaja
- 2e. menoeroet ma'loemat madjelis P. P. P. K. I. diminta pada anggotanja perhimpoean<sup>2</sup> jang soedah masoek dalam perikatan P. P. P. K. I. tidak diperkenankan menerima angkatan djadi lid-lidnja raad-raad, sedang pada itoe waktoe saja mendjabat lid bestuur dari Ind. Studieclub.
- 3e. mempertegoehkan atas pendakwaän pihak sama, jang mengatakan bahwa kita poenja Ind. Studieclub tidak soeka toeroet mengasingkan bekerdja atas pendirian Regentschapsraad.

Sekarang saja soeka terima, sebab :

- I. saja tidak dibeoemd, tetapi dipilih.
  - II. Regentschapsraad keadaännja djaoeh sekali, kalau dibandingkan dengan di Gemeenteraad.
  - III. meerderheid soedah tampak, barangkali dalam Regentschapsraad Soerabaja saja akan bisa memperhatikan kepentingan rakjat, menoeroet keadaän djamannja.
- 

S  
S  
K  
den

an dengan

raad Soe-  
t keadaän

Songkonglah hidoepnja madjallah

baroe ini, jang boleh dinamai

SOEARA DEWAN  
KABOEPATEN

dengan 1e masoekkan Aadertentie.

2e masoek mendjadi lengganan.

PADOMAN

## Decentralisatie-Gedenkboek 1905 – 1930.

Di terbitkan oleh Perhimpoean Locale Belangen.

524 katja octova kunstdruk.

Memoeat karangan - karangan tentang soal - soal  
decentralisatie jang terpenting.

Disertai gambar-gambar portret jang indah roepanja.

*Isinja dengan singkat:*

Inleidend woord van Bestuur der Vereeniging voor Locale Belangen—Voorwoord, door A. Muhlenfeld—25 jaren Decentralitatie door Mr. A. B. Cohen Stuart—Samenstelling van de raden der autonome ressorten, door Dr. H. J. Levelt—Het wetgevend gebied der zelfstandige gemeenschappen, door Mr. C. J. van Hasselt—Enige statistische gegevens over het personeel in dienst der autonome gemeenschappen Dr. W. M. F. Mansvelt—De ontwikkeling van de financiën der autonome gemeenschappen, door J. J. G. E. Rückert—De verzorging der stadshygiëne voor Land en gemeente door Ir. A. H. Stam—Sedebouw, door Ir. Thomas Karsten—De Decentralisatie en de grond, door Gerard Jansen—Volkshuisvesting, I door Ir. Thomas Karsten—Volkshuisvesting, II door J. J. G. E. Rückert.—De gemeente en het Onderwijs, door G. de Raa.—De Regentschapsraad door R. A. A. Wiranatakoesoema.—De Vereeniging voor Locale Belangen—De Vereeniging van Burgemeesters en Secretarissen in Nederlandsch-Indië.

Lain dari itoe memoeat djoega karangan-karangan dari amper seloeroeh autonome gemeenschappen.

Misih tinggal sedikit boekoe-boekoe jang terdjoel.

Harganja  $f\ 15 + f\ 1$  (oentoek loear Djawa dan Madoera  $f\ 1,50$ )  
boeat franco dan ongkos memboengkoes.

Boleh pesen pada

*Perhimpoean Locale Belangen* adres Pendrikan 32 Semarang,

atau pada

Kon. Boekhandel G. KOLFF & Co. Weltevreden.